

PT CHARNIC CAPITAL TBK



GROWTH THROUGH INVESTING

ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

2025



PT CHARNIC CAPITAL TBK

2025

UNTUK DICERMATI

DISCLAIMER

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini mengandung pernyataan – pernyataan yang bersifat “forward-looking” terkait harapan, rencana dan target Perseroan. Pernyataan – pernyataan tersebut didasarkan pada perkiraan dan proyeksi atas bisnis dan lingkungan operasional Perseroan serta keyakinan dan asumsi oleh pihak Manajemen. Pernyataan yang bersifat “forward-looking” ini dipengaruhi risiko, ketidakpastian dan faktor – faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, sehingga hasil sesungguhnya dapat memiliki perbedaan yang material dengan hasil yang diproyeksikan. PT Charnic Capital Tbk tidak bermaksud atau berkewajiban untuk memperbarui maupun mengubah pernyataan – pernyataan tersebut apabila terjadi perubahan kondisi dari yang telah diantisipasi. Oleh karena itu, PT Charnic Capital Tbk mengingatkan kepada para pembaca untuk tidak menaruh kepercayaan yang berlebih atas pernyataan - pernyataan bersifat “forward-looking” dalam laporan ini. Setiap keputusan yang didasarkan kepada kepercayaan atas pernyataan tersebut merupakan risiko yang ditanggung oleh pembaca.

Sebagai tambahan, angka-angka yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini telah dibulatkan ke dalam jutaan atau miliaran rupiah terdekat sehingga dapat menimbulkan perbedaan perhitungan persentase dibandingkan dengan menggunakan angka penuh dari Laporan Keuangan Tahunan.

This Annual and Sustainability Report contains forward-looking statement regarding the Company's expectation, plan and targets. They are based on, estimates, forecasts, and projections about the business and environment in which the Company operates as well as beliefs and assumptions made by management. These forward-looking statements are subjects to risks, uncertainties and other factors outside the Company's control, consequently the actual results may differ materially from those projected. PT Charnic Capital Tbk is neither intends, nor assumes any obligation, to update or revise these forward-looking statements in light of development which differ from those anticipated. Therefore, PT Charnic Capital Tbk wishes to caution readers not to put undue reliance on any forward-looking statements in this report. Any reliance placed upon these Annual and Sustainability Report is done entirely at the risk of the person placing such reliance.

Additionally, numbers presented in this Annual and Sustainability Report has been rounded up to the nearest millions or billions of rupiah which may result in discrepancies in percentage calculation compared to using full figures from the Annual Financial Statements

TENTANG TEMA

TEMA

GROWTH THROUGH INVESTING

Perekonomian global pada tahun 2025 dihadapkan pada kondisi yang penuh ketidakpastian. Konflik geopolitik serta perubahan kebijakan pasca-pemilu di berbagai negara telah menyebabkan gangguan serius pada rantai pasok global. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dunia melambat di angka 2,3%.

Dampak dari ketegangan global ini turut memperberat kondisi perekonomian nasional. Di Indonesia, tantangan utama muncul dari penerapan kebijakan fiskal, diantaranya berupa kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12%. Kebijakan ini secara langsung menekan daya beli masyarakat dan meningkatkan biaya hidup. Faktor-faktor tersebut mendorong tingkat volatilitas pasar.

Menyikapi realita ini, PT Charnic Capital Tbk mengambil langkah tegas melalui tema "Growth Through Investing". Peseroan memandang situasi ini bukan sebagai hambatan, melainkan sebagai peluang untuk melakukan investasi strategis guna menciptakan pertumbuhan nilai jangka panjang.

Peseroan percaya investasi yang strategis dan fundamental merupakan solusi dalam menghadapi tekanan dan ketidakpastian ekonomi saat ini. Investasi yang tepat berfungsi sebagai instrumen counter-cyclical yang vital untuk mempertahankan momentum pertumbuhan saat pilar ekonomi lainnya terkoreksi.

The global economy during 2025 was full of uncertainties. Geopolitical conflicts and post-election policy changes in various countries have caused serious disruption to global supply chains. As a result, the world economic growth slowed to 2.3%.

The impact of global tensions had also worsened national economic conditions. In Indonesia, the main challenge arised from the implementation of fiscal policy, in particular the increase in the Value Added Tax (VAT) rate to 12%. This policy directly suppresses people's purchasing power and increases the cost of living. These factors drive volatility level in stock markets.

Responding to this reality, PT Charnic Capital Tbk took firm steps in choosing the theme "Growth Through Investing". The Company viewed this situation not as an obstacle, but as an opportunity to make strategic investments to create long-term value growth.

The Company believes that strategic and fundamental investments are the solution to facing current economic pressures and uncertainty. Appropriate investment functions as a vital counter-cyclical instrument to maintain growth momentum when other economic pillars are corrected.

i	UNTUK DICERMATI <i>DISCLAIMER</i>	∨
ii	TENTANG TEMA <i>THEME OVERVIEW</i>	∨
iii	DAFTAR ISI <i>TABLE OF CONTENT</i>	∨
1	MENGENAL LAPORAN INI <i>ABOUT THIS REPORT</i>	∨

IKHTISAR KINERJA 2025 *2025 PERFORMANCE*

4	IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	∨
8	IKHTISAR SAHAM <i>SHARES HIGHLIGHTS</i>	∨
8	PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM <i>SUSPENSION/DELISTING</i>	∨
8	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <i>STRUCTURE OF SHAREHOLDERS</i>	∨
10	AKSI KORPORASI <i>CORPORATE ACTION</i>	∨
11	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT</i>	∨
19	LAPORAN DIREKSI <i>THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT</i>	∨

PROFIL PERSEROAN *COMPANY PROFILE*

28	SINGKAT PERSEROAN <i>COMPANY BRIEF</i>	∨
29	VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	∨
30	NILAI PERSEROAN <i>THE COMPANY'S VALUES</i>	∨
31	INFORMASI PERSEROAN <i>COMPANY DATA</i>	∨
32	ENTITAS ANAK PERSEROAN <i>SUBSIDIARY</i>	∨
33	STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN <i>ORGANIZATION STRUCTURE</i>	∨
34	PEMEGANG SAHAM UTAMA <i>MAJORITY SHAREHOLDER</i>	∨
35	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE</i>	∨
38	PROFIL DEWAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS PROFILE</i>	∨
40	LEMBAGA PROFRESI PENUNJANG <i>SUPPORTING INSTITUTIONS</i>	∨

42	SUMBER DAYA MANUSIA <i>HUMAN RESOURCE</i>	∨
----	---	---

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS*

48	TINJAUAN EKONOMI <i>ECONOMIC REVIEW</i>	∨
51	TINJAUAN OPERASIONAL <i>OPERATIONAL REVIEW</i>	∨
58	TINJAUAN KEUANGAN <i>FINANCIAL REVIEW</i>	∨
65	KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG <i>DEBT REPAYMENT ABILITY</i>	∨
66	KOLEKTABILITAS PIUTANG <i>RECEIVABLES COLLECTABILITY</i>	∨
66	STRUKTUR PERMODALAN <i>CAPITAL STRUCTURE</i>	∨
67	IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT</i>	∨
68	INFORMASI MATERIAL SETELAH LAPORAN KEUANGAN <i>MATERIAL INFORMATION AFTER FINANCIAL STATEMENTS</i>	∨
68	PROSPEK USAHA <i>BUSINESS PROSPECT</i>	∨
70	PERBANDINGAN PENCAPAIAN <i>COMPARATIVE PERFORMANCE</i>	∨
71	TARGET PERSEROAN SATU TAHUN MENDATANG <i>COMPANY'S ONE YEAR TARGET</i>	∨
71	ASPEK PEMASARAN <i>MARKETING ASPECT</i>	∨
72	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>DIVIDEND POLICY</i>	∨
73	REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM <i>REALIZATION OF THE USE OF FUND FROM PUBLIC OFFERING</i>	∨
73	INFORMASI MATERIAL <i>MATERIAL INFORMATION</i>	∨
73	TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI <i>MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST</i>	∨
75	PERUBAHAN PERUNDANGAN YANG SIGNIFIKAN <i>SIGNIFICANT AFFECT DUE TO CHANGES IN LAW</i>	∨
75	PERUBAHAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN <i>SIGNIFICANT AFFECT DUE TO CHANGES IN ACCOUNTING POLICY</i>	∨

Daftar Isi

Table of Contents



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

80	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER	↘
90	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	↘
95	DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	↘
102	PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S PERFORMANCE	↘
104	REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S PERFORMANCE	↘
105	KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	↘
110	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	↘
114	SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	↘
118	UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT	↘
122	AKUNTAN PUBLIK EXTERNAL AUDIT	↘
123	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	↘
125	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	↘
129	KASUS LITIGASI LITIGATION CASE	↘
129	SANKSI ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE SANCTIONS	↘
130	AKSES INFORMASI INFORMATION ACCESS	↘
130	KODE ETIK PERUSAHAAN CORPORATE ETHICS	↘
133	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP PROGRAM	↘
133	KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS INFORMATION DISCLOSURE POLICY REGARDING SHARES OWNERSHIP BY MEMBERS OF BOD AND BOC	↘
134	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM	↘
136	KEBIJAKAN ANTI SUAP ANTI BRIBERY AND ANTI CORRUPTION POLICY	↘

138	KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING INSIDER TRADING PREVENTION POLICY	↘
-----	--	---

138	PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN PREVENTION OF CONFLICT INTEREST	↘
-----	--	---

140	PEMENUHAN PRINSIP-PRINSIP DALAM REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA FULFILLMENT OF PRINCIPLES IN THE RECOMMENDATIONS OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES ON PUBLIC COMPANY	↘
-----	--	---

KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY

150	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	↘
-----	--	---

150	IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT OVERVIEW	↘
-----	---	---

151	VISI, MISI DAN NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN THE COMPANY'S VISION, MISSION AND SUSTAINABILITY VALUES	↘
-----	--	---

152	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	↘
-----	---	---

153	RISIKO DAN TANTANGAN KEBERLANJUTAN RISK AND CHALLENGES OF SUSTAINABILITY	↘
-----	--	---

154	PEMANGKU KEPENTINGAN PERSEROAN THE COMPANY'S STAKEHOLDERS	↘
-----	---	---

155	BUDAYA KEBERLANJUTAN DI PERSEROAN SUSTAINABILITY CULTURE	↘
-----	--	---

155	PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEBERLANJUTAN DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCT OR SERVICE	↘
-----	--	---

157	ASPEK EKONOMI ECONOMY ASPECT	↘
-----	--	---

158	ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT	↘
-----	--------------------------------------	---

160	PROGRAM TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM	↘
-----	--	---

160	ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT ASPECT	↘
-----	---	---

161	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)	↘
-----	---	---

162	ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENT ASPECT	↘
-----	---	---

164	VERIFIKASI DARI PIHAK INDEPENDEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY	↘
-----	--	---

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN ANNUAL FINANCIAL STATEMENT

MENGENAL LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

PENGANTAR

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, suatu perusahaan akan berinteraksi dengan pihak – pihak lain baik secara internal maupun eksternal. Interaksi tersebut dapat memberikan pengaruh kepada ekonomi, masyarakat dan lingkungan di sekitar kegiatan bisnis perusahaan terjadi. Oleh sebab itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, suatu bisnis harus memperhatikan konsep triple bottom line yaitu Planet, People dan Prosperity.

Sejak tahun 2017, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan POJK No. 51 /POJK.03/2017 yang mewajibkan organisasi dan bisnis di Indonesia untuk melakukan pelaporan yang menunjukkan dampak positif dan negatif suatu usaha terhadap ekonomi, masyarakat dan lingkungan. Hal ini dilakukan memberikan transparansi bagi pemangku kepentingan mengenai bagaimana suatu usaha bisnis berkontribusi atau akan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Mempertimbangkan hal tersebut, PT Charnic Capital Tbk menyusun Laporan Tahunan 2025 yang digabungkan dengan Laporan Keberlanjutan Perseroan dan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Laporan ini disusun dengan memperhatikan ketentuan dalam SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, POJK No. 51 /POJK.03/2017 serta komponen – komponen tertentu dari Global Reporting Initiative (GRI) Standar yang dianggap relevan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

INTRODUCTION

Through their business activities, a company will interact with other parties, both internal and external. These interactions can have an impact on economy, People and environment in which these business activities occur. Thus, in carrying out its business activities, a company must heed to the triple bottom line concept, namely Planet, People and Prosperity.

Since 2017, Indonesian Government has issued POJK No. 51/POJK.03/2017 that requires organizations and business in Indonesia to report its positive and negative impacts toward economy, people and environment. This report intended to provide transparency for stakeholders on how a business contributes or endeavor to contribute to sustainable development.

Accordingly, PT Charnic Capital Tbk has created the 2025 Annual Report combined with the Company's Sustainability Report as one inseparable unit. This report was prepared according to the provisions in SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, POJK No. 51 /POJK.03/2017 as well as certain components of the Global Reporting Initiative (GRI) Standard which are considered relevant to the Company's operational activities.

BATASAN DAN CAKUPAN [GRI 2-3; GRI 2-4]

Laporan ini merupakan gabungan antara Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan yang Diaudit) dan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan sekali dalam setahun. Laporan ini membahas mengenai kinerja bisnis Perseroan baik secara finansial maupun non-finansial. Laporan Tahunan 2025 meliputi periode pelaporan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Dalam Laporan Tahunan 2025, Perseroan melakukan penyajian kembali atas data Laporan Keuangan yang telah disajikan dalam Laporan Tahunan 2024. Perseroan tidak melakukan perubahan signifikan dalam menentukan batasan laporan dan materi yang dibahas dalam laporan ini.

PENENTUAN MATERIALITAS [GRI 3-1]

PT Charnic Capital Tbk telah mengevaluasi materialitas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini sesuai dengan kebijakan pelaporan yang berlaku di Indonesia. Selain itu pula Perseroan juga mempertimbangkan faktor lain seperti lingkup dan batasan kegiatan operasional Perseroan, hubungan dengan para pemangku kepentingan, pengaruh dan dampak kegiatan operasional Perseroan serta risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai; baik dalam jangka waktu pendek, menengah maupun jangka panjang dalam konteks keberlanjutan.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang ringkas namun komprehensif dan akurat kepada para pemangku kepentingan atas bisnis, risiko serta strategi PT Charnic Capital Tbk dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

SCOPE AND BOUNDARIES

This Report is a combination of Annual Report (including Audited Financial Statements) and Sustainability Report which is published once a year. This report discusses the Company's business performance in financial and non-financial aspects. The 2025 Annual Report covers the reporting period from 1 January to 31 December 2025.

In the 2025 Annual Report, the Company does restate the financial data that has been presented in the 2023 Annual Report. The Company does not make significant changes in determining report boundaries and the material discussed in this report.

MATERIALITY DETERMINATION

PT Charnic Capital Tbk has evaluated the materiality of this Annual and Sustainability Report in accordance with the reporting policies applicable in Indonesia. Apart from that, the Company also considers other factors such as the scope and boundaries of the Company's operational activities, relationships with stakeholders, the influence and impact of the Company's operational activities as well as risks that could affect the Company's ability to create value; both in the short, medium and long term in the context of sustainability.

This Annual and Sustainability Report is expected to provide stakeholders with a concise but comprehensive and accurate overview of PT Charnic Capital Tbk's business, risks and strategies in creating value for stakeholders.

Matriks Materialitas

Materiality Matrix

Influence on Stakeholders' Perception	Tinggi (High)	<ul style="list-style-type: none"> Employee Welfare Customer Relation GCG Economic Performance 		
	Menengah (Medium)	<ul style="list-style-type: none"> Occupational Health & Safety Social & Community Development 	<ul style="list-style-type: none"> Indirect Economy Impact Training & Education 	<ul style="list-style-type: none"> Diversity & Equal Opportunities
		Rendah (Low)	<ul style="list-style-type: none"> Energy Consumption 	
			Rendah / Low	Menengah / Medium
Impact to Company's Sustainability				

VERIFIKASI INDEPENDEN

Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Charnic Capital periode 2025 tidak dijamin atau diverifikasi oleh pihak auditor independent maupun organisasi independent lainnya. Analisa dan pembahasan kinerja keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 mengacu pada Laporan Keuangan Diaudit pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Laporan dan pengungkapan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

ASSURANCE

The Sustainability Report included in the Annual and Sustainability Report of Charnic Capital 2025 is not assured or verified by independent auditors or other independent organizations. The analysis and discussion of financial performance presented in the 2025 Annual and Sustainability Report refers to the Audited Financial Report on and for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm Johannes Juara & Partners with a fair opinion in all material matters. Financial reports and disclosures are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



IKHTISAR KINERJA

2025 PERFORMANCE



2025

IKHTISAR KINERJA 2025

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF 2025 [POJK 51: B1.b, c; C3.a.]

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Rupiah (In Rupiah)

Per 31 Desember / Per December 31	2025	2024	2023
Jumlah Aset <i>Total Asset</i> [POJK 51: A.3.c.1.]	314.431.136.504	205.609.972.532	196.284.742.005
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i> [POJK 51: A.3.c.1.]	2.913.702.916	2.115.283.741	1.286.437.669
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	311.517.433.588	203.494.688.791	194.998.304.336

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

Dalam Rupiah (In Rupiah)

Per 31 Desember / Per December 31	2025	2024	2023
Pendapatan Sewa <i>Rental Revenue</i>	2.163.555.554	1.778.444.445	2.971.621.112
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek, Neto <i>Gain (Loss) on Securities Portfolio, Net</i>	95.415.249.154	2.142.378.420	(70.950.654.793)
Pendapatan Dividen <i>Dividend Revenue</i>	2.726.157.343	2.515.957.187	1.639.084.237
Penjualan barang <i>Sale of goods</i>	9.827.974.000	-	-
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	103.090.098.489	6.436.780.052	(66.339.949.444)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	108.272.656.232	8.360.547.858	(68.442.577.409)
Laba (Rugi) Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Profit (Loss) for the Year Attributable to Parent Company</i>	108.268.099.272	8.360.560.730	(68.442.528.738)
Laba (Rugi) Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-Controlling Interest</i>	4.556.960	(12.872)	(48.671)
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	108.281.044.744	8.496.384.455	(68.470.342.409)
Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Comprehensive Income Attributable to Parent Company</i>	108.276.487.784	8.496.397.327	(68.470.293.738)
Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest</i>	4.556.960	(12.872)	(48.671)
Laba (Rugi) per Saham <i>Earnings per Share</i>	166,27	12,84	(105,11)
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasional <i>Net Cash Generating from Operating Activities</i>	112.535.751.815	32.147.008.820	4.134.258.569
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi <i>Net Cash Generating from Investing Activities</i>	(19.242.432.392)	-	(10.640.526.000)
Arus Kas Bersih untuk Kegiatan Pendanaan <i>Net Cash Used for Financing Activities</i>	-	-	15.000.000.000

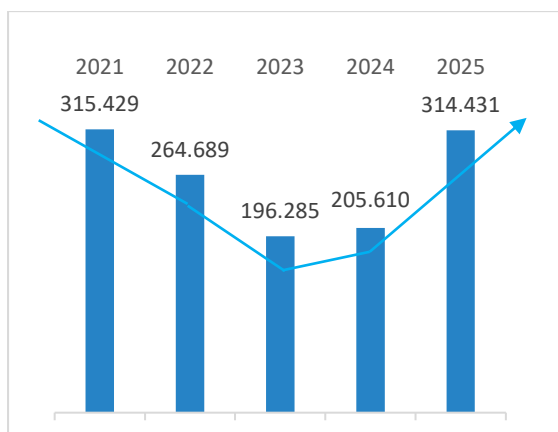
RASIO KEUANGAN *FINANCIAL RATIO*

Dalam Presentase (*In Percentage*)

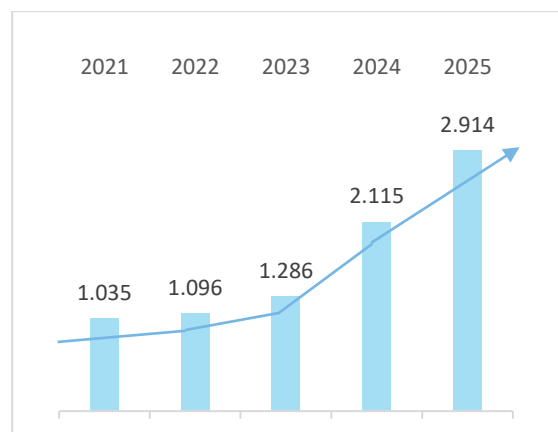
Per 31 Desember / *Per December 31*

	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset <i>Return on Asset</i>	34,43	4,07	(34,87)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas <i>Return on Equity</i>	34,76	4,11	(35,10)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan <i>Net Profit Margin</i>	98,31	129,89	102,98
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar <i>Current Ratio</i>	9.782	9.530	15.822
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset <i>Liability to Asset Ratio</i>	0,93	1,03	0,66
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liability to Equity Ratio</i>	0,94	1,04	0,66

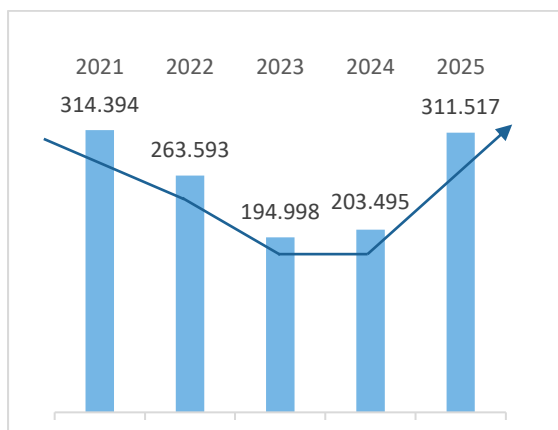
TOTAL ASET
TOTAL ASSET



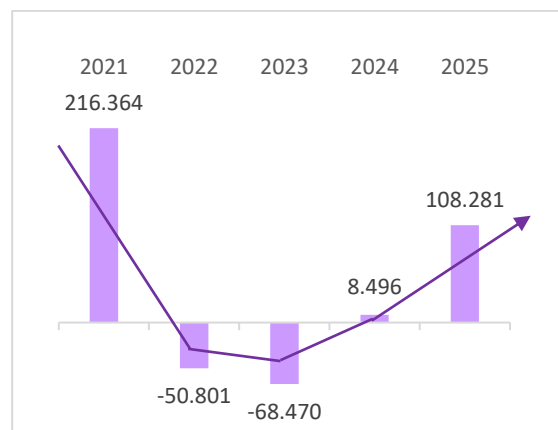
TOTAL LIBILITAS
TOTAL LIABILITY



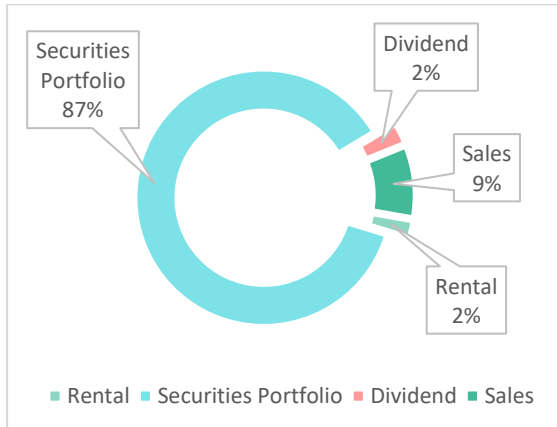
TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY



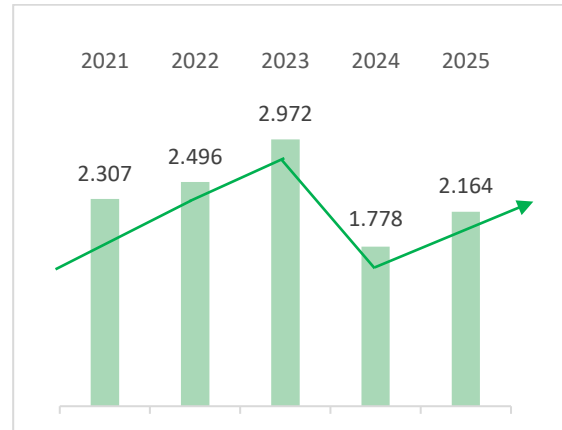
TOTAL LABA (RUGI)
TOTAL PROFIT (LOSS)



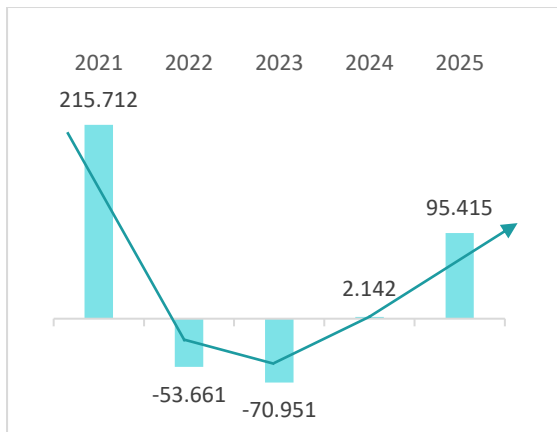
PENDAPATAN USAHA BERDASARKAN SUMBER
PENDAPATAN REVENUE BASED ON SOURCE



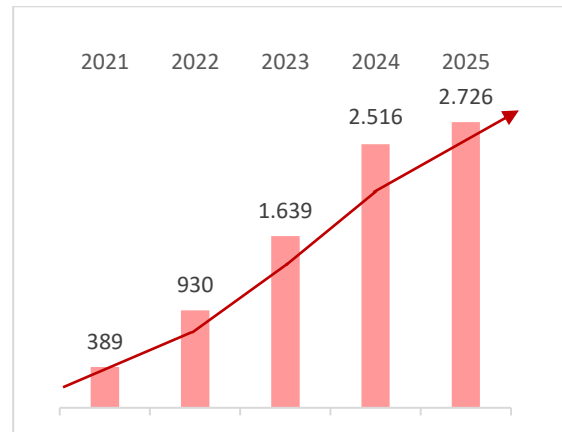
PENDAPATAN SEWA
RENTAL REVENUE



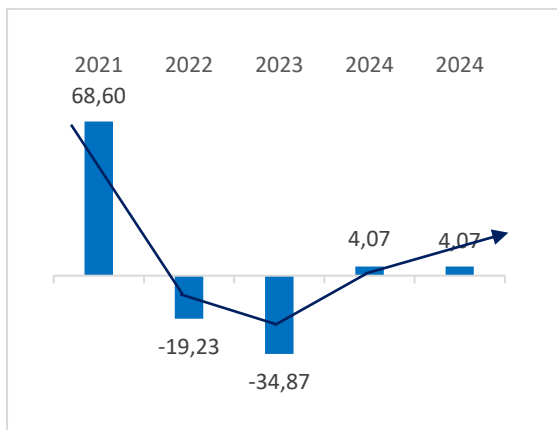
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO
GAIN (LOSS) ON SECURITIES PORTFOLIO



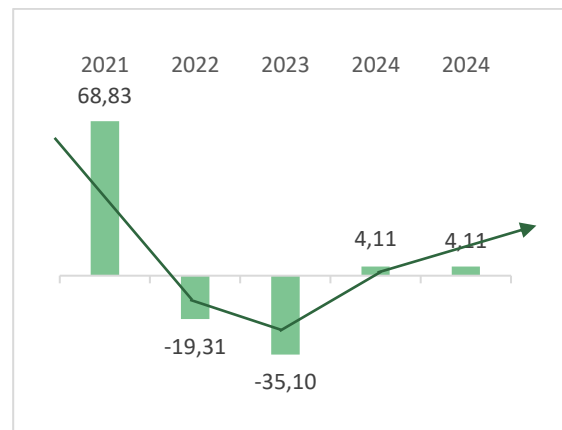
PENDAPATAN DIVIDEN
DIVIDEND REVENUE



RASIO LABA TERHADAP TOTAL ASET
RETURN ON ASSET RATIO



RASIO LABA TERHADAP TOTAL EKUITAS
RETURN ON EQUITY RATIO



IKHTISAR SAHAM

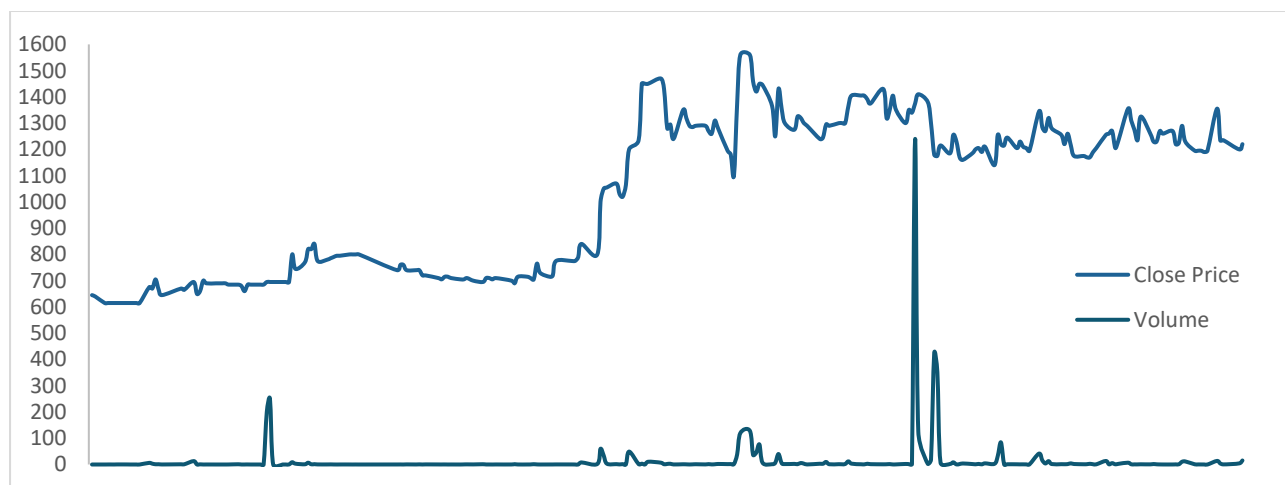
SHARES HIGHLIGHTS

RINGKASAN HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN DAN NILAI KAPITALISASI PASAR PER TRIWULAN 2024 & 2025 QUARTERLY SUMMARY SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND MARKET CAPITALIZATION DURING 2024 & 2025

TAHUN YEAR	KUARTAL QUARTER	HARGA SAHAM SHARE PRICE			JUMLAH SAHAM BEREDAR SHARES OUTSTANDING	KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION <small>[POJK 51: A.3.c.1.]</small>	VOLUME PERDAGANGAN (Lembar Saham) TRADING VOLUME (Shares)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close			
2024	I	274	252	268	651.150.000	174.508.200.000	1.315.700
	II	290	290	290	651.150.000	188.833.500.000	1.153.600
	III	650	615	645	651.150.000	419.991.750.000	8.017.600
	IV	650	605	650	651.150.000	423.247.500.000	3.588.300
2025	I	850	575	800	651.150.000	520.920.000.000	5.025.700
	II	1.810	640	1.470	651.150.000	957.190.500.000	1.906.300
	III	1.950	1.100	1.255	651.150.000	817.193.250.000	27.650.600
	IV	1.675	1.075	1.220	651.150.000	794.403.000.000	3.293.100

PERGERAKAN HARGA SAHAM “NICK” 2025

SHARE MOVEMENT OF “NICK” 2025



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING TIMELINE



Berdasarkan Surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 20 April 2018, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100

In accordance with the letter from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority dated April 20, 2018, the Company's Registration Statement concerning the Initial Public Offering of 200.000.000 shares with the nominal

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share was declared effective. On May 2, 2018, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING TIMELINE

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya hingga tanggal 31 Desember 2025.

The Company did not list any other securities as of December 31, 2025.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

SUSPENSION / DELISTING

- Selama tahun 2025, Perseroan mengalami penghentian sementara pada tanggal 25 Juni 2025 selama 1 (satu) hari dalam rangka *cooling down* sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada perdagangan saham NICK.
- Selama tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghapusan / pencatatan saham.

- *During 2025, the Company experienced a temporary suspension on June 25, 2025 for 1 (one) day as a cooling down period in connection to a significant increase in the cumulative price of NICK share trading.*
- *There was no elimination / share listing during 2025.*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE OF SHAREHOLDERS [POJK 51: C3.c]

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham PT Charnic Capital Tbk adalah sebagai berikut:

Based on the Register of Shareholder issued by PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau, the Composition of Shareholders of PT Charnic Capital Tbk were as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5% SHAREHOLDERS of 5% OR MORE

	01 Januari 2025 / January 01, 2025		31 Desember 2025 / December 31, 2025	
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PRESENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PRESENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PT Indovest Central	397.215.000	61,00%	375.088.800	57,60%
PT Okansa Indonesia	113.106.200	17,37%	113.140.200	17,38%
Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%)	140.828.800	21,63%	162.921.000	25,02%
Total	651.150.000	100,00%	651.150.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *SHAREHOLDING BY BOC AND BOD*

	01 Januari 2025 / January 01, 2025		31 Desember 2025 / December 31, 2025	
PEMEGANG SAHAM <i>SHAREHOLDERS</i>	JUMLAH SAHAM <i>NUMBER OF SHARES</i>	PRESENTASE KEPEMILIKAN <i>PERCENTAGE OF OWNERSHIP</i>	JUMLAH SAHAM <i>NUMBER OF SHARES</i>	PRESENTASE KEPEMILIKAN <i>PERCENTAGE OF OWNERSHIP</i>
Freddy Santoso (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	22.105.000	03,40%	22.105.000	03,40%
Anita Marta (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	-	-	-	-
Fandy Wijaya (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	-	-	-	-
Anton Santoso (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	-	-	-	-
Nicholas Santoso (Direktur / <i>Director</i>)	-	-	-	-
Total	22.105.000	03.40%	22.105.000	03.40%

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *INDIRECT SHAREHOLDING BY BOC AND BOD*

		01 Januari 2025 / <i>January 01, 2025</i>		31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	
PEMEGANG SAHAM <i>SHAREHOLDERS</i>	PEMEGANG SAHAM TERDAFTAR <i>SHAREHOLDER REGISTERED IN SHARE REGISTRAR</i>	JUMLAH SAHAM <i>NUMBER OF SHARES</i>	PRESENTASE KEPEMILIKAN <i>PERCENTAGE OF OWNERSHIP</i>	JUMLAH SAHAM <i>NUMBER OF SHARES</i>	PRESENTASE KEPEMILIKAN <i>PERCENTAGE OF OWNERSHIP</i>
Freddy Santoso (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)		-	-	-	-
Anita Marta (Komisaris / <i>Commissioner</i>)		-	-	-	-
Fandy Wijaya (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)		-	-	-	-
Anton Santoso (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	PT Indovest Central	1.000.000	0,004%	1.000.000	0,004%
	PT Prosperindo Utama	23.949.000.000	99,99%	23.949.000.000	99,99%
Nicholas Santoso (Direktur / <i>Director</i>)	PT Prosperindo Utama	1.000.000	0,001%	1.000.000	0,001%

PENYEBARAN KEPEMILIKAN SAHAM*DISTRIBUTION OF SHARE OWNERSHIP*

Data per 01 Januari 2025 / January 01, 2025

STATUS <i>STATUS</i>	JUMLAH SAHAM <i>NUMBER OF SHARES</i>	PRESENTASE KEPEMILIKAN <i>OWNERSHIP PERCENTAGE</i>	JUMLAH INVESTOR <i>TOTAL INVESTOR</i>
Perorangan Domestik <i>Domestic Individual</i>	40.253.700	6,18 %	687
Perorangan Asing dengan KITAS <i>Foreign Individual with KITAS</i>	0	0,00 %	0
Perusahaan Terbatas <i>Company</i>	523.233.100	80,36 %	4
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	0	0,00 %	0
Lembaga Asing <i>Foreign Institution</i>	87.663.200	13,46 %	5

Data per 31 December 2025 / December 31, 2025

STATUS <i>STATUS</i>	JUMLAH SAHAM <i>NUMBER OF SHARES</i>	PRESENTASE KEPEMILIKAN <i>OWNERSHIP PERCENTAGE</i>	JUMLAH INVESTOR <i>TOTAL INVESTOR</i>
Perorangan Domestik <i>Domestic Individual</i>	39.990.900	6,14 %	763
Perorangan Asing dengan KITAS <i>Foreign Individual with KITAS</i>	0	0,00 %	0
Perusahaan Terbatas <i>Company</i>	518.990.600	79,70 %	4
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	0	0,00 %	0
Lembaga Asing <i>Foreign Institution</i>	92.168.500	14,16 %	5

AKSI KORPORASI*CORPORATE ACTION*

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, bonus saham, perubahan nilai saham maupun aksi lain terkait saham Perseroan di tahun 2025.

The Company did not undertake any corporate actions related to stock split, reverse stock split, stock dividend, stock bonus, stock value change or any other action related to its shares in 2025.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Freddy Santoso
Komisaris Utama /
President

Dewan Komisaris mengawal strategi bisnis Perseroan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, guna menjaga ketangguhan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners oversees the Company's business strategy by prioritizing the principle of prudence, in order to maintain business resilience and create long-term value for all stakeholders.

Kepada Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Atas nama Dewan Komisaris PT Charnic Capital Tbk, Kami dengan hormat menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2025. Di dalamnya tercakup penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi dan pandangan atas penerapan tata kelola Perseroan.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, PT Charnic Capital Tbk mampu menunjukkan resiliensi yang kuat. Meskipun perekonomian global dan nasional sepanjang tahun 2025 diwarnai berbagai dinamika dan tantangan yang kompleks, Perseroan berhasil bertahan dan terus melangkah maju

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2025, perekonomian global dan domestik menghadapi tantangan yang cukup berat akibat perubahan kebijakan pasca pemilu 2024 serta tegangan geopolitik. Berbagai faktor lain seperti tingkat suku bunga baik global maupun domestik, serta penerapan tarif perdagangan membuat kondisi pasar modal tidak tentu.

Di sisi lain, permintaan atas kebutuhan ruang kantor menunjukkan pemulihan. Mempertimbangkan lokasi properti investasi Perseroan yang strategis, hal ini merupakan kabar baik bagi bisnis persewaan ruang kantor Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten

To our respected shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Charnic Capital Tbk, We respectfully submit the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ending December 31, 2025. This report is a manifestation of our responsibility in carrying out our supervisory and advisory functions to the Board of Directors throughout 2025. It includes an assessment of the Board of Directors' performance, views on the business prospects prepared by the Board of Directors, and views on the implementation of the Company's governance.

Praise be to the presence of God Almighty for His abundant blessings and grace, which enabled PT Charnic Capital Tbk to demonstrate strong resilience. Despite the complex dynamics and challenges that characterized the global and national economies throughout 2025, the Company managed to survive and continue to move forward.

BOARD OF DIRECTOR PERFORMANCE ASSESSMENT

In 2025, the global and domestic economy faced quite serious challenges due to policy shifts after the 2024 election as well as geopolitical tensions between various countries. Other factors such as global and domestic interest rates, along with the implementation of trade tariffs, make capital market conditions uncertain.

On the other hand, demand for office space is showing recovery. Considering the strategic location of the Company's investment properties,

menjaga komunikasi yang intensif dan transparan dengan Dewan Komisaris terkait kinerja Perseroan. Dalam melakukan penilaian, Dewan Komisaris mempertimbangkan faktor eksternal berupa volatilitas ekonomi global serta faktor internal yang mencakup efektivitas Direksi dalam pemenuhan tugas, tanggung jawab dan pencapaian target strategis. Berdasarkan data keuangan per 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan strategi yang telah dieksekusi dengan baik.

Meskipun dihadapkan pada volatilitas pasar akibat ketegangan perdagangan global dan kebijakan internasional, Direksi menunjukkan ketajaman dalam mengelola kualitas portofolio investasi. Strategi investasi yang dijalankan pada tahun 2025 berfokus pada selektivitas aset di tengah lingkungan suku bunga riil yang tinggi. Selain itu, dalam menghadapi dinamika global yang penuh tantangan, Dewan Komisaris menyambut baik langkah taktis Direksi sepanjang tahun 2025 yang tetap konsisten mengimplementasikan inisiatif pertumbuhan yang adaptif. Respons Direksi dalam mengelola risiko makroekonomi dinilai tepat sasaran dan sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawal proses perumusan hingga implementasi strategi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, mekanisme pengawasan ini dilaksanakan

this is good news for the Company's office space rental business.

Throughout 2025, the Board of Directors consistently maintained intensive and transparent communication with the Board of Commissioners regarding the Company's performance. In conducting its assessment, the Board of Commissioners considered external factors such as global economic volatility as well as internal factors including the effectiveness of the Board of Directors in fulfilling its duties, responsibilities and achieving strategic targets. Based on financial data as of December 31, 2025, the Company managed to record positive performance growth. For this achievement, the Board of Commissioners expressed their highest appreciation to the Board of Directors and the entire management for their dedication and well-executed strategies.

Despite facing market volatility due to global trade tensions and international policies, the Board of Directors demonstrated sharpness in managing the quality of the investment portfolio. The investment strategy implemented in 2025 focused on asset selectivity amid a high real interest rate environment. In addition, in the face of challenging global dynamics, the Board of Commissioners welcomed the Board of Directors' tactical steps throughout 2025, which remained consistent in implementing adaptive growth initiatives. The Board of Directors' response in managing macroeconomic risks is considered on target and in line with the Company's long-term vision.

melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan secara berkala. Forum ini berfungsi sebagai media strategis untuk menelaah realisasi kinerja, mengevaluasi tantangan operasional, serta menyetarakan langkah manajemen dengan visi jangka panjang Perseroan.

Terkait perumusan strategi, Dewan Komisaris memberikan arahan agar Direksi menyusun strategi yang adaptif terhadap volatilitas ekonomi global dan tantangan domestik, khususnya terkait dampak kebijakan fiskal dan moneter serta situasi perdagangan global. Dewan Komisaris memastikan bahwa tema "Growth Through Investing" yang diusung Direksi tidak hanya berorientasi pada ekspansi aset, melainkan juga didasari oleh prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan manajemen risiko yang terukur.

Dalam tahap implementasi, pengawasan Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit serta komite pendukung lainnya difokuskan pada kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan efektivitas pengelolaan arus kas. Dewan Komisaris secara proaktif memberikan rekomendasi solutif kepada Direksi untuk melakukan penyesuaian strategi ketika menghadapi dinamika pasar yang tidak terduga. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi terjalin secara konstruktif dengan mengedepankan prinsip *check and balances*, sehingga setiap keputusan strategis yang diambil telah melalui uji kelayakan yang komprehensif demi menjaga pertumbuhan nilai Perseroan yang berkelanjutan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Menuju tahun 2026, Dewan Komisaris melihat ekonomi Indonesia yang dinamis namun cukup

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners plays an active role in overseeing the process of formulating and implementing the Company's strategies. Throughout 2025, this supervisory mechanism was implemented through Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were held periodically. This forum served as a strategic medium for reviewing performance realization, evaluating operational challenges, and aligning management actions with the Company's long-term vision.

Regarding strategy formulation, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to develop strategies that are adaptive to global economic volatility and domestic challenges, particularly those related to the impact of fiscal and monetary policies as well as global trade condition. The Board of Commissioners ensured that the theme of "Growth Through Investing" promoted by the Board of Directors was not only oriented towards asset expansion, but also based on the principles of prudence and measured risk management.

During the implementation phase, the Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee and other supporting committees, focused on compliance with capital market regulations and the effectiveness of cash flow management. The Board of Commissioners proactively provided solutions to the Board of Directors for strategic adjustments when faced with unexpected market dynamics. The working

menjanjikan. Dengan berpegang pada pengalaman panjang Perseroan dalam membaca siklus pasar, kami meyakini bahwa strategi yang telah dirancang Direksi akan mampu menjaga stabilitas sekaligus menangkap peluang pertumbuhan yang ada.

Dewan Komisaris menyoroti bahwa aset properti Perseroan yang berlokasi strategis di Kawasan Pusat Bisnis Sudirman (SCBD) tetap menjadi jangkar stabilitas arus kas Perseroan. Kami melihat tren kembalinya aktivitas bisnis fisik dan integrasi transportasi umum di pusat kota akan terus mendongkrak nilai strategis aset ini. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi untuk terus mengoptimalkan tingkat okupansi guna memastikan pendapatan yang solid yang menjadi fondasi kuat di tengah fluktuasi pasar.

Di sisi investasi dan aktivitas holding, Dewan Komisaris sepakat dengan pendekatan Direksi yang mengedepankan prinsip kehati-hatian tanpa kehilangan ketangkasan. Fokus kita tidak hanya sekadar membeli dan menahan, melainkan secara aktif mengelola dan meningkatkan nilai pada setiap portofolio, baik itu di pasar saham maupun penyertaan langsung. Kami mendorong manajemen untuk terus jeli melihat momentum.

Lebih jauh, Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan usaha di masa depan tidak bisa dipisahkan dari penerapan ESG. Kami mendorong Perseroan untuk tidak melihat ESG hanya sebagai kepatuhan regulasi, melainkan sebagai strategi untuk inovasi dan efisiensi jangka panjang. Hal ini harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang mumpuni. Kami mendukung penuh inisiatif Direksi dalam memberikan pelatihan berkelanjutan, karena kami percaya bahwa ketajaman analisa dan keterampilan tim adalah aset tak berwujud yang

relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is constructive, emphasizing the principle of checks and balances, so that every strategic decision taken has undergone a comprehensive feasibility test in order to maintain the Company's sustainable growth in value.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

Looking ahead to 2026, the Board of Commissioners sees Indonesia's economy as dynamic and promising. Based on the Company's extensive experience in reading market cycles, we believe that the strategy designed by the Board of Directors will be able to maintain stability while capturing existing growth opportunities.

The Board of Commissioners highlighted that the Company's strategically located property assets in the Sudirman Central Business District (CBD) remain the anchor of cash flow stability for the Company. We believes that the trend to return to physical business activity and the integration of public transportation in the city center will continue to boost the strategic value of these assets. Therefore, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' move to continue optimizing occupancy rates to ensure solid revenues that provide a strong foundation amid market fluctuations.

In terms of investment and holding activities, the Board of Commissioners agrees with the Board of Directors' approach, which prioritizes prudence without losing agility. Our focus is not merely on buying and holding, but actively managing and increasing the value of each portfolio, whether in

paling berharga dalam menghadapi volatilitas pasar jangka pendek.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan di tahun 2026 berada pada jalur yang tepat. Dengan kombinasi antara pendapatan properti yang stabil dan strategi investasi yang lincah namun terukur, kami optimis PT Charnic Capital Tbk dapat terus memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif atas komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sepanjang tahun 2025. Kami memandang bahwa penerapan asas Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran telah dijalankan secara konsisten, mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, efisien, dan efektif.

Lebih dari sekadar kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Dewan Komisaris menilai GCG telah menjadi budaya yang menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Kami terus mendorong Direksi untuk senantiasa mengambil keputusan bisnis yang berlandaskan nilai moral dan etika tinggi, menjadikan tata kelola yang baik sebagai fondasi utama bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

PENUTUP

Sebagai penutup laporan tugas pengawasan untuk Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris menyampaikan

the stock market or direct investments. We encourage management to remain alert to momentum.

Furthermore, the Board of Commissioners believes that future business sustainability cannot be separated from the implementation of ESG. We encourage the Company not to view ESG merely as regulatory compliance, but as a strategy for long-term innovation and efficiency. This must be supported by competent human resources. We fully support the Board of Directors' initiative to provide ongoing training, as we believe that the team's analytical acumen and skills are the most valuable intangible assets in dealing with short-term market volatility.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Company's business prospects for 2026 are on track. With a combination of stable property income and agile yet measured investment strategies, we are optimistic that PT Charnic Capital Tbk can continue to provide optimal added value for shareholders and other stakeholders.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners gave a positive assessment of the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025. We believe that the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness have been implemented consistently, encouraging professional, efficient, and effective company management.

penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan penuh kepada Perseroan.

Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran karyawan PT Charnic Capital Tbk. Kami sangat menghargai dedikasi, integritas, dan kerja keras mereka dalam mengelola bisnis Perseroan dengan prinsip kehati-hatian namun tetap progresif di tengah dinamika pasar yang ada.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta seluruh mitra bisnis atas kepercayaan yang terus diberikan. Dukungan Bapak/Ibu merupakan fondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk tetap tangguh dan adaptif menghadapi berbagai tantangan ekonomi.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan mendukung langkah strategis Direksi guna memastikan terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable growth*) dan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati langkah kita bersama untuk masa depan yang lebih baik.

More than just compliance with laws and regulations, the Board of Commissioners believes that GCG has become a culture that maintains the trust of investors and stakeholders. We continue to encourage the Board of Directors to always make business decisions based on high moral and ethical values, making good governance the main foundation for the Company's business sustainability.

CLOSING

In closing the supervisory report for Fiscal Year 2026, the Board of Commissioners would like to express its highest gratitude and appreciation to all stakeholders who have given their full support to the Company.

In particular, we would like to thank the Board of Directors and all employees of PT Charnic Capital Tbk. We greatly appreciate their dedication, integrity, and hard work in managing the Company's business with prudence yet progressiveness amid the current market dynamics.

We would also like to express our sincere gratitude to our Shareholders, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and all of our business partners for their continued trust. Your support is a solid foundation for the Company to remain resilient and adaptive in the face of various economic challenges.

The Board of Commissioners is committed to continuing to perform its supervisory functions effectively and supporting the Board of Directors' strategic steps to ensure sustainable growth and

long-term added value for all parties. May God Almighty always bless our joint efforts for a better future.

Jakarta, 23 Maret 2026

Jakarta, March 23, 2026

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners of

PT Charnic Capital Tbk.,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Freddy Santoso', written over a horizontal line.

FREDDY SANTOSO

Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT [POJK 51: D]



Anton Santoso

Direktur Utama / President Director

Perseroan berfokus pada keseimbangan antara pertumbuhan dan penghasilan dengan melakukan investasi terhadap perusahaan yang bergerak di bidang esensial, dan diversifikasi bisnis untuk mencapai potensi maksimal.

The Company focuses on balancing between growth and income by investing in companies operating in essential sectors, and diversifying its business to achieve maximum potential.

**Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,**

Direksi PT Charnic Capital Tbk memanjatkan puji syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat yang dicurahkan kepada kami, sehingga kami mampu melewati tahun buku 2025 dengan kinerja yang positif di tengah pergerakan ekonomi yang tidak stabil.

TINJAUAN EKONOMI

Tahun 2025 ditengah pertumbuhan ekonomi yang melambat dan ketidakpastian perdagangan internasional, Indonesia menghadapi berbagai tantangan baik dari sisi global maupun domestik. OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% pada tahun 2025, dengan risiko dari ketidakpastian kebijakan perdagangan dan tingkat suku bunga global yang tidak stabil. Ketidakpastian dalam perdagangan internasional ini, menyebabkan IMF (International Monetary Fund) menurunkan proyeksi pertumbuhan Indonesia untuk 2025, yang mengindikasikan bahwa ekonomi domestik akan ikut terpengaruh oleh elemen eksternal.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Data dari BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan pertumbuhan moderat sebesar +5% dengan tingkat inflasi +2%. Pertumbuhan ini tercapai karena didukung kebijakan dan insentif fiskal pemerintah seperti meningkatkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% dan penghematan anggaran pemerintah. Akan tetapi, meskipun kebijakan ini bertujuan meningkatkan efisiensi fiskal, namun di lain sisi menimbulkan potensi menurunkan daya beli

**To our respected shareholders and
stakeholders,**

The Board of Directors of PT Charnic Capital Tbk expresses infinite gratitude to God Almighty for the grace bestowed upon us, so that we are able to pass the 2025 financial year with positive performance in the midst of unstable economic movements.

ECONOMIC REVIEW

In 2025, amidst slower global economic growth and heightened uncertainty in international trade, Indonesia faced a range of challenges from both global and domestic fronts. The OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) projected global economic growth of 3.2% in 2025, with downside risks arising from trade policy uncertainty and volatile global interest rates. Ongoing uncertainty in international trade has also prompted the IMF (International Monetary Fund) to revised its growth projection for Indonesia in 2025, indicating that the domestic economy remains exposed to external elements.

Throughout 2025, Indonesia's economy encountered various challenges. Data from the Central Statistics Agency (BPS – Badan Pusat Statistik) recorded moderate economic growth of approximately 5%, with inflation maintained at around 2%. This growth was supported by government fiscal policies and incentives, including the increase in the Value Added Tax (VAT) rate to 12% and the implementation of budget rationalization measures. However, although these policies aim to increase fiscal efficiency, conversely, it has the potential to reduce people's purchasing power and slow

masyarakat dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Menghadapi tantangan tersebut, Pemerintah perlu mengambil kebijakan struktural yang mendukung inovasi, investasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan reformasi digital yang berfokus pada peningkatan efisiensi dan konektivitas.

Bursa Efek Indonesia menutup perdagangan saham pada tanggal 30 Desember 2025 dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di level 8.646. Diantaranya 346 saham mengalami penguatan, 317 saham melemah dan 146 saham stagnan. Kinerja IHSG selama 2025 menempati posisi ketiga dalam kinerja bursa saham ASEAN dengan tingkat pertumbuhan sebesar 22,13%. Data BEI menyatakan, sektor teknologi meraih kenaikan tertinggi dengan kenaikan sebesar 138% yang kemudian disusul oleh sektor industri sebesar 108%.

Tingkat okupansi ruang kantor di Jakarta, masih stabil di kisaran 70% – 75%, didukung permintaan kuat dari sektor teknologi, keuangan, dan energi terhadap ruang kantor yang berkualitas dengan fasilitas dan harga yang kompetitif.

Indonesia berhasil menerapkan kebijakan fiskal dan moneter yang efektif untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang moderat di tahun 2025. Diharapkan Pemerintah dapat menjaga momentum yang ada melalui kebijakan reformasi struktural yang mendukung peningkatan efisiensi dan konektivitas.

STRATEGI USAHA

Strategi Perseroan saat ini berfokus pada menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan penghasilan dengan berfokus melakukan investasi terhadap perusahaan yang bergerak di bidang esensial, Perseroan melakukan diversifikasi bisnis untuk

down economic growth. In response to these challenges, the Government needs to pursue structural policies that foster innovation, encourage investment, enhance human capital quality, and accelerate digital reforms focused on improving efficiency and connectivity.

The Indonesia Stock Exchange (IDX) closed trading on December 30, 2025 with the Composite Stock Price Index (IHSG) standing at 8,646. Of the listed shares, 346 recorded gains, 317 declined, and 146 remained unchanged. Throughout 2025, the IHSG ranked third among ASEAN stock markets in terms of performance, posting growth of 22.13%. According to IDX data, the technology sector recorded the highest increase at 138%, followed by the industrial sector, which grew by 108%.

The office space occupancy rate in Jakarta is still stable at around 70% – 75%, supported by strong demand from the technology, finance and energy sectors for quality office space with competitive facilities and prices.

Indonesia has succeeded in implementing effective fiscal and monetary policies to delivered moderate economic growth in 2025. Hopefully, the Government can maintain the existing momentum through structural reform policies that support increased efficiency and connectivity.

BUSINESS STRATEGY

The Company's current strategy focuses on maintaining a balance between growth and income by prioritizing investments in companies operating in essential sectors. The Company also employs business diversification to maximize

mencapai potensi maksimal dan menginvestasikan kembali modal yang diperoleh ke dalam peluang baru demi menghasilkan return yang maksimal bagi para pemangku kepentingan. Strategi tersebut diterapkan melalui kebijakan analisa fundamental dalam mengelola portofolio investasi. Di segi persewaan ruang kantor, Perseroan menetapkan strategi pemberian harga kompetitif dan menjalin relasi yang baik dengan tenant demi meningkatkan loyalitas.

Pihak Direksi menentukan strategi Perseroan melalui pengamatan atas isu-isu baik secara nasional maupun global yang dapat mempengaruhi pasar modal serta tren persewaan ruang kantor untuk menerapkan harga yang kompetitif demi menarik minat calon tenant.

PENERAPAN KEBERLANJUTAN DAN ESG

Perseroan menyadari prinsip berkelanjutan telah menjadi faktor yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Para pemangku kepentingan tidak hanya menilai suatu bisnis dari tingkat laba yang dihasilkan namun juga melihat dampak bisnis terhadap lingkungan dan masyarakat.

Sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang investasi, Charnic Capital menerapkan strategi keberlanjutan melalui investasi berbasis ESG, serta menerapkan penghematan energi dan daur ulang pada real estat yang dimiliki Perseroan. Perseroan dengan aktif menerapkan kebijakan dan mengadakan pelatihan bagi karyawan yang sejalan dengan nilai – nilai keberlanjutan. Perseroan juga melakukan penanaman modal terhadap perusahaan-perusahaan yang dinilai memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan melakukan analisa

potential and reinvests generated capital into new opportunities in order to deliver optimal returns for its stakeholders. This strategy is implemented through fundamental analysis policy in managing investment portfolios. In terms of office space rental, the Company has established a strategy of providing competitive prices and building good relationships with tenants to increase loyalty.

The Board of Directors determines the Company's strategy by observing issues both nationally and globally that can influence the capital market along with office space rental trends to apply competitive prices to attract the interest of prospective tenants.

SUSTAINABILITY AND ESG IMPLEMENTATION

The Company realizes that sustainable principles have become a significant factor in recent years. Stakeholders not only judge a business by the level of profit generated but also look at the business' impact on the environment and society.

As a company operating in the investment sector, Charnic Capital implements a sustainability strategy through ESG-based investments, as well as energy efficiency and recycling initiatives across the Company's owned real estate assets. The Company actively enforces policies and conducts employee training programs aligned with sustainability values. In addition, the Company invests in companies that are considered to have a positive impact on sustainability in Indonesia. This is done by conducting an analysis of each share owned by the Company so that it meets criteria that are in line with the principle of "people, profit, planet".

terhadap setiap saham yang dimiliki Perseroan agar memenuhi kriteria-kriteria yang sejalan dengan prinsip “people, profit, planet”.

Selain itu pula, Charnic Capital senantiasa berkomitmen menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dalam lingkungan Perseroan. Nilai-nilai tersebut mengacu kepada “sustainable development goals”. Saat ini, Perseroan berfokus kepada 6 tujuan keberlanjutan yang dinilai berkorelasi dengan aktivitas bisnis serta budaya Perseroan.

TANTANGAN DAN PENCAPAIAN PERSEROAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan seperti menjaga tingkat okupansi ruang kantor yang disewakan, melakukan investasi yang tepat di tengah kondisi pasar modal yang bergejolak, serta meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan pada setiap level organisasi di dalam Perseroan.

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2025 menunjukkan peningkatan laba sebesar 1.174%. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya keuntungan investasi portofolio efek sebesar 4.353%. Selain itu pula, pendapatan dividen mencatatkan pertumbuhan stabil sebesar 8,35% di angka Rp 2,7 Miliar.

Di sisi persewaan ruang kantor, pendapatan sewa tercatat sebesar Rp 2,16 Miliar, mengalami kenaikan sebesar 21,65% dibandingkan 1,7 Miliar di tahun 2024. Kenaikan ini merupakan dampak dari tingkat okupansi yang stabil di tahun 2025.

Di sisi beban, Perseroan mencatatkan kenaikan beban operasional sebesar 6,12%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban operasional lainnya. Selain itu pula, di tahun 2025

Apart from that, Charnic Capital is always committed to implementing sustainable values within the Company's environment. These values refer to "sustainable development goals". Currently, the Company is focusing on 6 sustainability goals which are considered to be correlated with the Company's business activities and culture.

THE COMPANY CHALLENGES AND ACHIEVEMENTS

During 2025, the Company faced various challenges such as maintaining the occupancy rate of rented office space, choosing the right investments amidst volatile capital market conditions, as well as increasing sustainability awareness at every organizational level within the Company.

The Company's financial performance in 2025 showed an increase in profits of 1,174%. This increase was caused by an increase of 4,353% in proceeds from securities portfolio investment. Apart from that, dividend income recorded stable growth of 8.35% at Rp 2.7 Billion.

On the office space rental side, rental income was recorded at Rp 2.16 Billion, an increase of 21.65% compared to 1.7 Billion in 2024. This increase was the result of stable occupancy levels in 2025.

On the expense side, the Company recorded an increase in operating expenses of 6.12%. This increase was mainly due to an increase in other operational expenses. Apart from that, in 2025 the Company will record a cost of revenue of Rp 7.04 Billion which comes from costs incurred by the company to produce, provide and deliver

Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp 7,04 Miliar yang berasal dari biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi, menyediakan, dan mengirimkan barang atau jasa dan merupakan hasil konsolidasian laporan keuangan dengan anak perusahaan Perseroan.

Di sisi pendapatan (beban) lain-lain, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 9,57 Miliar, meningkat sebesar 66,38% dibandingkan pendapatan sebesar Rp 5,75 Miliar di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan atas naiknya pendapatan bunga dan naiknya kurs valuta asing.

Kami menilai kinerja finansial Perseroan di tahun 2025 sudah melampaui target yang ditetapkan pada tahun sebelumnya yaitu pertumbuhan laba sebesar 5-10%. Kinerja positif ini merupakan hasil dari penempatan investasi serta pemanfaatan peluang yang baik.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN DAN PROSES YANG DITERAPKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam merumuskan strategi bisnis Perseroan, seluruh anggota Direksi selalu terlibat secara aktif, terutama melalui serangkaian rapat internal dan rapat bersama pimpinan dari setiap unit kerja yang dilakukan secara berkala. Di samping itu, Direksi juga secara aktif berdiskusi dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan pandangan yang lebih luas atas perumusan rencana bisnis Perseroan. Direksi juga mempertimbangkan disrupsi yang terjadi di lingkungan global maupun nasional, serta memperhitungkan segala risiko yang akan muncul.

goods or services and is the result of consolidated financial statements with the Company's subsidiaries.

On the other income (expense) side, the Company recorded income of Rp 9.57 Billion, an increase of 66.38% compared to income of Rp 5.75 Billion in 2024. This increase was due to the increase in interest income and the increase in foreign exchange rates.

We assess that the Company's financial performance in 2025 has exceeded the target set in the previous year, namely profit growth of 5-10%. This positive performance is the result of prudence investing and capitalization of opportunities.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGY AND POLICIES AND THE PROCESS IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

In structuring the Company's business strategy, all members of the Board of Directors are always actively involved, especially through a series of internal meetings and meetings with the leadership of each work unit which are held periodically. On the other hand, the Board of Directors also actively discusses with the Board of Commissioners to obtain input and a broader view on the discussion of the Company's business plan. The Board of Directors also considers disturbances that occur in the global and national environment, and explains all risks that may arise.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2026 diprediksi akan tetap stabil pada tingkat 5%. Laporan World Bank menunjukkan prediksi ini didasarkan pada ekspektasi meningkatnya kebijakan fiskal ekspansif yang berdampak terhadap peningkatan konsumsi dan suku bunga pinjaman yang lebih rendah sehingga akan menstimulasi investasi.

Sebaliknya, Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia memproyeksikan bahwa tekanan yang bersumber dari faktor domestik, antara lain rendahnya tingkat upah riil masyarakat, serta faktor global seperti meningkatnya tensi geopolitik, ketidakpastian pasar keuangan, dan penurunan harga komoditas, berpotensi menahan akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pergantian Menteri Keuangan Indonesia pada tahun 2025 memberikan isyarat arahan perubahan kebijakan ekonomi. Dalam Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyampaikan strategi pembangunan ekonomi Indonesia di tahun 2026 akan berbasis pada konsep Sumitronomics yang difokuskan pada 3 (tiga) pilar utama yaitu pertumbuhan ekonomi tinggi, pemerataan manfaat pembangunan, serta stabilitas nasional yang dinamis. Beliau menilai fiskal, sektor keuangan, dan perbaikan iklim investasi harus sinergis untuk menggerakkan perekonomian Indonesia agar dapat tumbuh melampaui 6% dalam waktu dekat. Dengan konsistensi menjaga keselarasan mesin-mesin pertumbuhan, diharapkan dapat memacu pertumbuhan menuju 8% dalam jangka menengah.

Memperhatikan hal – hal di atas, Direksi menilai bahwa strategi Perseroan dalam melakukan investasi yang mengutamakan analisa fundamental

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's economic growth in 2026 is predicted to remain stable at around 5%. The World Bank report indicates that this projection is based on expectations of more expansionary fiscal policies, which are anticipated to support higher consumption, as well as lower lending interest rates that are expected to stimulate investment.

On the contrary, the Indonesian Center for Reform on Economics (CORE) estimates that pressure from domestic factors such as the low level of people's real wages as well as global factors such as geopolitical turmoil, financial market uncertainty and falling commodity prices will limit the momentum of Indonesia's growth rate.

The change of Indonesia's Minister of Finance in 2025 signals the shift in economic policies. In the Plenary Meeting of the House of Representatives (DPR), Minister of Finance Purbaya Yudhi Sadewa said that Indonesia's economic development strategy in 2026 will be based on the Sumitronomics concept which is focused on 3 (three) main pillars, which are high economic growth, equal distribution of development benefits, and dynamic national stability. He believes that the fiscal, financial sector and improving the investment climate must be harmonious to push the economy to facilitate growth beyond 6% in the near future. By consistently maintaining the alignment of growth apparatuses, it is hoped that growth can accelerate to 8% in the medium term.

Taking these into account, the Board of Directors assesses that the Company's investment strategy which prioritizes fundamental assessments is in

telah sesuai dengan kondisi pasar modal saat ini.

Selain itu pula, di tahun 2025, Perseroan mengakuisisi anak perusahaan baru yang berfokus pada infrastruktur dan energi. Akuisisi dilakukan dengan mempertimbangkan rencana Pemerintah Indonesia untuk mengfokuskan APBN 2026 ke arah Pembangunan dan konektivitas. Diharapkan, dengan langkah ini, Perseroan dapat memanfaatkan peluang yang ada di sektor infrastruktur dan energi.

Mempertimbangkan faktor – faktor tersebut, Direksi berharap Charnic Capital akan mampu menghasilkan kinerja yang cukup baik di tahun yang akan datang.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Charnic Capital memiliki 2 direktur yang bekerja secara kolaboratif dalam suatu tim demi mengembangkan dan menjalankan strategi yang tepat demi kesuksesan Perseroan. Semua keputusan dibahas dan disetujui oleh semua Direktur dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Perseroan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang efektif, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Nominasi & Remunerasi. Seluruh komite telah bekerja dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Charnic Capital senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan dan kesetaraan, serta independensi.

PENUTUP

Akhir kata, terkait segala capaian pada tahun 2025, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan, Pemegang Saham, serta kepada Dewan Komisaris

accordance with current capital market conditions.

Apart from that, in 2025, the Company has acquired a new subsidiary that focuses on infrastructure and energy. The acquisition was carried out in view of the Indonesian Government's plan to focus the 2026 APBN towards development and connectivity. It is hoped that with this step, the Company can take advantage of the opportunities that exist in the infrastructure and energy sectors

Considering these factors, the Board of Directors hopes that Charnic Capital will be able to deliver fairly good performance in the coming year..

CORPORATE GOVERNANCE

Charnic Capital has 2 directors who work collaboratively in a team to develop and implement the right strategy for the Company's success. All decisions are discussed and approved by all Directors under the supervision of the Board of Commissioners. The Company has an effective corporate governance structure, which consists of the Board of Commissioners, Audit Committee, and Nomination & Remuneration Committee. All committees have worked well and in accordance with their respective duties and responsibilities. Charnic Capital is always committed to implementing GCG principles which include transparency, accountability, responsibility, justice and equality, and independence.

atas supervisi dan nasihatnya sehingga pengelolaan Perseroan senantiasa berada pada arah yang benar untuk mencapai visinya, serta kepada segenap karyawan Perseroan yang telah bekerja keras penuh dedikasi dan integritas. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus memaksimalkan kemampuannya dan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan.

CLOSING

Finally, regarding all of our achievements in 2025, please allow us to express respect and gratitude to the Financial Services Authority, Shareholders, and to the Board of Commissioners for their supervision and advice so that the management of the Company is always in the right direction to achieve its vision, as well as to all employees that has worked hard with dedication and integrity. Hopefully this achievement will inspire all parties to continue to maximize their capabilities and become the foundation for the Company to grow sustainably.

Jakarta, 23 Maret 2026

Jakarta, March 23, 2026

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Directors of

PT Charnic Capital Tbk.,



ANTON SANTOSO

Direktur Utama / *President Director*



COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN



2025

SINGKAT PERSEROAN

CORPORATE BRIEF [GRI 2-1]

PT Charnic Capital Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH., No. 18 tanggal 4 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 6 tanggal 25 Maret 2024 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta.

Perseroan kemudian melakukan penawaran saham perdana dan menjadi Perseroan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Mei 2018.

Charnic Capital bergerak di bidang investasi dan persewaan ruang kantor dengan berfokus kepada memberikan nilai jangka panjang kepada pemegang saham melalui investasi sehat yang menghasilkan hasil investasi unggul dan pertumbuhan berkelanjutan.

Di segi investasi, Charnic Capital berfokus pada investasi dalam perusahaan – perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia serta melakukan akuisisi atas perusahaan berpotensi demi menciptakan nilai balik yang menguntungkan dan pertumbuhan yang stabil. Di segi real estat, Charnic Capital menyediakan jasa penyewaan ruang kantor terutama yang terletak di Sudirman, Jakarta Selatan.

LINI BISNIS [POJK 51: C4.] [GRI 2-6. a.]

Berdasarkan Nomor Induk Berusaha yang telah ditetapkan tanggal 07 Juli 2023 dan anggaran dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 10 tanggal 03 Mei 2023, ruang lingkup kegiatan bisnis PT Charnic Capital Tbk meliputi aktivitas Perusahaan holding, aktivitas konsultasi investasi dan perdagangan berjangka serta real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

PT Charnic Capital Tbk was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 4, 2007 of Sugito Tedjamulja S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated March 26, 2024 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta.

The Company then conducted an initial public offering and became a registered company on the Indonesia Stock Exchange on May 2, 2018.

Charnic Capital operates in the investment sector as well as rental of office space sector with a focus on providing long-term value to shareholders through sound investments that produce superior investment returns and sustainable growth.

In terms of investment, Charnic Capital focuses on investing in companies listed on the Indonesia Stock Exchange as well as acquisition potential companies in order to create profitable returns and stable growth. In terms of real estate, Charnic Capital provides office space rental services, especially those located in Sudirman, South Jakarta.

BUSINESS LINE

In accordance with the Business Identification Number which has been made on July 07, 2023 and the Company's article of association as stated in Deed No. 10 dated May 03, 2023, the scope of business activities of PT Charnic Capital Tbk includes holding company activities, investment consulting and futures trading activities as well as self-owned or leased real estate.

OUR VISION / VISI KAMI

Menciptakan Nilai Bagi Para Pemangku
Kepentingan Dengan Berinvestasi Secara
Bijak

*Creating Value For Stakeholders Through
Investing Wisely*

OUR MISSION / MISI KAMI

Memperoleh Kepercayaan Dari Investor
Melalui Pengembalian Hasil Investasi Yang
Terbaik

*Gain Confidence And Trust From Investors By
Generating Superior Investment Return*



NILAI PERSEROAN

THE COMPANY'S VALUES [POJK 51: C1]

Responsible

Setiap anggota Perseroan dituntut untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan konsisten demi membangun kepercayaan dari pelanggan maupun pihak lainnya.

Every member of the Company is required to perform their duties and responsibilities properly and consistently in order to build trust from customers and other parties.

Integrity

Setiap anggota Perseroan dituntut untuk memiliki prinsip moral dan etika kuat yang tercermin pada perilaku karyawan dalam melakukan tugas dan tanggungjawab serta kepatuhan atas hukum yang berlaku.

Every member of the Company has to have strong moral principles which shown in employees' conduct in performing their duties and responsibility as well as compliance with current law.

Synergy

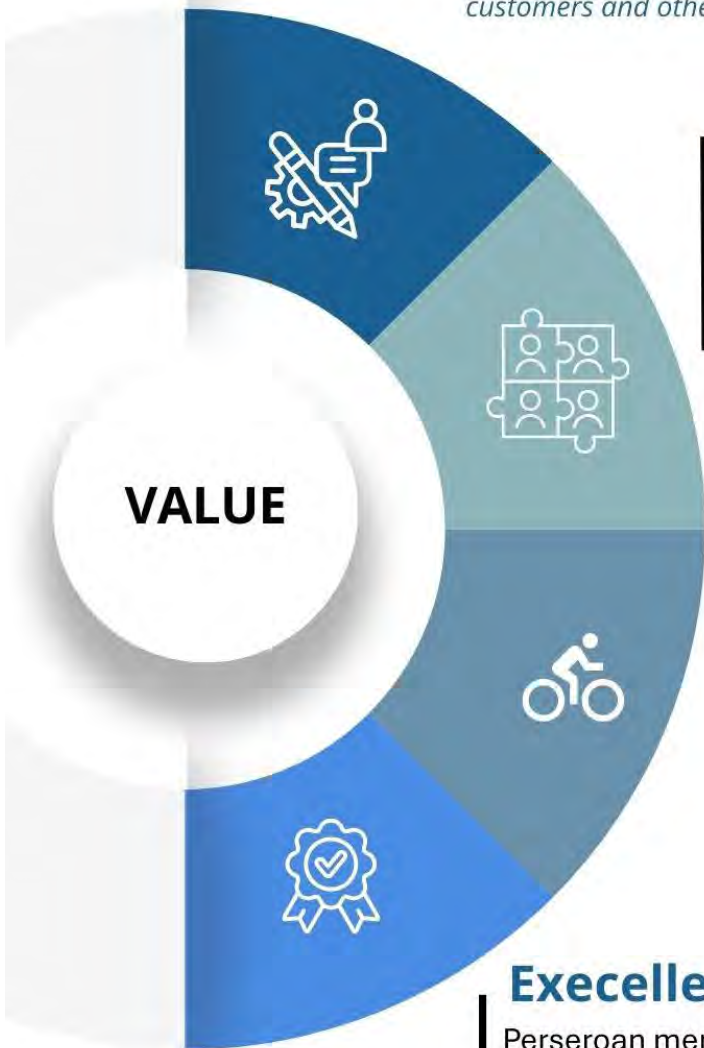
Perseroan mendorong kolaborasi dan komunikasi yang efektif dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan.

The Company encourages collaboration and effective communication in carrying out the Company's business activities.

Excellence

Perseroan mendorong setiap anggotanya untuk memberikan pelayanan dan nilai yang terbaik dengan cara senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

The Company encourages its member to strive for excellence in providing service and value through continually improving their knowledge and skill.



INFORMASI PERSEROAN

COMPANY DATA

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i> [POJK 51: C2.][GRI 2-1. a]	PT Charnic Capital Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	4 September 2007 <i>4th of September, 2007</i>
Bentuk Badan Usaha <i>Legal Form</i> [GRI 2-1. b]	Perusahaan Terbatas Terbuka <i>Listed Company</i>
Domisili <i>Domicile</i> [POJK 51: C2.][GRI 2-1. d]	Jakarta, Indonesia
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	NICK
Tanggal Pencatatan Saham <i>Date of Share Listing</i>	2 Mei 2018 <i>2nd of May, 2018</i>
Bursa Perdagangan Saham <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	180.000.000.000
Modal Disetor <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	65.150.000.000
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i> [POJK 51: C5.][GRI 2-28]	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public-Listed Companies Association</i>
Alamat <i>Address</i> [POJK 51: C2.][GRI 2-1.c]	Menara Sudirman Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.
Telepon <i>Telephone</i> [POJK 51: C2]	(021) 5226488
Faksimili <i>Fax</i> [POJK 51: A.3.b.]	(021) 5226518
Situs Web <i>Company's Website</i> [POJK 51:C2]	www.charnic.com
Kontak Email <i>Email Contact</i> [POJK 51:C2]	ir@charnic.com
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i> [POJK 51:C3. d]	Jakarta

ENTITAS ANAK PERSEROAN

SUBSIDIARY

PT CHARNIC LAND INVESTMENT (CLI)

Alamat Perusahaan Anak <i>Address Of Subsidiary Company</i>	Menara Sudirman Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Kepemilikan Saham pada Perusahaan Anak <i>Share Ownership in Subsidiary Company</i>	99%
Bidang Usaha Perusahaan Anak <i>Business Line of Subsidiary Company</i>	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa <i>Self-owned or leased real estate</i>
Status Operasional Perusahaan Anak <i>Operational Status of Subsidiary Company</i>	Aktif <i>Active</i>
Total Aset Perusahaan Anak <i>Total Asset of Subsidiary Company</i>	Rp 12.469.781.158, -

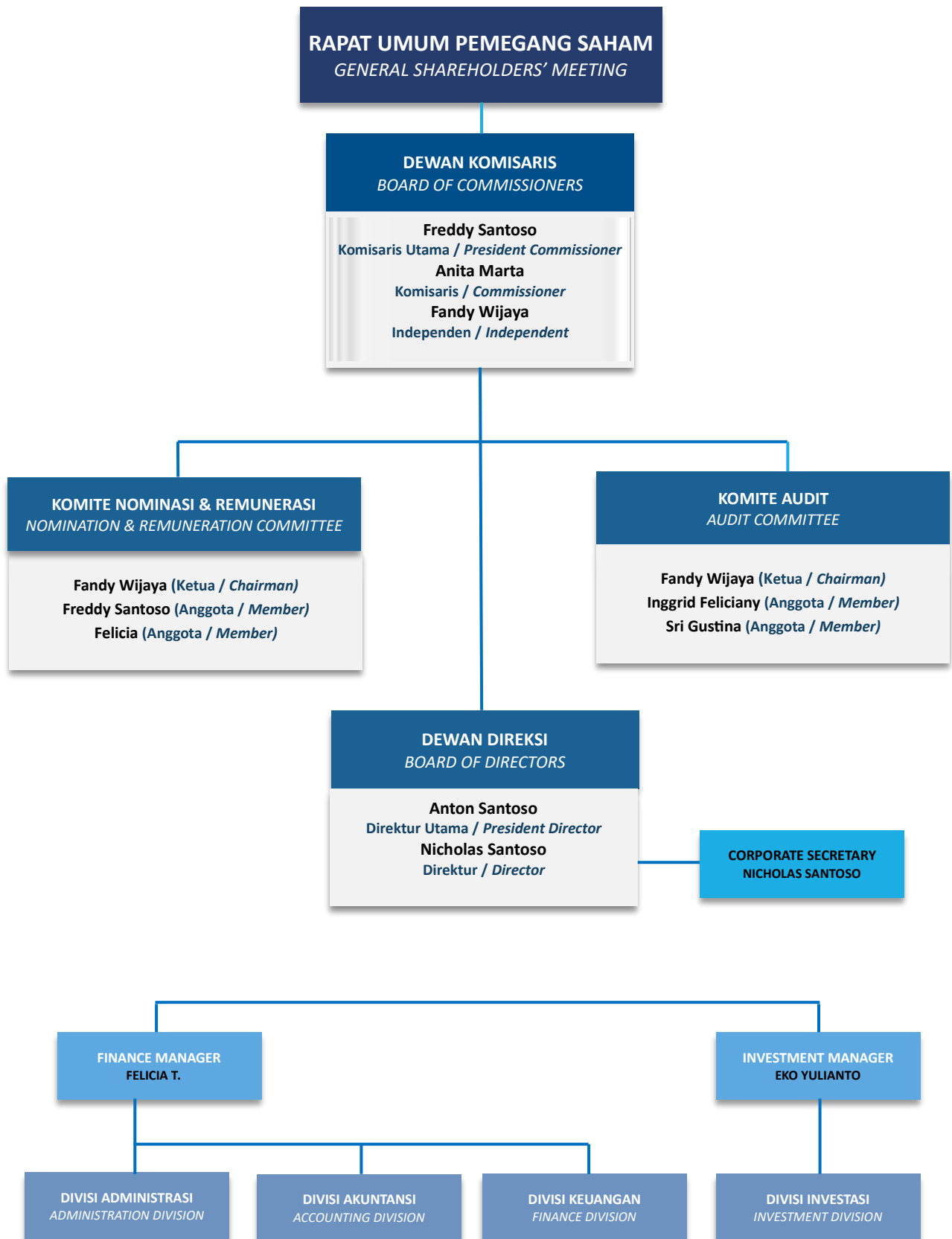
PT ENERGINDO NUSANTARA (EN)

Alamat Perusahaan Anak <i>Address of Subsidiary Company</i>	Menara Sudirman Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Kepemilikan Saham pada Perusahaan Anak <i>Share Ownership in Subsidiary Company</i>	99%
Bidang Usaha Perusahaan Anak <i>Business Line of Subsidiary Company</i>	Perdagangan besar mesin <i>Wholesale machinery trade</i>
Status Operasional Perusahaan Anak <i>Operational Status of Subsidiary Company</i>	Aktif <i>Active</i>
Total Aset Perusahaan Anak <i>Total Asset of Subsidiary Company</i>	Rp 38.417.243.868, -

Entitas anak Perseroan merupakan entitas yang dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan yang Diaudit milik PT Charnic Capital Tbk yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025. Sehingga merupakan entitas yang juga termasuk dalam pelaporan kinerja keberlanjutan dalam Laporan ini.

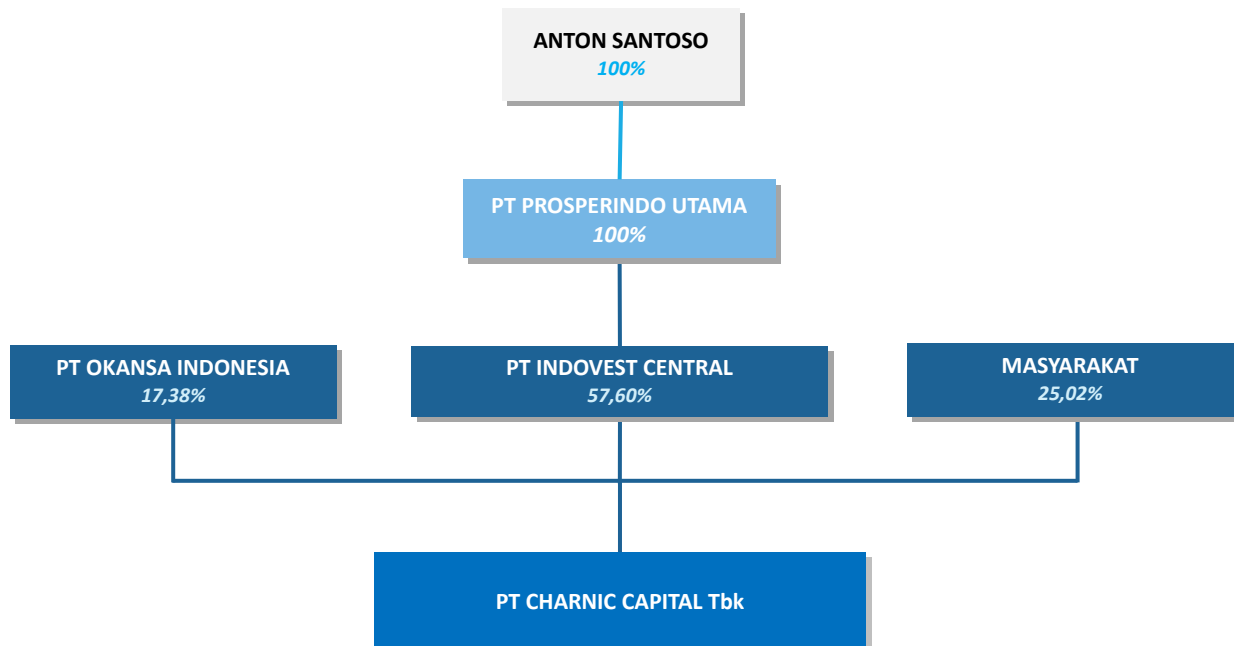
The Company's subsidiaries are entities that are consolidated in the Audited Financial Report of PT Charnic Capital Tbk which is attached to the 2025 Annual and Sustainability Report. Therefore, they are entities that are also included in the sustainability performance reporting in this Report. [GRI 2-2]

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN ORGANIZATION STRUCTURE



PEMEGANG SAHAM UTAMA

MAJORITY SHAREHOLDERS



PT Indovest Central

Alamat | *Address* Menara Sudirman Lt. 8, JL. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan - Indonesia

Bisnis Utama | *Main Business* Properti & Investasi (*Property & Investments*)

Didirikan pada tahun 2010 berdasarkan Akta No.94 tanggal 30 Maret 2010 di hadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H. di Jakarta. PT Indovest Central merupakan perusahaan holding yang bergerak di bidang investasi

Established in 2010 based on Deed No. 94 dated March 30, 2010 before Notary Sugito Tedjamulia, S.H. in Jakarta. PT Indovest Central is a holding company with main focus in investments.

PT Okansa Indonesia

Alamat | *Address* Menara Sudirman Lt. 8, JL. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan - Indonesia

Bisnis Utama | *Main Business* Properti & Investasi (*Property & Investments*)

Didirikan pada tahun 2007 berdasarkan Akta No.17 tanggal 4 September 2007 di hadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H. di Jakarta. PT Okansa Indonesia merupakan Perusahaan holding yang bergerak di bidang investasi dan real estat.

Established in 2007 based on Deed No. 17 dated September 4, 2007 before Notary Sugito Tedjamulia, S.H. in Jakarta. PT Okansa Indonesia is a holding.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 405-1]

FREDDY SANTOSO



Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara / *Citizenship*: Indonesia

Usia / *Age* : 79

Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode 2022 - 2026 berdasarkan akta No. 08 tanggal 12 Mei 2022.

He holds the position of President Commissioner for the period 2022 - 2026 according to deed No.08 dated May 12, 2022.

Riwayat Pendidikan / Education

Memperoleh gelar Insinyur Elektro dari Universitas Trisakti tahun 1974.

Graduated with the title of Electrical Engineer from Trisakti University in 1974.

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Memegang jabatan sebagai Direktur Utama di PT Colcorindo Raya sejak tahun 1978 s.d. saat ini. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

He is the President Director of PT Colcorindo Raya since 1978 until present. He also currently serves as Commissioner at PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

Afiliasi / Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Has affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

ANITA MARTA



Komisaris / Commissioner

Warga Negara / *Citizenship*: Indonesia

Usia / *Age* : 58

Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk periode 2022 - 2026 berdasarkan akta No. 08 tanggal 12 Mei 2022.

She holds the position of Commissioner for the period 2022 - 2026 according to deed No.08 dated May 12, 2022.

Riwayat Pendidikan / Education

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance tahun 1989 dari Boston University, Boston, Massachusetts, USA, memperoleh gelar Master of Business Administration Concentration; Finance pada tahun 1990 dari University of San Francisco, San Francisco, CA., USA dan Memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1993 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Graduated with a Bachelor of Science in Finance degree from Boston University, Boston, Massachusetts, USA in 1989. Held a Master of Business Administration degree with concentration in Finance from University of San Francisco in 1990, and Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1993.

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa Perusahaan sejak 1996. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

She has served as Commissioner at various companies since 1996. As of now, she also serves as Director at PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

Afiliasi / Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Has affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

FANDY WIJAYA



Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara / *Citizenship*: Indonesia

Usia / *Age*: 42

Domisili / *Domicile*: Bandung

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2018 berdasarkan akta No. 05 tanggal 29 Januari 2018. Sekarang Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan akta No. 8 tanggal 12 Mei 2022.

He has held the position of Independent Commissioner since 2018 according to deed No.05 dated January 29, 2018. He now serves as Independent Commissioner based on deed No. 8 dated May 12, 2022.

Riwayat Pendidikan / Education

Mengambil jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 2002 - 2006.

Studied accounting from Parahyangan Catholic University from 2002 – 2006.

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur di CV Bahagia Sukses Bersama dari 2007 - 2017. Selain itu, Beliau bekerja konsultan sejak 2014.

Served as Director at CV. Bahagia Sukses Bersama from 2007 – 2017. He also works as consultant since 2014.

Pernyataan Independensi / Statement of Independence

Bapak Fandy Wijaya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota komisaris maupun direksi lainnya ataupun dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. Beliau juga tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Charnic Capital Tbk.

Mr. Fandy Wijaya has no financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the commissioners or directors or with the Company's Main Shareholders. He also does not own shares, either directly or indirectly, in PT Charnic Capital Tbk.

DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 405-1]

ANTON SANTOSO



Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara / *Citizenship*: Indonesia

Usia / *Age*: 56

Domisili / *Domicile*: Jakarta

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008. Saat ini Beliau memegang jabatan Direktur untuk periode 2022 - 2026 berdasarkan akta No. 8 tanggal 12 Mei 2022.

He has held the position of President Director since 2008. Currently He serves as President Director for the period 2022 - 2026 according to deed No. 08 dated May 12, 2022.

Riwayat Pendidikan / *Education*

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering tahun 1991 dari University of Lowell, Massachusetts, USA, dan memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1992 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Graduated with a Bachelor of Science in Electrical Engineering from University of Lowell, Lowell, Massachusetts, USA in 1991. Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1992.

Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*

Memegang jabatan sebagai Direktur di berbagai perusahaan dari tahun 1996 s.d. sekarang, Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

Held positions as the President Director of various companies since 1996. As of 2022, He also held position as President Commissioner at PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

Afiliasi / *Affiliation*

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Has affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

NICHOLAS SANTOSO



Direktur / Director

Warga Negara / *Citizenship*: Indonesia

Usia / *Age*: 28

Domisili / *Domicile*: Jakarta

Beliau memegang jabatan Direktur untuk periode 2022 – 2026 berdasarkan akta No. 8 tanggal 12 Mei 2022.

He serves as Director for the period 2022 - 2026 according to deed No. 08 dated May 12, 2022.

Riwayat Pendidikan / Education

Memperoleh gelar Bachelor Degree In Finance & Economics tahun 2016 dari The George Washington University, Washington DC, USA.

Obtained a Bachelor Degree in Finance & Economics in 2016 from The George Washington University, Washington DC, USA.

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Memegang jabatan sebagai manajer investasi pada Charnic Capital dari 2016 - 2017.

Worked as investment manager at Charnic Capital from 2016 until 2017.

Afiliasi / Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Has affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Seluruh manajemen Perseroan dalam hal ini komisaris dan direksi merupakan warga negara Indonesia yang merupakan wilayah operasional Perseroan, sehingga merupakan tenaga kerja lokal. [POJK 51: B1.e]

All of the Company's management, in this case the commissioners and directors, are citizens of Indonesia, which is the Company's operational area, so all of them are local employees.

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat pergantian Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no changes in the Company's BOC and BOD.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik | *Public Accountant Firm*

KAP Johannes Juara & Rekan

Gedung Plaza Sentral 18th Floor

Jl. Jend. Sudirman No. 47

Jakarta 12930 – Indonesia

Akuntan Publik: Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Jasa yang diberikan:

Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK. Sepanjang tahun 2025, KAP Johannes Juara & Rekan tidak memberikan jasa non-audit lainnya kepada Perseroan.

Periode: 2025 Biaya: Rp 72.500.000

Public Accountant: Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA

Based on the recommendation and approval of the Board of Commissioners and Board of Directors, Independent Public Accountant to audit the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2024 were Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm.

Service provided:

To audit the Company's Financial Statement for the year ended on December 31, 2025 to ensure it is in accordance with Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and regulation of Indonesian Financial Services Authority (OJK). During 2025, KAP Johannes Juara & Rekan did not render any non-audit services to the Company.

Period: 2025 Fee: Rp 72,500,000

Biro Administrasi Efek | *Share Registrar*

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara 3, Lantai 12

Jl. MH. Thamrin No. 51

Jakarta 10350 - Indonesia

Jasa yang diberikan:

Pemeliharaan data, konsultasi administrasi saham, penyajian Daftar Pemegang Saham ("DPS") per recording date kepada Perusahaan yaitu: untuk Laporan triwulanan serta Laporan Tutup Buku Perusahaan (DPS lengkap), penyajian Laporan Bulanan kepada Otoritas Pasar Modal, dan penyajian Laporan dan informasi seputar Pasar Modal melalui situs Sinartama.

Mengkompilasi DPS, menyajikan DPS, menerbitkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS ("KTUR") atas nama pemegang efek yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, dan membantu notaris dalam penghitungan jumlah saham hadir.

Periode: 2025 Biaya: Rp 47.931.818

Service provided:

For data maintenance, consultancy on stock administration, providing List of Shareholders ("DPS") per recording date to the Company namely for quarterly report as well as closing reporting (complete DPS), presenting monthly report to the Capital Market Authority and presenting the report and information on Capital Market through Sinartama website.

Compiling DPS outside of KSEI and the DPS inside the collective custody of KSEI, presenting the DPS, publishing a written confirmation for GMS on behalf of holders of securities who are under the collective custody of KSEI, and assist the notary in counting the number of shares attending the meeting.

Period: 2025 Fee: Rp 47,931,818

Notaris | *Notary*

Andalia Farida, S.H., M.H.

Jagat Building Lantai 1
Jl. R.P. Soeroso No. 42A
Jakarta 10350 – Indonesia

Notaris bertindak sebagai penasihat hukum bagi Perseroan dalam hal penyusunan atau perubahan anggaran dasar serta pembuatan akta yang diperlukan Persroan agar sejalan dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu pula, Notaris berperan untuk pembuatan Berita Acara RUPS dan menyusun pernyataan keputusan RUPS serta meneliti keabsahan hal-hal terkait penyelenggaraan RUPS.

Periode: 2025 Biaya: Rp 20.000.000

The Notary act as legal advisors to the Company in terms of drafting or amending the articles of association as well as making the necessary deeds for the Company to be in line with applicable laws and regulations.

In addition, the Notary has a role in making the Minutes of the GMS and compiling a statement of the GMS resolutions as well as examining the validity of matters related to the GMS.

Period: 2025 Fee: Rp 20.000.000

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Efek | *Securities Rating Institution*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

Jasa yang diberikan:

KSEI memberikan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek bagi Perusahaan Terdaftar.

Selain itu pula, sejak tahun 2020, sebagai tanggapan atas pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, KSEI menyediakan sarana pelaksanaan RUPS elektronik melalui e-RUPS dan pemberian kuasa secara elektronik melalui e-Proxy dalam sistem eASY.KSEI.

Periode: 2025 Biaya: Rp 11.000.000

Service provided:

KSEI provides Securities depository and transaction settlement services for Listed Companies.

Moreover, since 2020, in response to the Covid-19 pandemic and the Imposition of Restrictions on Community Activities, KSEI has provided a means of conducting electronic GMS through e-RUPS and electronic power of attorney through e-Proxy in the form of the eASY.KSEI system.

Period: 2025 Fee: Rp 11.000.000

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

Sumber daya manusia merupakan salah satu pilar utama dalam menjalankan bisnis perusahaan. Kemampuan, kompetensi dan keahlian karyawan merupakan roda putar dalam menjalankan strategi bisnis demi tercapainya visi dan misi Perseroan. Memandang pentingnya peranan tenaga kerja, manajemen SDM Perseroan dilakukan dengan menerapkan standar yang ketat dan dinamis demi mengikuti perkembangan yang terjadi.

Human resource is one of the main pillars in the running of the Company. The capabilities, competencies and expertise of employees are the main factor toward implementing business strategies in order to achieve the Company's vision and mission. Given the importance role of skillful employee, the Company's HR management is carried out by applying strict and dynamic standard in order to keep up with any developments.

MANAJEMEN SDM

HR MANAGEMENT

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan dengan melakukan perencanaan strategis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pengembangan seluruh aspek terkait dengan pengelolaan SDM. Perseroan juga selalu berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang dinamis dan kondusif dimana semua karyawan diharapkan akan memiliki rasa kebersamaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan seperti penetapan standar gaji yang memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan tunjangan tepat waktu, serta pemberian fasilitas BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

HR management in the Company is carried out by carrying out strategic planning, management, monitoring, evaluation and development of all aspects related to HR management. The Company also always strives to create a dynamic and conducive work atmosphere where all employees are expected to have a sense of togetherness to achieve the goals that have been set. The Company also complies with laws and regulations in the field of manpower, such as the determination of salary standards that meet the minimum wage requirements, timely payment of salaries and allowances, as well as the provision of BPJS Employment and Healthcare BPJS facilities.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan kemampuan para karyawan yang diaplikasikan lewat berbagai penyelenggara, pelatihan softskill dan technical skill baik program untuk melengkapi kompetensi karyawan maupun program yang hendak menduduki posisi tertentu pada struktur organisasi.

The Company is committed to continuously developing the capabilities of employees which is applied through various providers, soft skills and technical skills training, both programs to complement employee competencies and programs that want to occupy certain positions in the organizational structure.

SELEKSI & REKRUTMENT [POJK 51: F18]

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih talenta terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan perusahaan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Perseroan menyadari adanya isu penggunaan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur secara ilegal terutama pada negara - negara di Asia. Oleh karena-nya, Perseroan senantiasa memastikan tidak ada pekerja paksa maupun pekerja di bawah umur dalam kalangan karyawan Perseroan saat melakukan proses seleksi.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN [POJK 51: F22]

Kompetensi dan pengetahuan karyawan merupakan faktor yang sangat berperan dalam kemampuan karyawan untuk menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berupaya mendorong pengembangan karyawan melalui pelatihan, seminar dan workshop yang relevan dengan posisi masing – masing karyawan.

Sepanjang tahun 2025, Charnic Capital telah mengikutsertakan karyawan Perseroan pada pelatihan dan seminar yang membantu karyawan mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka sesuai dengan jabatan dan pekerjaannya melalui pelatihan internal perusahaan maupun pelatihan eksternal yang dilakukan oleh pihak ketiga. Mengikuti perkembangan saat ini, seluruh pelatihan eksternal dilakukan melalui jaringan internet.

SELECTION & RECRUITMENT

The Company ensures that the recruitment process for all employees has been carried out in a transparent and fair manner principles, and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity has always been the Company's basis in selecting the best talent to be part of the Company's Employees. In the recruitment process, Company always ensures that there is no discrimination in the Company work environment.

The Company is aware of issues regarding forced and illegal underage labor particularly in Asian countries. Therefore, the Company always ensures there is no forced or underage employee during selection process.

TRAINING & DEVELOPMENT [GRI 404-1; 404-2]

Basic knowledge and competencies of employees takes a very important factor in the ability of employees to carry out their duties. Therefore, the Company always strive to encourage employee development through training, seminars and workshop that are relevant to the position of each employee.

During 2025, Charnic Capital has enrolled the Company's employees in training and seminars that help employees develop their skills and knowledge according to their position and job through internal company training and external training conducted by third parties. Following current developments, all external training was conducted via the internet.

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Berikut ini merupakan data pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2025:

Below is the data on trainings attended by the Company's employees in 2025:

	JUMLAH JAM PELATIHAN <i>TRAINING HOUR</i>	JUMLAH PESERTA PELATIHAN <i>NUMBER OF PARTICIPANTS</i>	JUMLAH KARYAWAN <i>NUMBER OF EMPLOYEE</i>	RATA-RATA JAM PELATIHAN <i>AVERAGE HOUR OF TRAINING</i>
Jumlah / Total	932	9	9	103,56
Berdasarkan Gender / <i>Based on Gender</i>				
Pria / Male	518	5	5	103,5
Wanita / Female	414	4	4	103,5
Berdasarkan Jabatan / <i>Based on Position</i>				
Manajerial / <i>Managerial</i>	373	5	5	74,6
Staff / Staff	559	4	4	139,8

SUPERVISI & EVALUASI KINERJA

Charnic Capital menerapkan sistem manajemen berkesinambungan yang didasarkan pada komunikasi yang baik melalui umpan balik dan diskusi rutin antara karyawan dan manajemen untuk memastikan karyawan dapat melakukan pekerjaan mereka dengan kemampuan terbaik mereka. Dengan memberikan umpan balik dan pembinaan yang efektif, manajemen diharapkan dapat membantu karyawan mengidentifikasi dan menemukan solusi untuk setiap tantangan yang mungkin dihadapi karyawan.

SUPERVISION & PERFORMANCE EVALUATION

Charnic Capital employs continuous management system based on healthy communication through regular feedback and discussion between employees and management to ensure employees will be able to perform their job to their best abilities. With effective feedback and coaching skill, the management will be able to help employees identify and find solution in any challenges they may have.

PROFIL KARYAWAN

WORKFORCE PROFILE [POJK 51: C3.b.], [GRI 2-7; GRI 405-1]

Jumlah karyawan perseroan per 31 Desember 2025 adalah 9 orang. Seluruh tenaga kerja merupakan tenaga kerja tetap. Komposisi karyawan adalah sebagai berikut:

The total amount of employees in the Company per December 31, 2025 were 9 people. All employees are in permanent position. The composition of employees was as follow:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN *TOTAL EMPLOYEE BY EDUCATION LEVEL*

	Pria / <i>Male</i>	Wanita / <i>Female</i>	Presentase / <i>Percentage</i>
Pasca Sarjana (S2) <i>Master Degree</i>	1	1	22,2%
Sarjana (S1) <i>Bachelor Degree</i>	4	3	77,8%
Total	5	4	100%

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN *TOTAL EMPLOYEE BY POSITION*

	Pria / <i>Male</i>	Wanita / <i>Female</i>	Presentase / <i>Percentage</i>
Direktur <i>Director</i>	4	1	55,6%
Manajer <i>Manager</i>	1	1	22,2%
Staff <i>Staff</i>	0	2	22,2%
Total	5	4	100%

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA *TOTAL EMPLOYEE BY AGE*

	Pria / <i>Male</i>	Wanita / <i>Female</i>	Presentase / <i>Percentage</i>
18 - 24	0	2	22,2%
25 - 34	1	0	11,1%
35 - 44	1	1	22,2%
45 - 54	1	0	11,1%
55 ≤	2	1	33,4%
Total	5	4	100%

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1]

Selama tahun 2025 dan 2024, tingkat perputaran pekerja adalah 11%. Perseroan memiliki 2 karyawan wanita baru dengan rentang usia di bawah 30 tahun

EMPLOYEE TURNOVER

During 2025 and 2024, the employee turnover rate was 11%. The Company has 2 new female employees under 30 years old.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

EMPLOYEE WELFARE [GRI 401-2]

Perseroan menyadari pentingnya tingkat kesejahteraan karyawan terhadap kinerja dan loyalitas karyawan kepada perusahaan. Pemeliharaan kesejahteraan karyawan Perseroan

The Company realizes the importance of employee welfare on the performance and loyalty of employee to the company. The welfare of the Company's

dilakukan melalui pemberian kontrak kerja yang layak dan tingkat remunerasi yang kompetitif.

Kontrak kerja antara Perseroan dengan para karyawan disusun sesuai dengan UU tenaga kerja yang berlaku di Indonesia. Kontrak dan peraturan tersebut menjadi basis penentuan jam kerja karyawan, jumlah hari cuti, serta hak dan kewajiban karyawan lainnya.

Remunerasi karyawan Perseroan terdiri atas:

- Gaji
- Tunjangan Karyawan
- Keikutsertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan
- Asuransi Kesehatan
- Cuti Hamil

GAJI & TUNJANGAN [POJK 51: F20]

Struktur gaji karyawan di Perseroan dihitung berdasarkan faktor – faktor penentu seperti jabatan dan lama kerja serta sejalan dengan regulasi dan tingkat upah minimum yang berlaku. Pada tahun 2025, upah terendah pegawai tetap wanita dan pria di Perseroan lebih tinggi $\pm 2\%$ dibanding dengan UMR di Jakarta. Perseroan memberlakukan masa percobaan 3 bulan bagi karyawan baru. Pada akhir periode 3 bulan tersebut, pihak HRD akan mengevaluasi kinerja karyawan untuk menentukan kesesuaian karyawan tersebut terhadap posisi yang dibutuhkan dan lingkungan kerja Perseroan. Karyawan yang masih dalam masa percobaan tidak mendapatkan keikutsertaan pada BPJS Ketenagakerjaan maupun asuransi kesehatan. Selain itu pula, jumlah hari cuti dan tunjangan hari raya tidak diberikan penuh bagi karyawan percobaan melainkan dihitung secara pro rata.

employee is maintained through proper work contract and competitive remuneration.

The work contract between the Company and its employee are drawn up in accordance with the applicable labor laws in Indonesia. The contracts and regulations serve as a basis for determining employee working hours, number of days leave, and other employee rights and obligations.

Employee remuneration in the Company comprise of:

- Salary
- Employee Allowance
- Participation in BPJS Employment Program
- Health Insurance
- Maternal Leave

SALARY & BENEFIT [GRI 405-2]

Employee salaries and benefits in the Company are based on determining factor such as position, length of service and in line with applicable regulations and minimum wage levels. In 2025, the lowest wage for female and male permanent employees in the Company was $\pm 2\%$ higher than the minimum wage in Jakarta. The Company implements a trial period of 3 months for new employees. At the end of the 3-month period, HRD will evaluate the employee's performance to determine the suitability of the employee for the required position and the Company's work environment. Employees who are still on probation do not receive BPJS Ketenagakerjaan membership or health insurance. In addition, the number of days of leave and holiday allowance is not given in full for probationary employees but is calculated on a pro rata basis.

CUTI HAMIL [GRI 401-3]

Kebijakan Perseroan terkait cuti bagi karyawan yang baru saja memiliki anak didasarkan pada UU Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dimana karyawan wanita yang sedang hamil berhak memperoleh waktu cuti 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan. Hingga saat ini, belum ada peraturan yang mengatur mengenai hak cuti serupa bagi karyawan pria. Perseroan akan melakukan evaluasi berkala atas kebijakan Perseroan dan melakukan perubahan apabila dianggap perlu.

Selama tahun 2025, tidak ada karyawan Perseroan yang menggunakan hak cuti hamil.

PROGRAM ASURANSI & PENSUN [GRI 201-3; 404-2]

Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam BPJS Ketenagakerjaan, program jaminan sosial nasional yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kematian serta jaminan kehilangan pekerjaan. Iuran BPJS Ketenagakerjaan dibagi atas 2, dimana sebesar 6,24% berasal dari perusahaan dan 3% dari karyawan. Selain itu pula, Perseroan juga membayarkan angsuran BPJS Kesehatan bagi karyawan sesuai dengan golongan dan tingkatannya masing – masing.

Sesuai dengan PSAK 24 dan UU Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Perseroan juga memperhitungkan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan melalui perhitungan aktuaris. Jumlah dan perhitungan tersebut dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Diaudit yang ada dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

MATERNAL LEAVE

Employees who just had children is entitled to leave based on the Job Creation Act No. 11/2020 concerning Employment, in which female employees who are pregnant are entitled to 1,5 months of leave before giving birth and 1,5 months after giving birth. As of now, there is no regulation regarding male employee entitlement to parental leave. The Company will periodically evaluate the Company's policies and make changes if deemed necessary.

During 2025, none of the company's employee were eligible for maternity leave.

INSURANCE & RETIREMENT PLAN

The Company registers its employees in BPJS Ketenagakerjaan, a national social security program that includes insurance for working accident, pension benefit, life insurance as well as protection for job loss. BPJS Employment contributions are divided into 2, of which 6.24% comes from the company and 3% from employees. Apart from that, the Company also pays BPJS Healthcare insurance for employees according to their corresponding brackets.

In accordance with PSAK 24 and the Job Creation Act no. 11 of 2020, the Company also calculated the amount of employee benefits liabilities through actuarial calculations. These amounts and calculations can be seen in the Audited Financial Report contained in this Annual and Sustainability Report.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS &
MANAGEMENT'S DISCUSSION



2025

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian sepanjang tahun 2025 diwarnai oleh perubahan kebijakan pasca pemilu tahun 2024 di berbagai belahan dunia. Tingkat inflasi yang cukup tinggi serta penerapan kebijakan tarif pada perdagangan internasional menyebabkan gangguan pada rantai pasar global serta tekanan pada berbagai sektor industri. Hal ini tercermin pada meningkatnya jumlah PHK dan lemahnya aktivitas konsumsi di masyarakat. Faktor – faktor tersebut menimbulkan volatilitas pasar dan tingkat pertumbuhan global yang melambat di kisaran +2.3%, lebih rendah dari prediksi pertumbuhan +2.8% sebelumnya.

Faktor – faktor lain seperti suku bunga riil yang lebih tinggi, kebutuhan dana dan tingginya biaya hidup masyarakat yang diimbangi dengan berkurangnya kesempatan kerja menjadi tantangan bagi pemerintah untuk mencari keseimbangan yang tepat dalam menentukan kebijakan fiskal dan moneter.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menghadapi berbagai tantangan baik dari sisi global maupun domestik. Ketegangan perdagangan internasional dan turunnya harga komoditas dunia memiliki pengaruh yang cukup besar kepada sektor ekspor-impor Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang moderat pada kisaran +5% dengan tingkat inflasi +2%. Pertumbuhan moderat ini dapat diatribusikan kepada keputusan pemerintah untuk menerapkan kebijakan fiskal seperti meningkatkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% serta

MACROECONOMIC REVIEW

The economy throughout 2025 was shaped by policy changes after the 2024 election in various parts of the world. The relatively high level of inflation and the implementation of tariff policies on international trade have caused disruption to the global supply chain and put pressure on various industrial sectors. This was reflected in the increasing number of layoffs and low public consumption activities. These factors gave rise to market volatility and a slowing global growth rate of around +2.3%, lower than the previous growth prediction of +2.8%.

Other factors such as higher real interest rates, funding requirements and the high cost of living combined with reduced employment opportunities were a challenge for the Governments to find the right balance in determining fiscal and monetary policies.

Throughout 2025, the Indonesian economy has met various challenges from the global and domestic side. International trade tensions and dropping world commodity prices have had a significant impact on Indonesia's export-import sector. Data from the Central Statistics Agency shows moderate economic growth in the range of +5% with an inflation rate of +2%. This moderate growth can be attributed to the Government's decision to implement fiscal policies such as increasing the Value Added Tax (VAT) rate to 12% as well as reducing government spending. This policy, although aimed at increasing fiscal efficiency,

penghematan anggaran pemerintah. Kebijakan ini, meskipun bertujuan untuk meningkatkan efisiensi fiskal, berpotensi menurunkan daya beli masyarakat dan memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Selain faktor ekonomi, Indonesia juga menghadapi tantangan struktural seperti ketergantungan pada ekspor komoditas dan kurangnya diversifikasi industri. Ketergantungan pada ekspor membuat Indonesia rentan terhadap fluktuasi permintaan dari negara-negara luar.

Selain itu pula, ketidakpuasan generasi muda terhadap kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia menyebabkan banyak tenaga kerja terampil yang memilih untuk bekerja di luar negeri. Hal ini dapat mengurangi produktivitas dan inovasi di dalam negeri.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Pemerintah Indonesia perlu mengambil kebijakan reformasi struktural yang mendukung inovasi, investasi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta reformasi digital yang berfokus pada peningkatan efisiensi dan konektivitas.

TINJAUAN SEKTOR PASAR MODAL

Perdagangan di Bursa Efek Indonesia ditutup pada tanggal 30 Desember 2025 dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di level 8.646. Sebanyak 346 saham mengalami penguatan, 317 saham melemah dan 146 saham stagnan. Sepanjang 2025, IHSG menempati posisi ketiga dalam kinerja bursa saham ASEAN dengan tingkat pertumbuhan sebesar 22,13%, di bawah Vietnam dengan pertumbuhan indeks-VN sebesar 38,53% dan Singapura dengan Indeks Straits Times 22,91%.

has the potential to reduce people's purchasing power and reduce economic growth.

Apart from economic factors, Indonesia also faces structural challenges such as dependence on commodity exports and a lack of industrial diversification. Dependence on exports makes Indonesia vulnerable to fluctuations in demand from foreign countries.

Apart from that, the younger generation's dissatisfaction with economic and social conditions in Indonesia has caused many skilled workers to choose to work abroad. This can reduce productivity and innovation in the country.

Grappling with these various challenges, the Indonesian Government needs to adopt structural reform policies that support innovation, investment and improving the quality of human resources as well as digital reforms that focus on increasing efficiency and connectivity.

CAPITAL MARKET REVIEW

Stock trade on the Indonesian Stock Exchange closed on December 30, 2025 with the Composite Stock Price Index (IHSG) at level 8,646. A total of 346 shares strengthened, 317 shares weakened and 146 shares stagnated. Throughout 2025, IHSG performance occupied the third place within the ASEAN stock exchange with a growth rate of 22.13%, below Vietnam with VN-index growth of 38.53% and Singapore with the Straits Times Index of 22.91%. followed by the industrial sector at 108%.

Berdasarkan data BEI, kenaikan tertinggi diraih oleh sektor teknologi dengan kenaikan sebesar 138% disusul oleh sektor industri sebesar 108%.

Kenaikan ini dipengaruhi oleh penerapan digitalisasi dan AI yang saat ini sedang menjadi perhatian global serta pemulihan industri manufaktur melalui proyek infrastruktur dan proyek berbasis hilirisasi.

Pengamat pasar modal Reydi Octa menuturkan kinerja IHSG sepanjang tahun 2025 dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat suku bunga baik global maupun domestik, perubahan pemerintahan dan kabinet, penerapan tarif perdagangan serta situasi geopolitik saat ini. Faktor – faktor tersebut mendorong investor untuk mengambil sikap “wait and see”.

Selain itu pula, sepanjang 2025, OJK dan BEI menerapkan beberapa peraturan dan skema baru seperti Full Call Action dan kajian atas Batasan free float. Namun, pengamat dan ahli menilai kebijakan – kebijakan ini kurang transparan dan melemahkan kredibilitas bursa, khususnya di mata investor asing.

Memasuki 2026, OJK menetapkan agenda strategis seperti perbaikan infrastruktur pengawasan dan peningkatan integritas pasar serta pengembangan keuangan berkelanjutan demi mendorong pertumbuhan pasar saham yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan.

TINJAUAN SEKTOR SEWA PERKANTORAN

Sektor persewaan ruang kantor menunjukkan pemulihan di tahun 2025. Data menunjukkan tingkat okupansi berada di kisaran 73% – 75% di area Central Business District (CBD) dan \pm 70% di area luar CBD . Kondisi pemulihan ini didukung oleh terkendalinya pasokan gedung baru serta insentif dari pemilik gedung kepada calon penyewa. Selain

Based on IDX data, the highest growth was achieved by the technology sector with an increase of 138%,

This increase is influenced by the application of digitalization and AI which is currently becoming a global focus as well as the recovery of the manufacturing industry through infrastructure projects and downstream-based projects.

Capital market observer Reydi Octa said that the IHSG's performance throughout 2025 was influenced by various factors such as interest rates both global and domestic, changes in government and cabinet, implementation of trade tariffs as well as the current geopolitical situation. These factors encouraged investors to take a "wait and see" approach.

Apart from that, throughout 2025, the OJK and IDX has implemented several new regulations and schemes such as Full Call Action and a review of free float limits. However, observers and experts assess that these policies lack transparency and weaken the stock's credibility, especially in the eyes of foreign investors.

Entering 2026, OJK has set a strategic agenda such as improving supervisory infrastructure and increasing market integrity as well as developing sustainable finance to encourage strong, inclusive and sustainable stock market growth.

OFFICE RENTAL REVIEW

The office space rental sector is slowly recovering in 2025. Data shows the occupancy rate is in the range of 73% – 75% in the Central Business District (CBD) area and \pm 70% in areas outside the CBD. This condition is supported by the controlled supply of new buildings and incentives from building owners to prospective tenants. Apart from that, there is itu

pula, terdapat permintaan kuat dari sektor teknologi, keuangan, dan energi terhadap ruang kantor yang berkualitas. Kualitas dan fasilitas gedung serta harga yang kompetitif akan menjadi kunci penting bagi para pemilik gedung untuk menarik minat penyewa ke depannya.

strong demand from the technology, finance and energy sectors for quality office space. Building quality and facilities as well as competitive prices will be the key for building owners to attract tenants in the future.

TINJAUAN OPERASIONAL **OPERATIONAL REVIEW**

Kegiatan operasional PT. Charnic Capital berfokus pada 2 sektor yaitu kegiatan investasi pada pasar modal dan penyewaan properti. Laba rugi Perseroan berasal dari 3 komponen utama, yaitu keuntungan/kerugian atas penjualan saham, pendapatan dividen serta pendapatan sewa.

The operational activities of PT. Charnic Capital focuses on 2 sectors, specifically investment activities in the capital market and property rental. The Company's profit or loss is derived from 3 main components, which are gain/loss from sales of stocks, dividend revenue and rental revenue.

PORTOFOLIO INVESTASI **INVESTMENT PORTFOLIO**

PT Charnic Capital Tbk melakukan kegiatan investasi pada saham-saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia serta pada perusahaan-perusahaan yang memiliki potensial pengembangan.

PT Charnic Capital Tbk invests in shares of companies listed on the Indonesian capital market and in companies with development potential.

PRINSIP DAN STRATEGI PERSEROAN

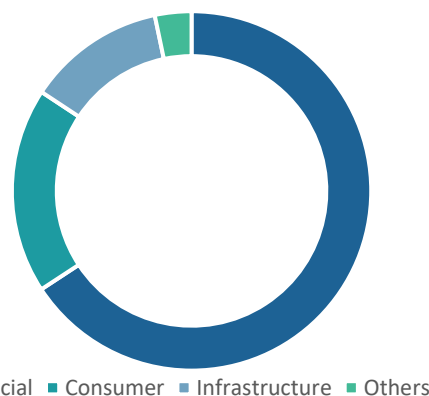
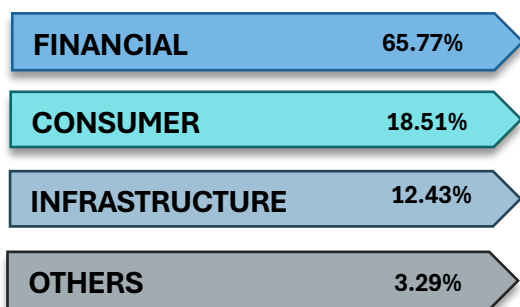
- Investasi memiliki fokus utama pada penciptaan nilai serta pegontrolan modal
- Kami berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dengan penghasilan dengan berfokus kepada investasi pada perusahaan yang bergerak di bidang esensial
- Kami mendivestasikan bisnis yang telah mencapai potensi maksimal di bawah kepemimpinan kami dan menginvestasikan kembali modal tersebut ke dalam peluang baru

THE COMPANY'S PRICIPLES AND STRATEGY

- *Our investment principal focus on creation of value as well as preservation of our capital*
- *We prefer to preserve the balance between growth and yield with focus on investing in company with essential business*
- *We divest business that has reached its full potential under our leadership and reinvest the capital to new opportunities*

PORTOFOLIO INVESTASI BERDASARKAN SEKTOR

INVESTMENT PORTFOLIO BY SECTOR



Per 31 Desember / Per December 31

	2025	2024	▲ ▼
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek, Neto <i>Gain (Loss) on Securities Portfolio, Net</i>	95.415.249.154	2.142.378.420	▲ 4.353%
Pendapatan Dividen <i>Dividend Revenue</i>	2.726.157.343	2.515.957.187	▲ 8.53%

Sepanjang tahun 2025, Charnic Capital melakukan reposisi portofolio investasi Perseroan yang cukup agresif, diantaranya melalui realisasi atas saham yang dirasa telah mencapai puncak valuasinya seperti saham FUJI. Strategi ini mendorong lonjakan keuntungan bersih portofolio efek secara eksponensial, mencatatkan kenaikan lebih dari 4.300% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, untuk menjaga keseimbangan investasi, Perseroan tetap mempertahankan alokasi investasi pada saham-saham yang memiliki fundamental kuat. Hal ini tercermin dari kenaikan pendapatan dividen yang menunjukkan pertumbuhan stabil sebesar 8,35% di tahun 2025.

Throughout 2025, Charnic Capital has reposition the Company's investment portfolio quite aggressively, including through the realization of stocks that the Company felt to have reached their peak valuation, such as the stock FUJI. This strategy resulted in exponential surge in securities portfolio net profits, recording an increase of more than 4,300% compared to the previous year.

On the other hand, to maintain a balanced investment, the Company continues to keep its investment allocation in stocks that have strong fundamentals. This is reflected in the increase in dividend income which shows stable growth of 8.35% in 2025.

REAL ESTAT

REAL ESTATE

Di luar aktivitas investasi portofolio efek dan kontribusi dari entitas anak, PT Charnic Capital Tbk secara mandiri mengelola aset properti yang dimiliki langsung oleh Perseroan. Strategi pengelolaan aset ini bertujuan untuk menciptakan arus kas operasional yang stabil sebagai penyeimbang volatilitas pasar modal.

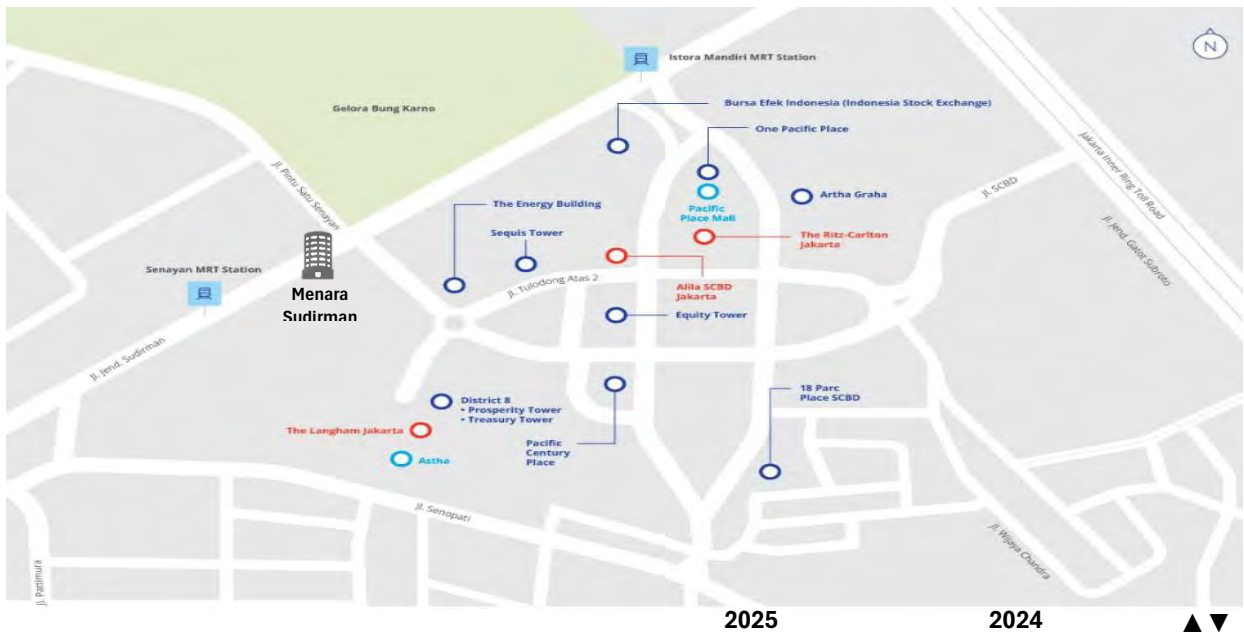
Apart from securities portfolio investment activities and contributions from subsidiaries, PT Charnic Capital Tbk independently manages property assets owned directly by the Company. This asset management strategy aims to create stable operating cash flow to offset capital market volatility.

PRINSIP DAN STRATEGI PERSEROAN

- Portofolio properti kami berfokus pada properti perkantoran yang berlokasi strategis di Kawasan Pusat Bisnis Jakarta Sudirman
- Menetapkan harga yang kompetitif untuk menjaga tingkat okupansi
- Melakukan komunikasi yang terbuka dan relasi yang baik dengan para tenant

THE COMPANY'S PRICIPLES AND STRATEGY

- *Our property portfolio focuses on office properties that are strategically located in the Jakarta Sudirman Central Business District*
- *Setting competitive prices to maintain occupancy levels*
- *Maintain open communication and good relationships with tenants*



Per 31 Desember / Per December 31

Pendapatan Sewa <i>Rental Revenue</i>	2.163.555.554	1.778.444.445	▲ 21,65%
---	----------------------	---------------	----------

Kenaikan pendapatan sewa dikarenakan adanya adanya tenant baru di tahun 2025.

The increase was due to the existence of new tenants in 2025.

PT CHARNIC LAND INVESTMENTS



PT Charnic Land Investment merupakan entitas anak dari PT Charnic Capital Tbk yang bergerak di sektor properti. ruang lingkup kegiatan usaha PT Charnic Land Investment berfokus pada properti yang dimiliki sendiri.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Charnic Land Investment mengkhususkan diri pada pengelolaan dan penyewaan aset properti komersial premium. Portofolio utama Perseroan mencakup kepemilikan unit-unit strategis di kawasan pusat bisnis Jakarta, khususnya di sekitar Sudirman Central Business District (SCBD).

Model bisnis Charnic Land Investment bertumpu pada optimalisasi tingkat hunian untuk menghasilkan pendapatan sewa yang stabil dan berkelanjutan. Sebagai pengelola aset real estat, PT Charnic Land Investment berkomitmen untuk menjaga nilai aset jangka panjang melalui pemeliharaan kualitas properti dan pemilihan penyewa yang selektif, sehingga mampu memberikan kontribusi arus kas positif.

PT Charnic Land Investment is a subsidiary of PT Charnic Capital Tbk engaged in the property sector. The scope of the company's business activities focuses on properties owned by the Company.

In running its operational activities, PT Charnic Land Investment specializes in the management and leasing of premium commercial property assets. The Company's main portfolio includes ownership of strategic units in Jakarta's central business district, particularly around the Sudirman Central Business District (SCBD) area.

Charnic Land Investment's business model is based on optimizing occupancy rates to generate stable and sustainable rental income. As a real estate asset manager, PT Charnic Land Investment is committed to maintaining long-term asset value through property quality maintenance and selective tenant selection, thereby contributing to positive cash flow.

KONTRIBUSI PENDAPATAN
CONTRIBUTION TOWARD INCOME

	2025	2024	▲ ▼
Per 31 Desember / Per December 31			
Laba / Rugi tahun berjalan <i>Profit (Loss) for the year</i>	660.822.586	(141.595.458)	▲ 566,70%

Pendapatan Charnic Land Investment berasal dari sewa atas properti. Sepanjang tahun 2025, PT Charnic Land Investment mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan dengan membukukan laba sebesar Rp 661 juta, melonjak 566,70% dibandingkan pencapaian tahun 2024 yang tercatat rugi sebesar Rp142 juta.

Charnic Land Investment's income comes from rentals on properties. Throughout 2025, PT Charnic Land Investment recorded significant performance growth by showing a profit of Rp 661 million, an increase of 566.70% compared to the achievement in 2024 which was recorded at a loss of Rp 142 million.

Kenaikan ini tidak lepas dari momentum pemulihan ekonomi makro Indonesia yang menyebabkan aktivitas bisnis dan permintaan ruang kantor di kawasan pusat bisnis meningkat; sehingga mendorong tingkat okupansi yang lebih optimal.

This increase cannot be separated from the momentum of Indonesia's macroeconomic recovery which has caused business activity and demand for office space in the central business district to increase; thereby encouraging more optimal occupancy levels.

PANDANGAN BISNIS
BUSINESS OUTLOOK

Memandang kebijakan pemerintah yang mendorong pertumbuhan bisnis diiringi dengan terkendalinya pasokan gedung baru, PT Charnic Land Investment optimis dapat mempertahankan kinerja yang stabil. Dengan memanfaatkan lokasi aset property yang strategis serta pemberian harga yang bersaing, Perseroan akan berfokus pada optimiliasi tingkat okupansi demi menjamin pendapatan yang stabil serta memperkuat posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan.

In view of the Government policies that encourage business growth as well as the controlled supply of new buildings, PT Charnic Land Investment is optimistic that it can maintain a stable performance. By utilizing strategic property asset locations and providing competitive prices, the Company will focus on optimizing occupancy levels to ensure stable income and strengthen the Company's overall financial position.

PT ENERGINDO NUSANTARA



Sebagai langkah strategis diversifikasi portofolio, Charnic Capital melakukan akuisisi terhadap PT Energindo Nusantara di tahun 2025. PT Energindo Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di sektor Perdagangan Besar Mesin yang berfokus pada energi dan tenaga kelistrikan.

As a strategic step to diversify its portfolio, Charnic Capital acquired PT Energindo Nusantara in 2025. PT Energindo Nusantara is a company operating in the Machinery Wholesale Trading sector with focus on energy and electrical power.

Energindo Nusantara memfokuskan model bisnisnya pada penyediaan solusi infrastruktur kelistrikan melalui skema kemitraan strategis dengan pihak ketiga dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PLN.

Energindo Nusantara focuses its business model on providing electricity infrastructure solutions through strategic partnership schemes with third parties and State-Owned Enterprises (BUMN) such as PLN.

KONTRIBUSI PENDAPATAN CONTRIBUTION TOWARD INCOME

2025

Per 31 Desember / Per December 31

Laba / Rugi tahun berjalan
Profit (Loss) for the year

1.798.078.302

Pendapatan Energindo Nusantara berasal dari penjualan alat-alat kelistrikan serta pendapatan atas proyek Kerjasama yang dilakukan dengan pihak

Energindo Nusantara's income comes from sales of electrical equipment as well as proceeds from collaboration projects carried out with third parties.

In ketiga. Pada tahun 2025, Energindo Nusantara mencatatkan laba sebesar Rp 1,80 miliar.

2025, Energindo Nusantara recorded a profit of Rp 1.80 billion.

PROYEK PROJECTS

Pada tahun 2025, Energindo Nusantara mengikat perjanjian kerjasama dengan PLN di daerah Buli, Maluku Utara untuk proyek PLTD sebesar 5MW.

In 2025, Energindo Nusantara entered into a cooperation agreement with a PLN in the Buli area, North Maluku for a 5MW Diesel Energy Power Plant project.

Kinerja operasional proyek ini tercatat sangat memuaskan, dimana mesin genset milik Energindo Nusantara berhasil merealisasikan suplai energi dengan total produksi mencapai 5MW.

The operational performance of this project was very satisfactory, where Energindo Nusantara's generator engines succeeded in generating energy supply with total production reaching 5MW.

PANDANGAN BISNIS BUSINESS OUTLOOK

Memasuki tahun 2026, Pemerintah Indonesia masih mendorong pembangunan infrastruktur dan konektivitas nasional. Hal ini menciptakan peluang bagi Energindo Nusantara untuk memperluas jangkauan bisnis di sektor infrastruktur energi. Energindo Nusantara optimis dapat meningkatkan kinerjanya di tahun 2026 melalui proyek – proyek kelistrikan infrastruktur yang sejalan dengan visi dan misi Energindo Nusantara yaitu membangun dan memelihara infrastruktur energi yang memenuhi kebutuhan di area terpencil.

Entering 2026, the Indonesian Government is still planning to push the development of infrastructure and national connectivity. This creates opportunities for Energindo Nusantara to expand its business reach in the energy infrastructure sector. Energindo Nusantara is optimistic that it can improve its performance in 2026 through electricity infrastructure projects that are in line with Energindo Nusantara's vision and mission, namely building and maintaining energy infrastructure that meets the needs of rural area.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Laporan Keuangan PT Charnic Capital Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan. Menurut opini Akuntan Publik Perseroan, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, serta kinerja keuangan dan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Financial Statements of PT Charnic Capital Tbk as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024, have been audited by the Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm. According to the opinion of the Company's Public Accountant, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position, as well as financial performance and cash flows as of that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Rupiah (In Rupiah)

Per 31 Desember / Per December 31

	2025	2024	▲ ▼
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	188.624.737.146	91.907.245.626	▲ 105,23%
Portofolio Efek <i>Securities Portfolio</i>	75.803.948.425	95.377.299.010	▼ 20,52%
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>	11.291.177.408	-	▲ 100%
Uang Muka <i>Advances</i>	18.056.958	-	▲ 100%
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Tax</i>	1.195.705.824	-	▲ 100%
Total Aset Lancar <i>Total Current Asset</i>	276.933.625.761	187.284.544.636	▲ 47,87%
Aset Tetap, Neto <i>Fixed Asset, Net</i>	20.393.152.365	-	▲ 100%
Properti Investasi, Neto <i>Investment Properties, Net</i>	17.104.358.378	18.325.427.896	▼ 6,66%
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Asset</i>	37.497.510.743	18.325.427.896	▲ 104,62%
TOTAL ASET <i>TOTAL ASSET</i>	314.431.136.504	205.609.972.532	▲ 52,93%
Biaya Masih Harus Dibayar <i>Accrued Expense</i>	207.431.816	-	▲ 100%
Utang Pajak <i>Taxes Payables</i>	11.080.890	25.188.855	▼ 56,01%
Utang Lain-Lain <i>Other Payables</i>	1.741.993.055	1.182.928.062	▲ 47,26%
Jaminan Sewa <i>Rental Deposit</i>	870.660.889	757.044.000	▲ 15,01%

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	2.831.166.650	1.965.160.917	▲ 44,07%
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefit Liability</i>	82.536.266	150.122.824	▼ 45,02%
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	82.536.266	150.122.824	▼ 45,02%
TOTAL LIABILITAS <i>TOTAL LIABILITY</i>	2.913.702.916	2.115.283.741	▲ 37,75%
Modal Saham <i>Share Capital</i>	65.115.000.000	65.115.000.000	-
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	17.543.041.000	17.817.731.170	▲ 1,54%
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	286.514.109	278.125.597	▲ 3,02%
Saldo Laba <i>Retained Earning</i>	228.551.081.910	120.282.982.638	▲ 90,01%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	21.796.569	849.386	▲ 2.466%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	311.517.433.588	203.494.688.791	▲ 53,08%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITY AND EQUITY</i>	314.431.136.504	205.609.972.532	▲ 52,93%

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF *COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT*

Dalam Rupiah (*In Rupiah*)

Per 31 Desember / <i>Per December 31</i>	2025	2024	▲ ▼
Pendapatan Sewa <i>Rental Revenue</i>	2.163.555.554	1.778.444.445	▲ 21,65%
Penjualan Barang <i>Sale of Goods</i>	9.827.974.000	-	▲ 100%
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek, Neto <i>Gain (Loss) on Securities Portfolio, Net</i>	95.415.249.154	2.142.378.420	▲ 4.353%
Pendapatan Dividen <i>Dividend Revenue</i>	2.726.157.343	2.515.957.187	▲ 8,35%
Total Pendapatan <i>Total Revenue</i>	110.132.936.051	6.436.780.052	▲ 1.611%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(7.042.837.562)	-	▲ 100%
Beban Usaha <i>Expenses</i>	(4.063.668.429)	(3.829.487.054)	▲ 6,12%
Laba (Rugi) Usaha <i>Profit (Loss)</i>	99.026.430.060	2.607.292.998	▲ 3.698%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain, Neto <i>Other Revenue (Expenses), Net</i>	9.572.163.212	5.753.254.860	▲ 66,38%
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(325.937.040)	-	▲ 100%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	108.272.656.232	8.360.547.858	▲ 1.195%

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income (Expense)</i>	8.388.512	135.836.597	▼ 93,82%
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	108.281.044.744	8.496.384.455	▲ 1.174%
Laba (Rugi) Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Profit (Loss) for the Year Attributable to Parent Company</i>	108.268.099.272	8.360.560.730	▲ 1.195%
Laba (Rugi) Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-Controlling Interest</i>	4.556.960	(12.872)	▲ 35.502%
Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Comprehensive Income Attributable to Parent Company</i>	108.276.487.784	8.496.397.327	▲ 1.174%
Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest</i>	4.556.960	(12.872)	▲ 35.502%
Laba (Rugi) per Saham <i>Earnings per Share</i>	166,27	12,84	▲ 1.195%
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasional <i>Net Cash Generating from Operating Activities</i>	112.535.751.815	32.147.008.820	▲ 250,01%
Arus Kas Bersih untuk Kegiatan Investasi <i>Net Cash Used for Investing Activities</i>	(19.242.432.392)	-	▲ 100%
Arus Kas Bersih untuk Kegiatan Pendanaan <i>Net Cash Used for Financing Activities</i>	-	-	-

Total Aset

Perseroan mencatat kenaikan total aset sebesar 52,93% pada tahun 2025, dari Rp 206 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 314 miliar pada tahun 2025. Kenaikan ini sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan kas atas keuntungan penjualan portofolio saham.

Aset Lancar

Asset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, portfolio efek per 31 desember 2025, uang muka dan pajak dibayar dimuka. Total asset lancar tersebut tercatat sebesar Rp 277 miliar di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 47,87% dibandingkan tahun lalu. Kenaikan ini dikarenakan

Total Asset

The Company recorded an increase in total assets of 52.93% in 2025, from Rp 206 billion in 2024 to Rp 314 billion in 2025. This increase was largely influenced by an increase in cash from proceeds from the sale of stock portfolios.

Current Asset

Current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, securities portfolio as of December 31, 2025, advance payment and prepaid tax. The total current assets were recorded at Rp 277 billion in 2025, an increase of 47.87% compared to last year. This increase was due to an increase in

adanya kenaikan kas dan setara kas yang berasal dari keuntungan penjualan portofolio saham.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas Perseroan terdiri dari kas di bank (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat). Kas dan Setara Kas perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 97 miliar atau setara dengan 105,23%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp 92 miliar menjadi Rp 187 milyar di tahun 2025. Peningkatan ini dikarenakan Perseroan mendapatkan keuntungan atas penjualan saham.

Portfolio Efek

Portofolio efek Perseroan di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp 19 miliar atau setara dengan 20,52% menjadi Rp 76 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 95 miliar. Penurunan nilai portofolio efek dikarenakan adanya penjualan portofolio saham yang signifikan sepanjang tahun 2025.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan mengalami kenaikan 100% di tahun 2025 menjadi 11 miliar dimana sebelumnya adalah nihil. Hal ini dikarenakan adanya pengakuan akun piutang usaha yang berasal dari konsolidasi keuangan dengan anak perusahaan Perseroan.

Uang Muka

Perseroan mencatatkan uang muka sebesar 18 juta di tahun 2025. Nilai ini menunjukkan kenaikan 100% dibandingkan nilai nil di tahun 2024. Angka ini berasal dari pengakuan akun uang muka yang berasal dari konsolidasi keuangan dengan anak perusahaan Perseroan.

Pajak Dibayar Di Muka

Pajak dibayar dimuka Perseroan tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp 1,2 miliar atau

cash and cash equivalents originating from profits from the sale of share portfolios.

Cash and Cash Equivalent

The Company's cash and cash equivalents consist of cash in banks (Rupiah and United States Dollars). The Company's Cash and Cash Equivalents increased by Rp 97 billion, equivalent to 105.23%, from the previous year of Rp 92 billion to Rp 187 billion in 2025. This increase was due to the Company gaining profit from the sale of shares.

Securities Portfolio

The Company's securities portfolio in 2025 has decreased by Rp 19 billion, equivalent to 20.52%, to Rp 76 billion from Rp 95 billion in the previous year. The decrease in the value of the securities portfolio was due to the significant sale of stock portfolios throughout 2025.

Trade Receivables

The Company's trade receivables increase by 100% in 2025 to 11 billion, where previously it was nil. This was due to the recognition of trade receivable accounts originating from financial consolidation with the Company's subsidiaries.

Advance Payment

The Company recorded advance payment of 18 million in 2025. This value showed an increase of 100% compared to nil in 2024. This figure comes from the recognition of advance payment account originating from financial consolidation with the Company's subsidiaries.

Prepaid Tax

The Company's prepaid tax in 2025 was increased by Rp 1.2 billion or the equivalent of 100% from nil in

setara dengan 100% dari angka nihil di tahun sebelumnya. Akun pajak dibayar dimuka ini merupakan nilai pajak pertambahan nilai yang berasal dari konsolidasi keuangan dengan anak perusahaan Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap dan properti investasi neto per 31 desember 2025. Total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp 37 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 19 miliar atau setara 104,62% dibandingkan Rp 18 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini berasal dari konsolidasi keuangan dengan anak perusahaan Perseroan.

Liabilitas

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 798 juta atau sebesar 37,75% menjadi Rp 2,91 miliar dari tahun sebelumnya Rp 2,11 miliar. Kenaikan tersebut terjadi dikarenakan adanya kenaikan utang lain-lain Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pajak, dan jaminan sewa per 31 Desember 2025. Total liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2025 adalah Rp 2,83 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 866 juta atau setara 44,07% dibandingkan Rp 1,96 milyar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan utang lain-lain per 31 Desember 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari liabilitas imbalan kerja. Total liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2025 adalah Rp 82 juta mengalami penurunan sebesar Rp 68 juta atau

the previous year. This prepaid tax account represents value added tax originating from financial consolidation with the Company's subsidiaries.

Non-Current Asset

Non-current assets consist of net fixed asset and net investment properties as of December 31, 2025. Total non-current assets were recorded at Rp 37 billion, an increase of Rp 19 billion or the equivalent of 104.62% compared to Rp 18 billion in 2024. This increase was originating from financial consolidation with the Company's subsidiaries.

Liability

In 2025, the Company's total liabilities increase by Rp 798 million or 37.75% to Rp 2.91 billion from Rp 2.11 billion in the previous year. The increase was due to an increase in other payable.

Short-term Liability

The Company's short-term liabilities consist of trade payables, other payables, taxes payable, and rental deposit as of December 31, 2025. The Company's total short-term liabilities in 2025 were Rp 2.83 billion, an increase of Rp 866 million or equivalent to 44.07% compared to Rp 1.96 billion in 2024. The increase was due to an increase in other payable as of December 31, 2025.

Long-term Liability

The Company's long-term liabilities consist of employee benefit liabilities. The Company's total long-term liabilities in 2025 were Rp 82 million, a decrease of Rp 68 million or equivalent to 45.02%.

setara dengan 45,02%. Penurunan ini disebabkan turunnya kewajiban atas perhitungan PSAK 24 terkait dengan imbalan kerja karyawan Perseroan.

Ekuitas

Total ekuitas perseroan tahun 2025 adalah Rp 312 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 108 miliar atau setara 53,08% dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu Rp 203 miliar. Total ekuitas perseroan naik karena adanya kenaikan saldo laba pada tahun 2025.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari keuntungan (kerugian) portofolio efek neto, penjualan, pendapatan sewa, dan pendapatan dividen. Pendapatan usaha di tahun 2025 adalah sebesar Rp 110 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 103,70 miliar dibandingkan Rp 6 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan karena keuntungan penjualan portofolio efek neto di tahun 2025.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar 7,04 miliar. Nilai ini merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi, menyediakan, dan mengirimkan barang atau jasa. Akun ini berasal dari konsolidasi keuangan dengan anak perusahaan Perseroan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari penyusutan aset tetap dan properti investasi, gaji dan tunjangan, pajak final, biaya profesional, pemeliharaan gedung dan peralatan kantor, dan lain-lain. Total beban usaha pada tahun 2025 adalah Rp 4,06 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 234 juta atau setara dengan 6,12%

This decrease was due to a decrease in liability for the calculation of PSAK 24 related to employee benefits for the Company's employees.

Equity

The Company's total equity in 2025 was Rp 312 billion, an increase of Rp 108 billion or equivalent to 53.08% compared to 2024, which was Rp 203 billion. The Company's total equity increased due to an increase in retained earnings amount in 2025.

Operating Revenue

The Company's operating revenue consists of securities portfolio net gain (loss), sales, rental income, and dividend income. Operating revenue in 2025 shows an amount of Rp 110 billion, an increase of Rp 103.70 billion compared to Rp 6 billion in 2024. This increase was due to a net gain in the securities portfolio in 2025.

Cost of Revenue

In 2025, the Company recorded a cost of revenue of 7.04 billion. This is the cost the Company incurred to produce, provide and deliver goods or services. This account originates from financial consolidation with the Company's subsidiaries.

Operating Expense

The Company's operating expenses consist of depreciation of fixed asset and investment properties, salaries and allowances, final taxes, professional fees, building maintenance and office equipment, and others. Total operating expenses in 2025 were Rp 4.06 billion, an increase of Rp 234 million or equivalent to 6.12% compared to 2024,

dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu Rp 3,83 miliar. Kenaikan beban usaha Perseroan dikarenakan adanya kenaikan biaya lain-lain.

Labanya (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 108,27 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 100 miliar dibandingkan tahun 2024 yang membukukan laba sebesar Rp 8,36 miliar. Kenaikan ini berasal dari keuntungan investasi portofolio efek neto.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun 2025 menunjukkan penghasilan sebesar Rp 8 juta terjadi penurunan sebesar 93,82% dibandingkan Rp 136 juta di tahun 2024.

Total Labanya (Rugi) Komprehensif

Pendapatan komprehensif tahun 2025 sebesar Rp 108,28 miliar meningkat dibandingkan pendapatan komprehensif di tahun 2024 sebesar Rp 8,50 miliar.

Arus Kas

Perseroan meyakini pentingnya mempertahankan kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang sehat untuk mendukung perkembangan usaha dan rencana ekspansi Perseroan. Arus kas Perseroan pada akhir tahun 2025 menunjukkan adanya peningkatan kas sebesar Rp 93 miliar sehingga menghasilkan proporsi kas dan setara kas sebesar Rp 188,62 miliar atau meningkat 101,51% dari posisinya di awal tahun 2025 sebesar Rp 91,91 miliar

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2025, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah Rp 112,53 miliar, jumlah ini meningkat dibanding tahun 2024, dikarenakan

which was Rp 3.83 billion. The increase in the Company's operating expenses was due to an increase in other expense.

Profit (Loss) of the Year

In 2025, the Company recorded a profit for the year of Rp 108.27 billion, an increase of Rp 100 billion compared to the 2024 which recorded a profit of Rp 8.36 billion. This increase was due to the gain on net investment portfolio of stocks.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income during 2025 recorded a profit of Rp 8 million, a decrease of 93.82% compared to Rp 8 million in 2024.

Total Comprehensive Profit (Loss)

Comprehensive profit in 2025 of Rp 108.28 billion, an increase compared to comprehensive profit in 2024 of Rp 8.50 billion.

Cash Flow

The Company believes in the importance of maintaining the ability to generate healthy cash flows to support the business development and expansion plans of the Company. The Company's cash flow at the end of 2025 showed an increase of Rp 93 billion, resulting in a proportion of cash and cash equivalents of Rp 188.62 billion or an increase of 101.51% from its position at the beginning of 2025 of Rp 91.91 billion.

Cash Flow from Operating Activities

In 2025, net cash obtained from operating activities was Rp 112.53 billion, this number increased compared to 2024, because of the increase in

meningkatnya arus kas masuk dari penjualan portfolio.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas Perseroan mencatatkan jumlah Rp 19,24 miliar yang digunakan untuk aktivitas investasi. Nilai ini muncul dari pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas masuk pada aktivitas pendanaan datang dari pengembalian dana investasi.

proceeds from securities portfolio.

Cash Flow from Investing Activities

In 2025, the Company's cash flow recorded an amount of Rp 19.24 billion which was used for investing activities. This value came from the purchase of fixed assets.

Cash Flow from Financing Activities

The cash flow in financing activities come from return of investments.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG
DEBT REPAYMENT ABILITY**

Sebagai Perusahaan yang melakukan perdagangan saham, Perseroan memiliki hutang jangka pendek yang berasal dari transaksi jual-beli saham yang membutuhkan 2 hari kerja untuk diproses. Oleh sebab itu, Perseroan mengukur kemampuan melunasi hutangnya dengan menggunakan rasio lancar yang membandingkan aset lancar Perseroan dengan hutang lancar Perseroan. Nilai rasio lancar Perseroan untuk 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

As a company that do share trading, the Company has short-term debt originating from share trade transactions which require 2 working days to process. Therefore, the Company measures its ability to pay off its debts by using a current ratio that compares the Company's current assets with the Company's current liabilities. The current ratio of the Company for the last 3 years is as follows:

<i>Per 31 Desember / Per December 31</i>	2025	2024	2023
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar <i>Current Ratio</i>	9.782	9.530	15.822

Data tersebut menunjukkan rendahnya tingkat hutang dibandingkan dengan total aset lancar. Selain itu pula, Perseroan tidak memiliki hutang pinjaman. Oleh sebab itu, Perseroan menilai kemampuan membayar hutangnya sangat baik.

The data shows a low level of debt compared to total current assets. In addition, the Company has no loan debt. Therefore, the Company considers its ability to pay debts to be very good.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Perseroan melakukan peninjauan terhadap kolektabilitas piutang secara berkala melalui nilai rasio lancar. Sebagai Perusahaan yang bergerak di kegiatan perdagangan efek, Perseroan memiliki tingkat kolektabilitas lancar karena penyelesaian transaksi efek dilakukan dalam 2 hari kerja setelah transaksi (T+2) dan dari sewa ruangan kantor, pembayaran oleh penyewa selalu dilakukan tepat waktu. Total piutang usaha Perseroan pada tahun 2025 adalah 11,29 miliar atau sebesar 3,59% dari total aset. Melihat nilai rasio lancar sebesar 9.782 di tahun 2025, manajemen berpendapat bahwa Perseroan memiliki tingkat kolektabilitas piutang yang sangat baik sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The Company monitors the collectability of acquisitions periodically through current ratio. As a company involves in securities trading activities, the Company has a current collectability level because the settlement of securities transactions is carried out within 2 working days after the transaction (T+2) and from renting office space, payments by tenants are always made on time. The Company's total trade receivables in 2025 were Rp 11.29 billion or 3.59% of total asset. Seeing the current ratio value of 9,782 in 2025, management is of the opinion that the Company has a very good level of collectability of receivables, therefore no allowance for impairment of trade receivables is required.

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Perseroan menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan masa yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja

The capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholder.

The capital structure is a combination of own capital (equity) and debt (liabilities). The Company reviews and manages the optimal capital structure and returns to shareholders by considering capital requirements and optimal returns to shareholders, taking into account future and future capital requirements, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.

modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 terdiri dari liabilitas Rp 2,91 miliar dan modal sebesar Rp 65,11 miliar, tambahan modal disetor Rp 17,54 milyar, penghasilan komprehensif lain Rp 286 juta, saldo laba Rp 228 miliar dengan persentase Ratio DER sebesar 0,94% menunjukkan bahwa Perseroan dalam kondisi bisnis yang positif.

Dalam menentukan dan mengelola struktur permodalannya saat ini, Perseroan memiliki kebijakan yang secara umum didasarkan pada prinsip pengelolaan modal yang cermat dan hati-hati. Hal ini dimanifestasikan dengan cara mengurangi utang-utang Perseroan, meningkatkan ekuitas serta memaksimalkan asset-asset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

The Company's capital structure in 2025 consists of liabilities of Rp 2.91 billion and capital of Rp 65.11 billion, additional paid-in capital of Rp 17.54 billion, other comprehensive income of Rp 286 million, retained earnings of Rp 228 billion with a DER Ratio of 0.94%, indicating that the Company is in positive business conditions.

In determining and managing its current capital structure, the Company has policies that are generally based on prudent and prudent capital management principles. This is manifested by reducing the Company's debts, increasing equity and maximizing assets so that they remain and continue to work which will have a positive impact on the balance sheet.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL **MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS**

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL DAN TUJUANNYA

Jumlah pengeluaran barang modal pada 2025 adalah sebesar Rp 20 miliar yang terdiri dari 12M untuk pembelian mesin Genset dan 8M untuk pembelian mesin dan perlengkapan pendukung lainnya. Pembelian aset ini dalam rangka menjalankan proyek pembangunan sarana PLTD yang merupakan proyek kerja sama dengan PLN serta pihak ketiga lainnya.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO INVESTMENT IN CAPITAL GOODS AND THE OBJECTIVES

The total expenditure on capital goods in 2025 is Rp 20 billion, consisting of Rp 12 billion for the purchase of generator machines and Rp 8 billion for the purchase of machines and other supporting equipment. The purchase of this asset is in order to carry out the PLTD facility construction project which is a collaboration project with PLN and other third parties.

SUMBER DANA UNTUK MEMENUHI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL, DAN MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI

Sumber dana yang digunakan adalah modal sendiri dan pinjaman dalam Rupiah dan Amerika Dollar.

SOURCE OF FUNDS TO MEET THE MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT CAPITAL GOODS, AND THE CURRENCY

The sources of funds used are own capital and loans in Rupiah and US Dollars.

LANGKAH YANG DIRENCANAKAN PERSEROAN UNTUK MELINDUNGI RISIKO POSISI MATA UANG ASING

Seluruh transaksi dalam mata uang asing telah dilunasi. Selain itu pula, Perseroan melakukan diversifikasi kas melalui penempatan deposito dalam mata uang Amerika Dollar. Oleh karena itu, Perseroan menilai mitigasi atas risiko mata uang asing telah memadai.

PLANNED MEASURES BY THE COMPANY TO PROTECT FOREIGN CURRENCY RISK

All transactions in foreign currency have been settled. Apart from that, the Company diversifies its funds by placing time deposits in US Dollars. Therefore, the Company assesses that mitigation of foreign currency risk is adequate.

**INFORMASI MATERIAL SETELAH LAPORAN KEUANGAN
MATERIAL INFORMATION AFTER FINANCIAL STATEMENTS**

Tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

There is no material information that occurs after the date of the annual financial statement.

**PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT**

Perekonomian Indonesia diprediksi akan tetap stabil di kisaran +5% untuk tahun 2026. World Bank menilai konsumsi rumah tangga akan berkontribusi sebesar 53% dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) didukung oleh kebijakan fiskal ekspansif untuk meningkatkan konsumsi dan suku bunga pinjaman yang lebih rendah untuk menstimulasi investasi. Di lain sisi, *Center of Reform on Economics (CORE)* Indonesia memperkirakan tekanan dari faktor domestik seperti rendahnya tingkat upah riil

The Indonesian economy is predicted to remain stable at around $\pm 5\%$ for 2026. The World Bank estimates that household consumption will contribute 53% of the Gross Domestic Product (GDP) supported by expansionary fiscal policy to increase consumption in addition to lower loan interest rates to stimulate investment. On the other hand, the Indonesian Center for Reform on Economics (CORE) estimates that pressure from domestic factors such as the low level of people's real wages as well as global factors such as

masyarakat serta faktor global seperti gejolak geopolitik, ketidakpastian pasar keuangan, hingga jatuhnya harga komoditas akan membatasi momentum laju pertumbuhan Indonesia.

Proses transformasi digital yang direncanakan Pemerintah telah berkembang dengan cepat, namun dari aspek kualitas masih menunjukkan ketimpangan. Data mengindikasikan 72% orang Indonesia telah menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari, meningkat 18% dibandingkan data pada tahun 2020; akan tetapi, kualitas konektivitas masih ternilai rendah. Di daerah pedalaman khususnya daerah timur Indonesia, keterbatasan kapasitas satelit serta biaya yang tinggi menghambat penggunaan digitalisasi yang baik.

Pergantian Menteri Keuangan Indonesia pada tahun 2025 juga memberikan isyarat arahan perubahan kebijakan ekonomi. Dalam Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyampaikan strategi pembangunan ekonomi Indonesia di tahun 2026 akan berbasis pada konsep Sumitronomics yang difokuskan pada 3 (tiga) pilar utama yaitu pertumbuhan ekonomi tinggi, pemerataan manfaat pembangunan, serta stabilitas nasional yang dinamis.

Beliau menilai fiskal, sektor keuangan, dan perbaikan iklim investasi harus sinergis untuk menggerakkan perekonomian Indonesia agar dapat tumbuh melampaui 6% dalam waktu dekat. Dengan konsistensi menjaga keselarasan mesin-mesin pertumbuhan, diharapkan dapat memacu pertumbuhan menuju 8% dalam jangka menengah.

geopolitical turmoil, financial market uncertainty and falling commodity prices will limit the momentum of Indonesia's growth rate.

The digital transformation development planned by the Government has progressed quickly, but the quality aspect still shows disparities. Data indicates that 72% of Indonesians have used the internet in their daily lives, an increase of 18% compared to data in 2020; however, the quality of connectivity is still considered low. In rural areas, especially eastern Indonesia, limited satellite capacity as well as high cost hinder the proper use of digitalization.

The change of Indonesia's Minister of Finance in 2025 also signals the shift in economic policies. In the Plenary Meeting of the House of Representatives (DPR), Minister of Finance Purbaya Yudhi Sadewa said that Indonesia's economic development strategy in 2026 will be based on the Sumitronomics concept which is focused on 3 (three) main pillars, which are high economic growth, equal distribution of development benefits, and dynamic national stability.

He believes that the fiscal, financial sector and improving the investment climate must be harmonious to push the economy to facilitate growth beyond 6% in the near future. By consistently maintaining the alignment of growth apparatuses, it is hoped that growth can accelerate to 8% in the medium term.

Di segi pasar modal, OJK menetapkan agenda strategis untuk tahun 2026 seperti perbaikan infrastruktur pengawasan dan peningkatan integritas pasar serta pengembangan keuangan berkelanjutan demi mendorong pertumbuhan pasar saham yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan.

Meninjau faktor-faktor tersebut, Direksi Charnic Capital menilai bahwa strategi Perseroan dalam berinvestasi kepada perusahaan atau saham yang bergerak di bisnis esensial dengan mengutamakan analisa fundamental telah sesuai dengan kondisi pasar modal yang akan dihadapi.

Di segi persewaan ruang kantor, pengadaan gedung kantor baru yang masih terkendali diharapkan dapat meningkatkan tingkat okupansi persewaan ruang kantor di tahun 2026. Perseroan menilai properti Perseroan yang berada di area CBD di Jakarta Selatan telah berada di lokasi strategis sehingga sesuai dengan permintaan pasar yang menekankan pada kualitas gedung yang baik dengan harga kompetitif di lokasi yang strategis.

Oleh sebab itu, Charnic Capital optimis dapat menghasilkan kinerja yang cukup baik di tahun yang akan datang.

In capital market aspect, OJK has set a strategic agenda such as improving supervisory infrastructure and increasing market integrity as well as developing sustainable finance to encourage strong, inclusive and sustainable stock market growth.

Considering these factors, Charnic Capital's Board of Directors believes that the Company's strategy in investing in companies or shares with essential businesses through prioritizing fundamental analysis is in accordance with the capital market conditions that will be faced.

On the office space rental aspect, the controlled construction of new office buildings is expected to increase the occupancy rate for office space rentals in 2026. The Company judges that the Company's property in the CBD area in South Jakarta is in a strategic location so that it will meet market demand which emphasizes building quality, good quality with competitive prices in a strategic location

Therefore, Charnic Capital is optimistic that it will deliver fairly good performance in the coming year.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN COMPARISON OF ACHIEVEMENT

Tolak Ukur <i>Benchmark</i>	Jumlah di 2025 <i>Amount in 2025</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Portofolio Efek <i>Securities Portfolio</i>	75.803.948.425	+ 5% ≤ x	-20,52%	Tidak tercapai <i>Not achieved</i>
Pendapatan Dividen <i>Dividend Revenue</i>	2.726.157.343	+ 5% ≤ x	+ 8,35%	Tercapai <i>Achieved</i>
Pendapatan Sewa <i>Rental Revenue</i>	2.163.555.554	+ 3% ≤ x	+ 21,65%	Tercapai <i>Achieved</i>

Pertumbuhan angka portofolio yang belum mencapai target disebabkan oleh pergeseran portofolio investasi Perseroan. Di lain sisi, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dividen dan sewa di atas target yang ditetapkan. Perseroan menilai dalam jangka panjang, target pertumbuhan nilai portofolio akan dapat tercapai.

The growth in portfolio figures which has not reached the target is due to a shift in the Company's investment portfolio. On the other hand, the Company succeeded in increasing dividend and rental income above the set target. The Company assesses that in the long term, the portfolio value growth target will be achieved.

TARGET SATU TAHUN KE DEPAN ONE YEAR TARGET

Charnic Capital akan berfokus pada mengembangkan investasi berlandaskan analisa fundamental yang kuat demi memberikan return dan nilai jangka panjang yang optimal bagi para pemangku kepentingan. Di bidang penyewaan ruang kantor, Perseroan menargetkan pendekatan memberikan pelayanan yang terbaik dan memberikan harga sewa yang kompetitif kepada tenant.

Charnic Capital will concentrate on expanding our investments based on strong fundamental analysis to provide optimal returns and long-term value for stakeholders. In the office space rental side, the Company targets an approach of providing the best service and providing competitive rental prices to tenants.

TARGET TAHUN 2026 TARGET IN 2025

Tolak Ukur <i>Benchmark</i>	Target <i>Target</i>
Pendapatan Dividen <i>Dividend Revenue</i>	Meningkat 5% dari tahun 2026 <i>Grow 5% from 2026</i>
Pendapatan Sewa <i>Rental Revenue</i>	Meningkat 3% dari tahun 2026 <i>Grow 3% from 2026</i>

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Terkait implementasi pemasaran, Perseroan mengacu pada strategi pemasaran yang dilakukan antara lain:

Related to the implementation of marketing strategy, the Company refers to its marketing strategies including:

- Perseroan memanfaatkan jaringan broker untuk membantu pemasaran ruang sewa
 - Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, sehingga diharapkan pelanggan tersebut akan melanjutkan kontrak sewa atas ruang kantor Perseroan
 - Untuk mendapatkan kontrak sewa atas ruang kantor yang dimiliki, Perseroan menawarkan harga yang kompetitif dengan Perusahaan lain yang sejenis untuk persewaan ruang kantor
- *The Company utilizes a network of brokers to assist in marketing rental space*
 - *The Company always strives to provide the best service for customers, so that the customers are expected to continue the lease contract for the company's office space*
 - *Provide competitive rental prices to customers. In order to guarantee lease contracts for office space, the company offers competitive prices with other similar companies for leasing office space*

Di segi persewaan ruang kantor, Perseroan memiliki pangsa pasar < 1%.

In terms of office space rental, the Company has a market share of <1%.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Pasal 71 ayat (3) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) suatu Perseroan Terbatas hanya dapat membagikan dividen apabila perseroan tersebut memiliki neraca keuntungan positif. Pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS yang disetujui oleh Dewan Direksi. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai dengan ketentuan di Anggaran Dasar.

Berdasarkan RUPS, diputuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024 dan 2023 untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Based on the Article 71 paragraph (3) of Law No. 40/2007 on Limited Liability company, a limited liability company can only distribute dividends if the Company possessed a positive profit balance. Dividend payment must be approved by shareholders in General Meeting Shareholders and by the Board of Directors. The amount of dividend will be adjusted based on the Company's profitability and performance for the period, with consideration of the Company's soundness and without limiting the rights of the Company's GMS to decide otherwise according to the Company's Articles of Association.

Based on the GMS, it was decided that the Company would not distribute dividends for the year ended 2024 and 2023 to strengthen the Company's capital.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM **REALIZATION OF THE USE OF FUND FROM PUBLIC OFFERING**

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sisa saldo dana hasil Penawaran Umum Perdana. Semua hasil IPO telah digunakan sepenuhnya.

Throughout 2025, there was no remaining balance of the proceeds from the Initial Public Offering. All the IPO proceeds have been fully used.

INFORMASI MATERIAL **MATERIAL INFORMATION**

Sepanjang tahun 2025, Charnic Capital tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang bersifat material.

Throughout 2025, Charnic Capital did not undertake any material investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan terlibat dalam berbagai transaksi dengan pihak berelasi. Pada tahun 2025, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In carrying out its business activities, the Company is involved in various transactions with related parties. In 2025, there were no material transactions containing conflicts of interest.

KEWAJARAN TRANSAKSI DAN PEMENUHAN KETENTUAN

Merujuk ke pasal 6 dari POJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perusahaan Terbuka tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 serta tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) jika melakukan Transaksi Afiliasi antara Perusahaan Terbuka dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan

FAIRNESS OF TRANSACTIONS AND FULFILLMENT OF REGULATIONS

Referring to article 6 of POJK no. 42 /POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, Public Companies are not obligated to carry out procedures as intended in Article 3 and are not obligated to fulfill the provisions as intended in Article 4 paragraph (1) if they carry out Affiliate Transactions between Public Companies and Subsidiary whose shares are owned by at least 99% (ninety nine percent) of the paid-up puluh

sembilan persen) dari modal disetor Perusahaan Terkendali serta pasal 8 yang menyatakan Perusahaan Terbuka tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) jika melakukan Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, maka pencatatan atas transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK dan ketentuan yang berlaku. Informasi ini telah tertera pada Laporan Keuangan Tahunan Diaudit pada CALK no. 21.

PERNYATAAN DIREKSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT UNTUK MEMASTIKAN TRANSAKSI DILAKUKAN SESUAI PRAKTIK BISNIS YANG BERLAKU UMUM

Dalam menjalankan rencana transaksi afiliasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Selain itu pula, komite audit telah diinformasikan atas setiap transaksi afiliasi sehingga dapat memberikan saran atau rekomendasinya atas transaksi tersebut.

Direksi menilai bahwa transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 telah memenuhi prinsip kewajaran dan patuh pada ketentuan yang berlaku.

capital of the Subsidiary as well as Article 8 which states that Public Companies are not obliged to fulfill the provisions as intended in Article 4 paragraph (1) if you carry out Affiliate Transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, therefore the recording of transactions with related parties is in accordance with PSAK and applicable regulations. This information has been included in the Audited Annual Financial Report in CALK no. 21.

THE BOD'S STATEMENT AS WELL AS THE BOC AND AUDIT COMMITTEE ROLE TO ENSURE TRANSACTION ARE CARRIED OUT IN ACCORDANCE WITH GENERALLY ACCEPTED BUSINESS PRACTICE

In carrying out the affiliate transactions , the Company ensures that the transaction is carried out in accordance with applicable business practices. Apart from that, the audit committee has been informed of each affiliate transaction so that they can provide suggestions or recommendations for the transaction.

The Board of Directors assesses that the transactions carried out by the Company throughout 2025 have fulfilled the principles of fairness and complied with applicable regulations.

PERUBAHAN PERUNDANGAN YANG SIGNIFIKAN **SIGNIFICANT AFFECT DUE TO CHANGES IN LAW**

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

In 2025, there were no changes in government regulations that significantly affect the Company's operational activities.

PERUBAHAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **SIGNIFICANT AFFECT DUE TO CHANGES IN ACCOUNTING POLICY**

Pada Laporan Keuangan Diaudit tahun 2025, tidak terdapat penerapan PSAK yang mempengaruhi kebijakan akuntansi Perseroan secara signifikan. Informasi atas perubahan akuntansi telah tersedia dalam CALK No. 2 dalam Laporan Keuangan Tahunan yang Diaudit yang terlampir dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

In Audited Financial Report 2025, there were no implementation of PSAK which significantly affects the Company's accounting policies. Information on accounting changes is available in CALK No. 2 in the Audited Annual Financial Report attached to this Annual and Sustainability Report.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



2025

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan memiliki prinsip yang diterapkan dalam kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja dan pengambilan keputusan yang adil dan transparan bagi semua pihak yang terkait. Prinsip yang diterapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam menyediakan informasi yang akurat dan mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Akuntabilitas

Perusahaan menerapkan prinsip bahwa setiap individu dalam perusahaan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang dibuat.

3. Responsibilitas

Perusahaan menerapkan prinsip bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menjalani aktivitas bisnis yang sesuai peraturan perundang-undangan.

4. Independensi

Perusahaan menerapkan prinsip bahwa segala pengambilan keputusan hanya dilakukan oleh pihak internal secara adil dan objektif tanpa adanya campur tangan dari pihak eksternal.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan menerapkan bahwa aktivitas bisnis berjalan dengan adil, tanpa diskriminatif, dan terpenuhi semua hak-hak pihak yang berkepentingan sesuai dengan kebijakan yang berlaku..

The Company has principles that are applied in its activities with the aim of creating a work environment and decision-making that is fair and transparent for all parties involved. The principles applied by the company are as follows:

1. Transparency

The Company applies the principle of transparency in the decision-making process and in providing information that is accurate and easy to understand by the public.

2. Accountability

The Company applies the principle that every individual within the company is accountable for every action and decision made.

3. Responsibility

The Company applies the principle of being responsible towards society and the environment, by carrying out business activities in accordance with laws and regulations.

4. Independence

The Company applies the principle that all decision-making is carried out on the inside fairly and objectively without any interference from external parties.

5. Fairness and Equality

The Company applies the principle that business activities are conducted fairly, without discrimination, and that all rights of interested parties are fulfilled in accordance with applicable policies.

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Penerapan Tata Kelola yang tepat ditengah dinamika dan ekonomi yang tidak menentu, membuat Perseroan dapat memastikan ketahanan dan keberlanjutan usaha pada masa mendatang. Perseroan menerapkan praktik Tata Kelola Perseroan dengan mengacu kepada Peraturan yang berlaku, antara lain sebagai berikut.

- Pedoman Umum GCG Indonesia, yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG 2006);
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/POJK.04/2020 tentang keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik Yang Memenuhi Kriteria

By implementing appropriate Corporate Governance amidst dynamics and economic uncertainty, the Company can ensure business resilience and sustainability in the future. The Company implements Good Corporate Governance practices with reference to the applicable regulations, including the following:

- *Indonesia's GCG General Guidelines, issued by the 2006 National Committee on Governance Policy (KNKG 2006);*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies,*
- *Financial Services Authority Regulation Number 32/ POJK.04/2014 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers*
- *Financial Services Authority Regulation Number 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 56/ POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 43/ POJK.04/2020 concerning Information Disclosure and Corporate Governance for*

Issuers or Public Companies that Meet the
Emiten Dengan Aset Skala Kecil dan Emiten
Dengan Skala Menengah;

- Peraturan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ POJK.4/2021 tertanggal 29 Juni 2021, tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan;
- Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien;
- Memberdayakan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meningkatkan kepatuhan organ Perseroan dan seluruh jajaran agar dalam membuat keputusan serta menjalankan tindakan selalu dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan; dan
- Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan dan kompetitif

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari: Rapat Umum Pemegang Saham; Dewan Komisaris; Direksi; Komite Audit; Komite Nominasi dan Remunerasi; Sekretaris Perusahaan; dan Unit Audit Internal.

Criteria for Issuers with Small Scale Assets and Issuers with Medium Scale;

- *Financial Services Authority Circular Letter Number 16/ POJK.4/2021 dated June 29, 2021, concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*

THE OBJECTIVES OF IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

The objectives of Good Corporate Governance implementation for the Company and stakeholders are as follows:

- *Optimizing the Company's value for stakeholders;*
- *Improving the Company management in a professional, effective, and efficient manner;*
- *Empower the function and independency of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Improving compliance of the Company's organs and personnel so that every decision and action demonstrates strong ethics, compliance with laws and regulations, awareness of corporate social responsibility;and*
- *Creating a sound, reliable and competitive company*

GOVERNANCE STRUCTURE ND COMPOSITION

The corporate governance structure consists of: General Meeting of Shareholders; Board of Commissioners; Directors; Audit Committee; Nomination and Remuneration Committee; Corporate Secretary; and Internal Audit Unit.

Tujuan dari dibentuknya struktur tersebut adalah untuk mengelola penerapan tata kelola yang baik secara sistematis dan terarah.

PENCALONAN & PEMILIHAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-10; 2-14]

RUPS merupakan salah satu keputusan penting yang diambil dalam pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang merupakan struktur tata kelola keberlanjutan tertinggi, dengan memperhatikan persyaratan dan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris dan Direksi terpilih merupakan tenaga profesional yang dipilih berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keahlian, dan independensi tanpa membedakan usia, gender, suku, agama, ras, dan bebas dari diskriminasi.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Perseoran, telah memenuhi komposisi dan keberagaman keahlian kolegal maupun individu yang dipersyaratkan agar kepengurusan berlangsung profesional, efektif, dan akuntabel sehingga dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan optimal dan mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Dalam Laporan Keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi Perseroan bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk yang mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The purpose of establishing this structure is to manage the implementation of good governance in a systematic and directed manner.

NOMINATION & SELECTION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY

The GMS is one of the important decisions taken in the appointment and dismissal of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which are the highest sustainability governance structure, taking into account the requirements and observing the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The elected Board of Commissioners and Board of Directors are professionals who are selected based on their educational background, work experience, expertise, and independence without distinction of age, gender, ethnicity, religion, race, and are free from discrimination.

All members of the Board of Directors and the Company's Board have fulfilled the composition and diversity of collegial and individual expertise required for professional, effective and accountable management so that they can carry out the assigned tasks optimally and are able to meet the expectations of stakeholders.

In the Sustainability Report, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance bodies of the Company are responsible for reviewing and approving the reported information, including those covering economic, environmental and social topics.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS memiliki wewenang antara lain sebagai berikut Memberikan persetujuan atas laporan tahunan, Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian deviden kepada pemegang saham, Menunjuk akuntan publik, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company has the authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the limits specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The GMS has the authority, among others, to approve the annual report, determine the allocation of profit usage including the distribution of dividends to shareholders, appoint a public accountant, the amount of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, and delegation of authority to the Board of Directors to follow up on matters discussed and approved at the GMS.

PELAKSANAAN RUPS 2025

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2025

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025, bertempat di Gedung Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta.

Selama 2025, PT Charnic Capital Tbk melaksanakan 1 kali RUPST. Informasi ringkasan risalah RUPST dapat diakses pada <https://charnic.com/general-shareholder-meeting/>.

Perseroan menunjuk pihak independen untuk mendukung penyelenggaraan RUPS, yaitu:

1. Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek) untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara
2. Andalia Farida, SH., M.H (Notaris) untuk mencatat jalannya Rapat

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on Monday, March 17, 2025, at Menara Sudirman Building, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta.

In 2025, PT Charnic Capital Tbk held 1 AGMS. Summary information on the minutes of the AGMS can be accessed at <https://charnic.com/general-shareholder-meeting>.

The Company appointed independent parties to support the implementation of the GMS, namely:

1. *Sinartama Gunita (Securities Administration Bureau) to calculate and validate votes* Andalia Farida, SH,
2. *M.H (Notary) to record the proceedings of the Meeting*

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM RUPST

RUPST dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 573.866.300 saham atau mewakili 88,13% (termasuk kuasa yang diberikan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI) dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Freddy Santoso
Anita Marta
Fandy Wijaya

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Anton Santoso
Nicholas Santoso

AGMS SHAREHOLDER ATTENDANCE

The AGMS was attended by Shareholders and/or their proxies totalling 573.866.300 shares or representing 88.13% (including proxies granted electronically through the eASY.KSEI application) of the Company's issued shares with valid voting rights.

Members of the Board of Commissioners and Directors who attended were:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

HASIL RUPST 2025

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2025 untuk tahun buku 2024 telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2025 dan telah disahkan dalam Akta No. 12 Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. Pada tanggal 17 Maret 2025 dengan rincian sebagai berikut:

THE RESULT OF AGMS 2025

The resolution of the 2025 Annual GMS for the financial year 2025 has been ratified in Deed No. 11 Notary Andalia Farida, S.H., M.H. on March 17, 2025 with the following details:

Mata Acara Rapat / Agenda	1	Hasil Keputusan / Decision	Status
Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan		Menyetujui menerima baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk Laporan Tahunan, Neraca, dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Telah dilaksanakan

dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approval of the Annual Report, Endorsement of Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on December 31, 2024 and to provide the responsibility release and discharge (Acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and responsibility made in the fiscal year ending December 31, 2024.

Approved to accept both the Board of Directors' Accountability Report for the Company's Annual Report, Balance Sheet, and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2024 and to grant full discharge of responsibility (Acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management actions carried out in the financial year ending on December 31, 2024.

Implemented

Mata Acara Rapat / Agenda	2	Hasil Keputusan / Decision	Status
Persetujuan Penetapan Penggunaan laba (Rugi) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.		Menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2024.	Telah dilaksanakan
<i>Approval and Allocation for use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2024.</i>		<i>Approval of no dividend payout for the fiscal year 2024.</i>	Implemented

Mata Acara Rapat / Agenda	3	Hasil Keputusan / Decision	Status
Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik.		Menyetujui menetapkan Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan sebagai Akuntan Publik yang ditunjuk untuk memeriksa dan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2025 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorariumnya.	Telah dilaksanakan
<i>Appointment of the Public Accountant who will audit the Company's for the financial year 2025 and grant authority</i>		<i>Approval for KAP Johannes Juara & Rekan as a Public Accountant who is appointed to review and audit the company's book</i>	Implemented

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium of Public Accountant.

for fiscal year 2025 and for authorization to the Board of Directors to determine the amount of honorarium.

Mata Acara Rapat / Agenda	4	Hasil Keputusan / Decision	Status
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.		Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Telah dilaksanakan
<i>Providing authorization to the Board of Commissioners of the Company for determining of honorarium, salary, allowances, bonuses or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>		<i>Authorization for the Board of Commissioners of the Company for determining the honorarium, salary, allowances, bonuses or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>	Implemented

PELAKSANAAN RUPS 2024

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2024

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024, bertempat di Gedung Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta.

The Company held its Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on Monday, 25 March 2024, at Menara Sudirman Building, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta.

Selama 2024, PT Charnic Capital Tbk melaksanakan 1 kali RUPST dan 1 kali RUPSLB. Informasi ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB dapat diakses pada <https://charnic.com/generalshareholder-meeting/>.

In 2024, PT Charnic Capital Tbk held 1 AGMS and 1 EGMS. Summary information on the minutes of the AGMS and EGMS can be accessed at <https://charnic.com/general-shareholder-meeting/>.

Perseroan menunjuk pihak independen untuk mendukung penyelenggaraan RUPS, yaitu:

The Company appointed independent parties to support the implementation of the GMS, namely:

1. Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek) untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara
2. Andalia Farida, SH., M.H (Notaris) untuk mencatat jalannya Rapat

1. *Sinartama Gunita (Securities Administration Bureau) to calculate and validate votes*
2. *Andalia Farida, SH,M.H (Notary) to record the proceedings of the Meeting*

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM RUPST

RUPST dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 576.627.600 saham atau mewakili 88.56% (termasuk kuasa yang diberikan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI) dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Ir. Freddy Santoso
Anita Marta
Fandy Wijaya

Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Anton Santoso
Nicholas Santoso

AGMS SHAREHOLDER ATTENDANCE

The AGMS was attended by Shareholders and/or their proxies totaling 576,627,600 shares or representing 88.56% (including proxies granted electronically through the eASY.KSEI application) of the Company's issued shares with valid voting rights.

Members of the Board of Commissioners and Directors who attended were:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

HASIL RUPST 2024

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk tahun buku 2023 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2024 dan telah disahkan dalam Akta No. 03 Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. Pada tanggal 25 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut:

THE RESULT OF AGMS 2024

The resolution of the 2024 Annual GMS for the financial year 2024 has been ratified in Deed No. 03 Notary Andalia Farida, S.H., M.H. on 25 March 2024 with the following details:

Mata Acara Rapat / Agenda	1	Hasil Keputusan / Decision	Status
Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquit et de charge</i>)		Menyetujui menerima baik Laporan Tahunan, Neraca, dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberikan pembebasan tanggung jawab	Telah dilaksanakan

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval of the Annual Report, Endorsement of Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on December 31, 2023 and to provide the responsibility release and discharge (Acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and responsibility made in the fiscal year ending December 31, 2023.

sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approved to accept both the Board of Directors' Accountability Report for the Company's Annual Report, Balance Sheet, and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2023 and to grant full discharge of responsibility (Acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management actions carried out in the financial year ending on December 31, 2023.

Implemented

Mata Acara Rapat / Agenda	2	Hasil Keputusan / Decision	Status
----------------------------------	----------	-----------------------------------	---------------

Persetujuan Penetapan Penggunaan laba (Rugi) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2023.

Telah dilaksanakan

Approval and Allocation for use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2023.

Approval of no dividend payout for the fiscal year 2023.

Implemented

Mata Acara Rapat / Agenda	3	Hasil Keputusan / Decision	Status
----------------------------------	----------	-----------------------------------	---------------

Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik.

Menyetujui menetapkan Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan sebagai Akuntan Publik yang ditunjuk untuk memeriksa dan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorariumnya.

Telah dilaksanakan

<i>Appointment of the Public Accountant who will audit the Company's for the financial year 2024 and grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium of Public Accountant.</i>	<i>Approval for KAP Johannes Juara & Rekan as a Public Accountant who is appointed to review and audit the company's book for fiscal year 2024 and for authorization to the Board of Directors to determine the amount of honorarium.</i>	Implemented
Mata Acara Rapat / Agenda	4	Hasil Keputusan / Decision
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Telah dilaksanakan
<i>Providing authorization to the Board of Commissioners of the Company for determining of honorarium, salary, allowances, bonuses or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>	<i>Authorization for the Board of Commissioners of the Company for determining the honorarium, salary, allowances, bonuses or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>	Implemented

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM RUPST

RUPSLB dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 576.627.700 saham atau mewakili 88,56% (termasuk kuasa yang diberikan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI) dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir yaitu:

AGMS SHAREHOLDER ATTENDANCE

The EGMS was attended by Shareholders and/or their proxies totalling 576.627.700 shares or representing 88,56 % (including proxies granted electronically through the eASY.KSEI application) of the Company's issued shares with valid voting rights.

Members of the Board of Commissioners and Directors who attended were:

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Ir. Freddy Santoso

Komisaris

Anita Marta

Komisaris Independen

Fandy Wijaya

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Anton Santoso

Direktur

Nicholas Santoso

Board of Directors

President Director

Director

HASIL RUPSLB 2024

THE RESULT OF EGMS 2024

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024 dan telah disahkan dalam Akta No. 04 Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. Pada tanggal 25 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut:

The results of the 2024 Extraordinary GMS Decisions have been ratified in Deed No. 07 Notary Andalia Farida, S.H., M.H. On March 25, 2024 with the following details:

Mata Acara Rapat / Agenda	1	Hasil Keputusan / Decision	Status
Persetujuan untuk Perubahan pasal 10 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan.	1.	Menyetujui untuk perubahan Pasal 10 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu: TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI Pasal 10 2. Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk: a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank bank). b. Menjual/mengalihkan/melepaskan	Telah dilaksanakan

- hak atas barang bergerak dan tak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan ayat 4 tersebut di bawah ini;
- c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - d. Mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain;
 - e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan; harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris;
3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan Pasal 10 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada menyatakan keputusan Rapat ini maupun perubahannya ke dalam akta Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1. Agree to change Article 10 Paragraph 3 of

the Company's Articles of Association as follows:

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY *Implemented*
OF THE BOARD OF DIRECTORS

Article 10

2. The Board of Directors are authorized to represent the Company legally and directly both inside and outside the Court regarding all matters in all cases, binding the Company with other parties and other parties with the Company and carry out all actions both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
- a. Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding withdrawing money from banks);
 - b. Sell/transfer/relinquish rights over moving and non-moving asset of the Company, with regard to Paragraph 4 below;
 - c. Make or withdraw capital investment in other companies without prejudice to authorized permission;
 - d. Binding the Company as a guarantor for the interests of other parties/other legal entities;
 - e. Transfer, relinquish rights or using the Company's asset as collateral with a value of less than or up to 50% of the Company's assets must be with written approval from the Board of Commissioners
3. Grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to restate changes to Article 10 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, including but not limited to stating the decisions of this Meeting and

the amendments thereto in a Notarial deed, and further submit notification of the changes of the Company's Articles of Association to the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to submit and sign all applications and/or other documents required without exception in accordance with the applicable regulations and legislation.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-9]

Dewan Komisaris adalah suatu badan organisasi Perseroan yang ditunjuk oleh para pemegang saham untuk membantu mengawasi aktivitas bisnis perusahaan. Hal ini sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris terus memantau kebijakan Perseroan, kinerja usaha, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi serta pelaksanaan strategi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company which is responsible for carrying out general and/or special supervisory duties as regulated in the Board of Commissioners Guidelines and in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations as well as GCG principles.

In carrying out supervision, the Board of Commissioners continues to monitor the Company's policies, business performance, and the decision-making process by the Board of Directors as well as the implementation of strategies for the interests of the Company in accordance with the Company's vision, mission and objectives.

PEDOMAN KERJA

Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yang mencakup antara lain pedoman mengenai menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang pengawasan secara objektif dan efektif, yang didasarkan pada nilai-nilai Perseroan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan GCG. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat diakses di situs web Perseroan (www.charnic.com).

WORK GUIDELINES

The Board of Commissioners has work guidelines which include, among others, guidelines regarding carrying out duties, responsibilities and authority, competency enhancement including orientation programs for newly appointed commissioners, policies regarding resignation, objectively and effectively supervision, which are based on the Company's values and compliance with GCG principles and regulations. The BOC Charter is available for access on the Company's website (www.charnic.com).

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang jumlahnya di tetapkan oleh RUPS. Perseroan melakukan pengangkatan kembali Dewan Komisaris berdasarkan akta RUPS Tahunan no 4 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Andalia Farida, S.H M.H., Selama tahun 2025, tidak ada perubahan Komposisi Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOC

The Company has a Board of Commissioners consisting of 3 (three) members whose number is determined by the GMS. The Company reappointed the Board of Commissioners based on the Annual GMS deed no. 4 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H M.H., During 2023, there will be no changes to the composition of the Board of Commissioners with the following composition:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	Ir. Freddy Santoso	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Anita Marta	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Fandy Wijaya	<i>Independent Commissioner</i>

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dimaksudkan agar pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif, tepat dan cepat. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris bersifat independen, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi pihak manapun.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- Menelaah dan membahas secara berkala kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi
- Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko
- Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan GCG
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan
- Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar dan akurat
- Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS

INDEPENDENCE OF THE BOC

The Company has 1 (one) Independent Commissioner intended so that decision making can run effectively, precisely and quickly. In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners are independent, not influencing or being influenced by any party.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOC

In accordance to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities as follows:

- *Periodically review and discuss the activities and recommendations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee*
- *Supervising and providing advice to the Directors in conducting business activities*
- *Monitoring and evaluating Director's performance*
- *Supervising efficiency of risk management implementation*
- *Supervising the efficiency of GCG implementation*
- *Monitoring the Company's compliance with laws and regulations*
- *Reviewing and approving the Annual Report and the Board of Commissioners must ensure that the Annual Report contains true and accurate information*
- *The execution of duties of the Board of Commissioners to GMS*

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris harus mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat diketahui oleh salah seorang Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat tersebut.

Dewan Komisaris juga mengadakan Rapat Gabungan bersama Direksi setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun. Rincian Rapat Gabungan dengan Direksi dapat dilihat dibagian Direksi Perseroan dan kehadiran Direksi pada RUPS dapat dilihat di bagian RUPS dalam Laporan ini.

Tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang sudah termasuk kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang saham Tahunan, sebagai berikut:

BOC MEETING

The Board of Commissioners must hold meetings at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner, if the President Commissioner is absent or unable to attend the Meeting, which does not need to be proven to a third party, then the Meeting is known to one of the Commissioners selected by and from the members of the Board of Commissioners who are present at the Meeting.

The Board of Commissioners also holds Joint Meetings with the Board of Directors at least 4 (four) times a year. Details of Joint Meetings with the Board of Directors can be seen in the Company's Board of Directors section and the presence of the Board of Directors at the GMS can be seen in the GMS section of this Report.

During 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners Meetings which included attendance at the Annual General Meeting of Shareholders, as follows:

	JUMLAH RAPAT <i>NUMBER OF MEETINGS</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>NUMBER OF ATTENDANCE</i>	PRESENTASE KEHADIRAN <i>PERCENTAGE OF ATTENDANCE</i>
Freddy Santoso <i>(Komisaris Utama / President Commissioner)</i>	6	6	100%
Anita Marta <i>(Komisioner / Commissioner)</i>	6	6	100%
Fandy Wijaya <i>(Komisioner Independen / Independent Commissioner)</i>	6	6	100%

PELATIHAN DI 2025 [GRI 2-17]

Selama Tahun 2025, Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kapabilitas anggota Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan dan

TRAINING IN 2025

In 2025 the Company's Board of Commissioners participated in a capability development program for members of the Board of Commissioners, which aims to provide the latest information regarding the

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya. Pada Tahun 2025, anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Company's business and policies and share knowledge according to their capabilities which can support the implementation of their supervisory duties. In 2025, the members of the Board of Commissioners were as follows:

NO	TANGGAL DATE	NAMA KEGIATAN TITLE OF EVENT	PENYELENGGARA ORGANIZER
1.	16 Januari 2025 <i>January 16, 2025</i>	Perdagangan Karbon Internasional <i>International Trade of Carbon</i>	IDX
2.	22 Januari 2025 <i>January 22, 2025</i>	Sosialisasi ESG Reporting <i>Socialization of ESG Reporting</i>	IDX
3.	4 Maret 2025 <i>March 4, 2025</i>	Integrating Proper Standards into Sustainability Strategies	CEGS UNAIR
4.	22 Mei 2025 <i>May 22, 2025</i>	<i>Social Return on Investment as A Framework for Evaluating CSR Impact</i>	CEGS UNAIR
5.	8 Juli 2025 <i>July 8, 2025</i>	Menavigasi Dinamika Global: Ketahanan Sistem Ekonomi dan Keuangan Indonesia <i>Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems</i>	KSEI
6.	19 September 2025 <i>September 19, 2025</i>	<i>IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees</i>	CEGS UNAIR
7.	3 Oktober 2025 <i>October 3, 2025</i>	<i>IDX Green Equity Designation Initiative</i>	AEI - IDX

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite dibawah Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan tata kelola perusahaan dan pedoman masing-masing komite. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER BOC

The Board of Commissioners is assisted in carrying out its duties by committees that report directly to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners is of the opinion that the committees under the Board of Commissioners have worked well in accordance with the provisions of corporate governance and the guidelines of each committee. The Committee also assists the Board of Commissioners in preparing the Board of Commissioners' responses regarding requests for approval, support, suggestions/advice from the Board of Directors after carrying out an in-depth review process.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai pedomannya dengan baik. Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners also assesses that the implementation of duties by the Company's Nomination and Remuneration Committee throughout 2025 has been carried out well according to its guidelines. The Remuneration and Nomination Committee carries out duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and input to the Board of Commissioners.

DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-9] [GRI 2-12]

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan bisnis Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan serta memastikan kesinambungan dan ketahanan usaha dan mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors is the organ of the Company that is responsible for managing the Company's business to increase the value of the Company and ensure business continuity and resilience and achieve the Company's vision and mission for the best interests of all stakeholders.

PEDOMAN KERJA

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, anggota Direksi Perseroan mengacu pada piagam yang berfungsi sebagai pedoman yang memuat tentang organisasi, masa jabatan, operasional, wewenang, rapat, pelaporan, anggaran secara umum, dan peningkatan kompetensi termasuk program orientasi untuk anggota Direksi yang baru diangkat dan kebijakan terkait pengunduran diri. Pedoman Kerja Dewan Direksi dapat diakses di situs web Perseroan (www.charnic.com).

WORK GUIDELINES

The Company has a Board of Directors Directives which aims to carry out their duties, authorities and responsibilities, members of the Company's Board of Directors refer to the directives which functions as a guideline which contains organization, term of office, operations, authority, meetings, reporting and budget in general, competency enhancement including orientation programs for newly appointed Board members and policies regarding resignations The BOD Charter is available for access on the Company's website (www.charnic.com).

SUSUNAN DEWAN DIREKSI

Perseroan memiliki Dewan Direksi, yang terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang jumlahnya di tetapkan oleh RUPS. Perseroan melakukan perubahan susunan Direksi berdasarkan akta RUPS Tahunan No 6 tanggal 03 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Andalia Farida, S.H M.H. Selama tahun 2025, tidak ada perubahan Komposisi Dewan Direksi dengan susunan sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOD

The Company has a Board of Directors consisting of 2 (two) members whose number is determined by the GMS. The Company made changes to the composition of the Board of Directors based on the Annual GMS deed No. 6 dated May,03 2023 which was made before Notary Andalia Farida, S.H M.H. During 2024, there will be no changes to the composition of the Board of Directors with the following composition:

Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Anton Santoso	President Director
Direktur	Nicholas Santoso	Director

Profil singkat masing-masing anggota Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Directors is presented in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Tugas dan Tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOD

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Duties and Responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya
 2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan
 3. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan
1. *The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives*
 2. *Each member of the Board of Directors must in good faith and responsibly carry out their duties by observing the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association*
 3. *The Board of Directors represents the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in all events, binds the Company with other parties*

pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank)
 - b. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang bergerak dan tak bergerak milik Perseroan
 - c. Mengikat Perseroan sebagai Penjamin
 - d. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dan harus mendapat persetujuan RUPS dan di tanda tangani oleh Dewan Komisaris
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak atas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan
5. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, tunduk pada peraturan OJK yang mengatur Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku

and other parties with the Company and carries out all actions, both regarding management and ownership, but with restrictions for:

- a. *Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing Company money at bank)*
 - b. *Sell/transfer/relinquish rights to movable and immovable property belonging to the Company*
 - c. *Binding the Company as a guarantor*
 - d. *Transferring, releasing rights or making collateral for the debt of the Company's assets (assets) and must obtain the approval of the GMS and be signed by the Board of Commissioners*
4. *Legal actions to transfer, relinquish rights including relinquishing rights to brands and patents owned by the Company or making debt guarantees in whole or with a value of 100% (one hundred percent) or a large portion, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of net assets The company in one financial year in one transaction or several transactions that are independent or related to each other must obtain the approval of the GMS with the terms and conditions as referred to in the Company's Articles of Association*
5. *Legal actions to carry out material transactions, subject to OJK regulations governing Material Transactions and Changes in Business Activities and with due observance of the provisions in the applicable laws and regulations*

6. 1 (satu) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan
 7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi
 8. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. *1 (one) member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company*
 7. *The distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate, then the division of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors meeting*
 8. *In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, then the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners, taking into account the laws and regulations -applicable invitations.*

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan sejumlah kegiatan utama sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi rutin dan terperinci mengenai kinerja masing-masing unit usaha Perseroan
2. Melaksanakan penelaahan rutin mengenai kinerja keuangan bulanan Perseroan
3. Membahas laporan keuangan triwulanan tahun 2025 dan laporan keuangan auditan untuk tahun buku 2024

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2025, the Board of Directors has carried out a number of main activities as follows:

1. *Carry out routine and detailed evaluations regarding the performance of each of the Company's business units*
2. *Carry out routine and detailed evaluations regarding the performance of each of the Company's business units*
3. *Discussed quarterly financial reports for 2025 and audited financial reports for the 2024 financial year*

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

4. Membahas persiapan RUPS Tahunan 2025 dan agenda pembahasannya
5. Menetapkan dan memantau rencana pengembangan portofolio bisnis jangka menengah dan jangka panjang
6. Memantau tenant yang melakukan sewa

4. *Discuss preparations for the 2025 Annual GMS and agenda for discussion*
5. *Establish and monitor mid-term and long-term business portfolio development plans*
6. *Monitor tenants who rent*

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

The Board of Directors carries out the management duties of the Company in good faith, full of responsibility and prudence for the interests of the Company and by taking into account the interests of the Company's stakeholders.

TUGAS DAN TANGGUGJAWAB SETIAP ANGGOTA DIREKSI [POJK 51: E1] [GRI 2-11]

DUTIES AND RESPONSIBILITIES FOR EACH MEMBER OF THE BOD

Direktur Utama adalah Ketua Badan tata kelola tertinggi di Perusahaan yang dapat mengambil keputusan bila terjadi kondisi yang darurat. Setiap anggota Direksi juga dapat mengambil keputusan berdasarkan bidang dan tanggung jawabnya, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Berikut rincian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi:

The President Director is the Head of the highest governance body in the Company who can make decisions in the event of an emergency. Each member of the Board of Directors can also make decisions based on their areas and responsibilities, but the implementation of the duties of the Board of Directors is a shared responsibility. The following details the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION	TUGAS DAN TANGGUGJAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Anton Santoso (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh aktivitas untuk mencapai target serta standar yang sudah ditetapkan dan bertanggung jawab untuk mengawasi bagian keuangan termasuk mengelola dan mengendalikan rencana bisnis Perusahaan dan pelaksanaannya yang berkaitan dengan penganggaran, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan keuangan laporan, pajak, dan pengelolaan keuangan serta bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan investasi serta menentukan strategi bisnis Perseroan. <i>Responsible for planning and managing all activities to achieve targets and standards that have been set and responsible for supervising the financial</i>

	<p><i>department including managing and controlling the Company's business plan and its implementation related to budgeting, accounting activities, including the preparation of financial reports, taxes and financial management and is responsible for investment planning and management as well as determining the Company's business strategy.</i></p>
<p>Nicholas Santoso (Direktur / Director)</p>	<p>Bertanggung jawab atas keuangan termasuk penyusunan keuangan laporan, fungsi Sekretaris Perusahaan dan sumber daya Perusahaan yang mencakup perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, Layanan umum, kesejahteraan, aspek administrasi Perseroan dan aspek tanggung jawab sosial serta pemantau tenant yang melakukan sewa.</p> <p><i>Responsible for finances including preparing financial reports, Corporate Secretary functions and Company resources which include planning workforce needs, competency development, public services, welfare, aspects of Company administration and aspects of social responsibility as well as monitoring tenants who will make leases.</i></p>

RAPAT DEWAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan sedangkan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, rapat bersama Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali, sedangkan untuk kehadiran Direksi pada RUPS dapat dilihat bagian RUPS pada Laporan ini. Metode Rapat yang digunakan adalah secara luring di Menara Sudirman dan telekonferensi melalui zoom, sebagai berikut:.

BOD MEETING

Based on the provisions in OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meeting must be held periodically at least 1 (one) time in every month while the Board of Directors and Board of Commissioners meeting regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2024, the Board of Directors has held Board of Directors meetings 12 (twelve) times, joint meetings with the Board of Commissioners have been held 4 (four) times, while the attendance of the Board of Directors at the GMS can be seen in the GMS section of this Report. The meeting method used is offline at Sudirman Tower and teleconference via zoom, as follows:

RAPAT INTERNAL DEWAN DIREKSI / INTERNAL MEETING OF BOD			
NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
Anton Santoso (Direktur Utama / President Director)	12	12	100%
Nicholas Santoso (Direktur / Director)	12	12	100%

GABUNGAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS / JOINT MEETING OF BOD AND BOC			
NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
Anton Santoso (Direktur Utama / President Director)	4	4	100%
Nicholas Santoso (Direktur / Director)	4	4	100%

PROGRAM PELATIHAN [GRI 2-11]; GRI 404-1] [SASB]

Peningkatan kapabilitas anggota Direksi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi terkini mengenai bisnis secara lokal dan global dalam rangka mengantisipasi tantangan masa depan untuk keberlangsungan Perseroan. Di tahun 2025, Direksi secara aktif menghadiri program pelatihan berikut ini:

TRAINING PROGRAM

Increasing the capabilities of members of the Board of Directors which aims to provide information regarding the latest conditions regarding business locally and globally in order to anticipate future challenges for the Company's sustainability. In 2025, the Board of Directors will actively attend the following training programs:

NO	TANGGAL DATE	NAMA KEGIATAN TITLE OF EVENT	PENYELENGGARA ORGANIZER
1.	16 Januari 2025 <i>January 16, 2025</i>	Perdagangan Karbon Internasional <i>International Trade of Carbon</i>	IDX
2.	22 Januari 2025 <i>January 22, 2025</i>	Sosialisasi ESG Reporting <i>Socialization of ESG Reporting</i>	IDX
3.	13 Februari 2025 <i>February 13, 2025</i>	Wawasan Investor: Pola Pikir, Valuasi, Strategi <i>Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy</i>	AEI
4.	19 Maret 2025 <i>March 19, 2025</i>	Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia <i>Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia</i>	AEI - LSB
5.	20 Maret 2025 <i>March 20, 2025</i>	Memahami Standar Pelaporan Keberlanjutan <i>Navigating Sustainability Reporting Standards</i>	IDX
6.	22 April 2025 <i>April 22, 2025</i>	Webinar Sosialisasi Peraturan Pajak <i>Tax Regulation Socialization</i>	AEI - DJP
7.	30 April 2025 <i>April 30, 2025</i>	Webinar Penguatan POJK 45/2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	AEI - OJK

Webinar on Strengthening POJK 45/2024 Concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies

8.	8 Juli 2025	Menavigasi Dinamika Global: Ketahanan Sistem Ekonomi dan Keuangan Indonesia	KSEI
	<i>July 8, 2025</i>	<i>Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems</i>	
9.	29 September 2025	IDXCarbon Virtual Open House: Menuju COP 30	IDX
	<i>September 29, 2025</i>		

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN DIREKSI

Direksi Perseroan tidak memiliki komite-komite lain dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi.

ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER BOD

The Board of Directors of the Company does not have other committees in order to support the functions and duties of the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' PERFORMANCE

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA

Dewan Komisaris dan Direksi menjalani penilaian atas kinerjanya setiap tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun kinerja individu. Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan.

Masing-masing Direktur/Komisaris melakukan penilaian sendiri. Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

The Board of Commissioners and the Board of Directors undergo an annual assessment of their performance. The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both overall and individual performance. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has also conducted and coordinated a self-assessment by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on Company policies.

Each Director/Commissioner carries out his own assessment. The self-assessment is carried out as part of the individual performance assessment and the Board of Directors/Commissioner's performance assessment. This assessment is carried out once a year.

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Secara kolegial kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan dalam RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan selama Tahun Buku tersebut.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah:

- Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi
- Efektivitas dalam melakukan pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK
- Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut
- Terdapatnya Komite Dewan Komisaris yang efektif

PIHAK PENILAI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Setiap tahun penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

*Collegially, the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is reported in the GMS. The GMS subsequently granted full acquittal (*acquit et de charge*) to the Board of Directors for the management of the company during the Fiscal Year.*

CRITERIA OF PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOC

In general, the criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners include:

- *Effectiveness in supervising the implementation of the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors*
- *Effectiveness in directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies and the application of the principles of Good Corporate Governance*
- *Implementation of supervision on the follow-up actions of the Board of Directors based on audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors or the results of OJK supervision*
- *Organizing the meeting of the Board of Commissioners and the level of attendance at the meeting*
- *The existence of an effective Board of Commissioners Committee*

PERFORMANCE ASSESSOR OF BOC

Every year the performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners and reported in the GMS.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN DIREKSI

Kriteria penilaian kinerja Dewan Direksi antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar dan target kerja
- Implementasi hasil keputusan RUPS
- Penilaian kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu: aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi
- Indikator pendukung lainnya

PIHAK PENILAI KINERJA DEWAN DIREKSI

Pihak yang melaksanakan Penilaian adalah Komite Nominasi dan Remunerasi.

CRITERIA OF PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOD

The Criteria for evaluating the performance of the Board of Directors include:

- *Implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and work targets*
- *Implementation of the resolutions of the GMS*
- *The Company's health assessment covers 3 (three) aspects, namely: financial aspects, operational aspects, and administrative aspects*
- *Other supporting indicators*

PERFORMANCE ASSESSOR OF BOD

The party conducting the Assessment is the Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION [GRI 2-19; 2-20]

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Charnic Capital Tbk ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan.

PROCEDURE TO DETERMINE REMUNERATION

The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Charnic Capital Tbk is determined through the General Meeting of Shareholders by granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries, bonuses and other benefits for members of the Board of Directors in accordance with the structure, policies and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy.

DASAR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja, tingkat inflasi, serta pertumbuhan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

BASIS FOR DETERMINING REMUNERATION

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is adjusted by considering the achievement of performance, inflation rate, business growth and financial condition of the Company.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Kebijakan Perseroan yaitu berupa gaji pokok dan tunjangan. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Charnic Capital Tbk 2024 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors is regulated in the Company's Policy, namely in the form of basic salary and allowances. The total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Charnic Capital Tbk 2024 is as follow:

NAMA DAN JABATAN <i>NAME AND POSITION</i>	≤ Rp 50.000.000	50.000.000 – 100.000.000	100.000.000 ≤
Freddy Santoso <i>(Komisaris Utama / President Commissioner)</i>		X	
Anita Marta <i>(Komisioner / Commissioner)</i>	X		
Fandy Wijaya <i>(Komisioner Independen / Independent Commissioner)</i>		X	
Anton Santoso <i>(Direktur Utama / President Director)</i>	X		
Nicholas Santoso <i>(Direktur / Director)</i>			X

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh/dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan fungsi membantu memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di semua lini Perseroan dan dan keandalan informasi keuangan.

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners with the function to help ensure the effectiveness of internal control system in all lines of the Company and the reliability of financial information.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

PEDOMAN KERJA / PIAGAM KOMITE AUDIT

Sebagaimana mana diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan menyusun pedoman kerja yaitu Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang mencakup antara lain:

- Latar belakang
- Susunan Komite Audit dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
- Tugas, Tanggung jawab dan wewenang
- Tata cara dan Prosedur kerja
- Rapat Komite Audit
- Pelaporan
- Ketentuan penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan pelanggaran pelaporan keuangan
- Masa Tugas Komite Audit

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, 1 (satu) Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua dan 2 (dua) Anggota, sehingga susunan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

DECLARATION OF INDEPENDENCE

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee are committed to upholding the principles of GCG by being objective, professional and independent. The Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention from any party and avoid any potential conflicts of interest.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

As regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Work of the Audit Committee, the Company has developed work guidelines, namely the Audit Committee Charter which includes, among others:

- *Background*
- *Composition and requirements of Audit Committee*
- *Duties, Responsibilities, and authority*
- *Implementation and work procedure*
- *Audit Committee meeting*
- *Reporting*
- *Provision on the handling of complaints or reports on suspicion of violation relating to financial report*
- *Terms of service of the Audit Committee*

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) Independent Commissioner who acts as chairman and 2 (two) members, so the composition as of December 31, 2025 is as follows:

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

NAMA DAN JABATAN <i>NAME AND POSITION</i>	PROFIL SINGKAT <i>BRIEF PROFILE</i>
Fandy Wijaya (Ketua Komite Audit / <i>Chairman of Audit Committee</i>)	Beliau merangkap Komisaris Independen. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. <i>He is also an Independent Commissioner. Further details regarding the profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</i>
Inggrid Feliciany (Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>)	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 35 tahun. Beliau lulus Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara Jurusan Manajemen di tahun 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Finance Staff di Perusahaan Siloam Hospitals pada tahun 2017 - 2018. <i>Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 35 years old. She graduated with a degree in Economics from Tarumanagara University majoring in Management in 2015. She had served as Finance Staff at the Siloam Hospital in 2017-2018.</i>
Sri Gustina Hasibuan (Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>)	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 32 tahun. Beliau lulus Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jurusan Ekonomi di tahun 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Protech Mitra Perkasa Tbk pada tahun 2016-2021. <i>Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 32 years old. She graduated with a degree in Economics from Indonesian College of Economics majoring in Economics in 2015. She has served as the Audit Committee of PT Protech Mitra Perkasa Tbk in 2016-2021.</i>

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa Jabatan Anggota Komite Audit di atas dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SKDK/VII/2024 yang ditanda tangani pada tanggal 22 Juli 2024 untuk masa jabatan yang berlaku efektif sampai tahun 2027.

AUDIT COMMITTEE TERM OF OFFICE

The term of office of the Audit Committee members above is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKDK/VII/2024 signed on July 22, 2024 for a term of office which is effective until 2027.

TUGAS, TANGGUNGJAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara garis besar adalah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan hal tersebut tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak regulator
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh Audit Internal
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penguasaan dan imbalan jasa audit
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/ Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee in general are to provide professional and independent advices to the Board of Commissioners on the report and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Based on that, the duties and responsibilities of the Audit Committee are to:

- *Review the Company's financial statements and information, which will be submitted to the public and regulators*
- *Review the compliance with the prevailing laws and regulations related to the Company's activities*
- *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independency, the scope of duties and audit services fee*
- *Evaluate the implementation of audit services conducted by the Public Accountant firm/Public Accountant appointed by the Company*
- *Review the implementation of audit procedures by the internal audit and oversee the follow up actions by the Board of Directors on internal audit findings*
- *Maintain the confidentiality of the Company's documents and information*

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib melaksanakan Rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%. Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit dengan metode luring di Menara Sudirman dan telekonferensi melalui zoom dengan rincian sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

According to POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. In 2025, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with a member attendance rate of 100%. The Audit Committee has held meetings using offline methods at Sudirman Tower and teleconference via zoom with the following details:

NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
Fandy Wijaya (Ketua / Chairman)	4	4	100%
Inggrid Feliciany (Anggota / Member)	4	4	100%
Sri Gustina Hasibuan (Anggota / Member)	4	4	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan. Tugas-tugas Komite Audit yang dilaksanakan selama tahun 2025 antara lain:

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee's duties carried out in 2025 include:

- Menelaah dan membahas laporan keuangan Berkala 2025
- Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2025
- Memberikan masukan dan arahan pada Unit Audit Internal untuk mempersiapkan rencana dan program kerja audit Perseroan untuk tahun berjalan

- Review and discuss the 2025 financial reports and 2025 periodic financial reports
- Evaluating the performance of public accountants and/or public accounting firms auditing the Company's annual Financial Statements for the 2025 financial year
- Provide input and direction to the Internal Audit Unit to prepare the Company's audit plan and work program for the current year

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur dan rencana kerja
- *Provide input to the Board of Commissioners for the appointment of a public accountant and or public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year*
- *Provide input to the Board of Commissioners regarding the establishment, procedures and work plans*

PROGRAM PELATIHAN KOMITE AUDIT

Di tahun 2025, Komite Audit menghadiri program pelatihan berikut ini:

AUDIT COMMITTEE TRAINING PROGRAM

In 2025, the Audit Committee will attend the following training programs:

NO	TANGGAL DATE	NAMA KEGIATAN TITLE OF EVENT	PENYELENGGARA ORGANIZER
1.	22 Januari 2025 <i>January 22, 2025</i>	Pengenalan dan Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024 <i>Introduction & Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024</i>	AEI - OJK
2.	4 Maret 2025 <i>March 4, 2025</i>	Integrating Proper Standards into Sustainability Strategies <i>Integrating Proper Standards into Sustainability Strategies</i>	CEGS UNAIR
3.	22 April 2025 <i>April 22, 2025</i>	Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Strategi Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak <i>Socialization of the Latest Tax Regulations & Successful Strategies for Facing Tax Audits</i>	AEI - DJP
4.	28 Agustus 2025 <i>August 28, 2025</i>	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 <i>SEOJK Socialization Number 10/SEOJK.04/2025</i>	OJK

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan memiliki Komite Nominasi & Remunerasi yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga mempunyai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dimuat dalam situs Perseroan (www.charnic.com).

PT Charnic Capital Tbk has a Nomination & Remuneration Committee which is in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company has the Nomination and Remuneration Committee Guidelines which have been published on the Company's website (www.charnic.com).

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Dalam bidang remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan atas Remunerasi
 - Besaran atas Remunerasi
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Dalam bidang nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota

DECLARATION OF INDEPENDENCE

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to upholding the principles of GCG by being objective, professional, and independent. The Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure and intervention from any party and avoid any potential conflict of interest.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its functions, the Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- *In the area of remuneration:*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Remuneration structure.*
 - *Policy on Remuneration.*
 - *Amount of Remuneration*
 - b. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners*
- *In the area of nomination:*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Composition of positions of members of the Board of Directors and or Board of Commissioners.*
 - *Policies and criteria needed in the nomination process.*
 - *Performance evaluation policy for*

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi

b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and or members of the Board Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan / atau anggota Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

d. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SKDK/IX/2022 tanggal 28 September 2022 hingga periode 2025, sehingga per 31 Desember 2025 susunannya sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKDK/IX/2022 dated September 28, 2022 until 2025 period, so as of December 31, 2025 the composition is as follows:

NAMA DAN JABATAN <i>NAME AND POSITION</i>	PROFIL SINGKAT <i>BRIEF PROFILE</i>
Fandy Wijaya (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>)	Beliau merangkap Komisaris Independen. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. <i>He is also an Independent Commissioner. Further details regarding the profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.</i>

<p>Freddy Santoso (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>)</p>	<p>Beliau merangkap Komisaris Utama. Detail lebih lanjut tentang beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.</p> <p><i>He is concurrently the President Commissioner. Further details about him can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.</i></p>
<p>Felicia (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>)</p>	<p>Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 26 tahun. Bergabung di PT. Charnic Capital Tbk sebagai anggota Komite Nominal dan Remunerasi pada tanggal 28 September 2022. Beliau lulus sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara Jurusan Akuntansi tahun 2021.</p> <p><i>Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 26 years old. Joined PT. Charnic Capital Tbk as a member of the Nominal and Remuneration Committee on September 28, 2022. She graduated with a degree in Economics from Tarumanagara University majoring in accounting in 2021.</i></p>

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa Jabatan Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sesuai dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen. Sedangkan anggota lainnya yang bukan merupakan Komisaris Independen, masa jabatan mereka tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat 3 (tiga) kali dengan metode luring di Menara Sudirman dan telekonferensi melalui zoom dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TERM OF OFFICE

The term of office of the Independent Commissioner who also serves as chairman and member of the Nomination and Remuneration Committee is in accordance with his term of office as Independent Commissioner. Meanwhile, other members who are not Independent Commissioners, their term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can only be re-elected for 1 (one) subsequent period.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings using the offline method at Sudirman Tower and teleconference via zoom with the following level of member attendance:

NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
Fandy Wijaya (Ketua / <i>Chairman</i>)	3	3	100%
Freddy Santoso (Anggota / <i>Member</i>)	3	3	100%
Felicia (Anggota / <i>Member</i>)	3	3	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yang mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Kerjanya, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut : Menyusun rekomendasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dan menyusun kebijakan suksesi untuk anggota Direksi dengan mengkaji kinerja Direksi Perseroan secara berkala, serta membantu Dewan Komisaris menindaklanjuti keputusan RUPST yang melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

TASK IMPLEMENTATION REPORT

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities referring to its Work Implementation Guideline, Directions from the BOD and applicable statutory provisions, as follows: Prepare recommendations for remuneration for the BOD and BOC, and prepare succession policies for members of the Board of Directors, review the performance of the Board of Directors on a regular basis. and assist the Board of Commissioners in following up on the AGMS decision which delegates authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Company's Directors for the 2025 financial year.

SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah membentuk dan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan dengan tugas pokok membangun dan menjaga hubungan serta komunikasi yang baik dengan seluruh dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan sebagai Perusahaan publik.

In accordance with applicable laws and regulations, The Company has formed and appointed a Corporate Secretary with the main task of building and maintaining good relations and communication with all internal and external parties of the Company, ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the market sector. Capital and is responsible for the disclosure of Company information as a public company.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 001/CC/SKD/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh **Nicholas Santoso**, merangkap sebagai Direktur Perseroan. Untuk profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan di antaranya adalah:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

*In accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 001/CC/SKD/II/2018 dated February 6, 2018 the Corporate Secretary is **Nicholas Santoso**, concurrently as Director of the Company. For a complete profile, please refer to the Profile of the Board of Directors section.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary of the Company includes:

- *Follow the development of capital market, particularly in the applicable regulations in capital market*
- *Provide inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the field capital market*
- *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance consisting of:*
 - a. *Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website*
 - b. *Timely submission of reports to OJK*
 - c. *Organization and documentation of GMS*
 - d. *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
 - e. *Implementation of orientation programs to the Company for BOD and/or BOC*

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

- Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
- *Liaison with the Financial Authority and the Indonesian Stock Exchange*

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERSEROAN

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham ke OJK dan Bursa secara berkala
2. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik
3. Mengkoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan
4. Membantu Direksi dan berkoordinasi dengan Divisi lain dalam pembuatan Laporan Tahunan
5. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham
6. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya
7. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya, serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di Bursa

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [GRI 2-17; GRI 404-1] [SASB]

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2025 Sekretaris Perusahaan mengikuti program Pengembangan kompetensi sebagai berikut:

EXECUTION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

In 2025, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. *Submitted Report on List of Shareholders and Foreign Exchange Payables to OJK and the Exchange on a monthly basis*
2. *Organized the Annual General Meeting of Shareholders and public exposure*
3. *Coordinated the holding of internal meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, joint meetings*
4. *Assisted the Board of Directors and teamed up with other divisions in the making Annual Report*
5. *Provided information required by investors relating to the conditions of the Company to general public/ shareholders*
6. *Provided recommendations to the Board of Directors in complying with the capital market laws and their implementing regulations*
7. *Acted as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities as well as the general public interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange*

COMPETENCE DEVELOPMENT

To support the implementation of its duties, in 2025 the Corporate Secretary had participated in the competency development program as follows:

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

NO	TANGGAL DATE	NAMA KEGIATAN TITLE OF EVENT	PENYELENGGARA ORGANIZER
1.	8 Januari 2025 <i>January 8, 2025</i>	Sosialisasi PMK 131 Tahun 2024 <i>Socialization on PMK 131 of 2024</i>	OJK
2.	22 Januari 2025 <i>January 22, 2025</i>	Sosialisasi ESG Reporting <i>Socialization of ESG Reporting</i>	IDX
3.	23 Januari 2025 <i>January 23, 2025</i>	Webinar POJK No.15 Tahun 2022 & POJK No. 29 Tahun 2023 Terkait Aksi Korporasi <i>Webinar POJK No.15 of 2022 & POJK No. 29 of 2023 Regarding Corporate Actions</i>	AEI - OJK
4.	19 Maret 2025 <i>March 19, 2025</i>	Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia <i>Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulations in Indonesia</i>	AEI
5.	20 Maret 2025 <i>March 20, 2025</i>	<i>Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS</i>	AEI – IDX - GRI
6.	30 April 2025 <i>April 30, 2025</i>	Pendalaman POJK 45 Tahun 2024 <i>Deepening of POJK 45 of 2024</i>	AEI - OJK
7.	14 Mei 2025 <i>May 14, 2025</i>	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P Tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa <i>Socialization of Changes to Exchange Regulation Number I-P Concerning the Listing of Structured Warrants on the Exchange</i>	IDX
8.	22 Mei 2025 <i>May 22, 2025</i>	<i>Social Return on Investment as A Framework for Evaluating CSR Impact</i>	CEGS UNAIR
9.	27 Mei 2025 <i>May 27, 2025</i>	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q dan III-Q <i>Socialization of Exchange Regulations Number II-Q and III-Q</i>	IDX
10.	22 Mei 2025 <i>May 22, 2025</i>	<i>IFRS S1 & S2: A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts</i>	CEGS UNAIR
11.	31 Juli 2025 <i>July 31, 2025</i>	Pemahaman POJK 14 Tahun 2025 <i>Understanding POJK 14 of 2025</i>	AEI - OJK
12.	20 Agustus 2025 <i>August 20, 2025</i>	GHG Protocol in Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat <i>GHG Protocol in Practice: Mastering the Company's Independent Emission Calculation Strategy Accurately</i>	AEI
13.	28 Agustus 2025 <i>August 28, 2025</i>	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 <i>SEOJK Socialization Number 10/SEOJK.04/2025</i>	OJK
14.	3 September 2025 <i>September 3, 2025</i>	<i>GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards</i>	AEI – IDX - GRI
15.	23 September 2025 <i>September 23, 2025</i>	Eksplorasi e-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi Bagi Emiten <i>Exploration of e-GMS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers</i>	AEI
16.	23 September 2025 <i>September 23, 2025</i>	IDXCarbon Virtual Open House: Menuju COP30 <i>IDXCarbon Virtual Open House: Towards COP30</i>	IDX

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal Perseroan bertugas untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Oleh karena hal tersebut di atas, mekanisme dan sistem internal audit yang akan menjadi sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 6 Februari 2018 Ketua Unit Audit Internal adalah **Sri Gustina Hasibuan**, Warga Negara Indonesia, 32 tahun, lulus sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta pada Tahun 2015. Beliau memulai karir sebagai Accountant di PT Colorindo Jaya pada 2015 – 29 Februari 2016. Beliau bergabung di Perseroan sejak Januari 2018 dan diangkat menjadi head of Internal audit sejak Februari 2018.

The Company has an Internal Audit Unit as required in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. The Company's Internal Audit Unit is tasked with providing independent and objective assurance and consultation, with the aim of increasing value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Because of the above, the internal audit mechanism and system will be the main means of ensuring that company management has been carried out in accordance with laws and regulations and Company policies.

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

*Based on the Decree of the Board of Directors dated February 6, 2018 the Head of the Internal Audit Unit is **Sri Gustina Hasibuan**, Indonesian citizen, 32 years old, graduated with a bachelor's degree in Economics at the Indonesian College of Economics, Jakarta in 2015. She started her career as an Accountant at PT Colorindo Jaya in 2015 – February 29, 2016. She joined the Company in January 2018 and was appointed head of Internal audit since February 2018.*

PEDOMAN ATAU PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Februari 2018. Piagam Audit Internal mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur dan Kedudukan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Wewenang
4. Kode Etik Audit Internal

INDEPENDENSI

Unit Audit Internal bersifat independen terhadap unit kerja operasional. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung dan penuh kepada Direktur.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan di berhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan

CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter as a work guide in carrying out its duties. The Internal Audit Charter was stipulated by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners on 6 February 2018. The Internal Audit Charter regulates the following matters:

- 1. Structure and Position*
- 2. Duties and responsibilities*
- 3. Authorities*
- 4. Internal Audit Code of Ethics*

INDEPENDENCY

The Internal Audit Unit is independent from the operational work units. In carrying out their duties, the Internal Audit Unit Head answers directly to the Director.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director of the Company. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

- Develop and implement an annual internal audit plan*

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
 - Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
 - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
 - Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
 - Bekerja sama dengan Komite Audit
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan
- *To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with company policy*
 - *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities*
 - *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management*
 - *Create audit reports and submit the report to the Director and the Board of Commissioners*
 - *Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested*
 - *Working closely with the Audit Committee*
 - *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and*
 - *Conducting special inspections if necessary*

RAPAT AUDIT INTERNAL

POJK No. 55/POJK.04/2015 dimana Audit Internal wajib mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Selama 2025, Internal Audit telah mengadakan rapat secara berkala, dengan metode luring di Menara Sudirman dan telekonferensi melalui Zoom.

PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya, antara lain:

INTERNAL AUDIT MEETING

POJK No. 55/2015 whereby the Internal Audit Unit is required to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Internal Audit. During 2024, the Audit Committee has held regular meetings, using offline methods at Sudirman Tower and teleconferences via Zoom.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT IN 2025

During 2025, Internal Audit has carried out its duties, including:

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

- Audit Secara Berkala Melaksanakan audit secara netral dan objektif atas transaksi, pengelolaan operasional, dan pengelolaan risiko dalam situasi tertentu. Penilaian didasarkan pada aturan internal dan eksternal, atau dalam situasi tidak terdapat peraturan yang mengatur, maka digunakan praktik-praktik yang lazim berlaku
- Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan
- Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen
- *Periodic Audit carry out neutral and objective audits of transactions, operational management, and risk management in certain situations. Assessment is based on internal and external rules, or in situations where there are no governing regulations, then the commonly used practices are used.*
- *Reviewing the effectiveness of the internal control system, risk management system and corporate governance practices, as well as evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's operations*
- *Monitor and ensure corrective actions have been implemented correctly and on time by management*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [GRI 2-17; GRI 404-1] [SASB]

Sepanjang tahun 2025, unit audit internal telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2025, internal audit unit has participated in following training:

NO	TANGGAL DATE	NAMA KEGIATAN TITLE OF EVENT	PENYELENGGARA ORGANIZER
1.	3 Januari 2025 January 3, 2025	Implementasi Core Tax Administration System Sesuai PMK No.81 Tahun 2024 <i>Implementation of the Core Tax Administration System in accordance with PMK No.81 of 2024</i>	Mandiri - DJP
2.	22 Januari 2025 January 22, 2025	Pengenalan dan Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024 <i>Introduction & Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024</i>	AEI - OJK
3.	22 April 2025 April 22, 2025	Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Strategi Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak <i>Socialization of the Latest Tax Regulations & Successful Strategies for Facing Tax Audits</i>	AEI - DJP
4.	19 September 2025 September 19, 2025	IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	CEGS UNAIR
5.	19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham <i>Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership</i>	OJK

6.	23 Desember 2025 <i>December 23, 2025</i>	Kupas Tuntas PMK 17/2025 <i>Complete review of PMK 17/2025</i>	P3KPI
----	--	---	-------

AKUNTAN PUBLIK [GRI 2-5. a; 2-5. b]
EXTERNAL AUDIT

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik independen Johannes Juara & Rekan, anggota dari INAAID untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan ini diputuskan pada RUPS Tahunan PT Charnic Capital Tbk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris

The Company appointed independent Public Accountant Firm Johannes Juara & Partner's, a member of INAAID to audit the company's Financial Statement for the year ended on December 31, 2025. This Appointment was decided at the annual GMS based in the recommendation of the BOC.

Audit eksternal bertugas untuk merencanakan serta melaksanakan audit dalam rangka memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Proses audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan memadainya estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

External Auditor has duty to plan and carry out audit in order to ensure that the financial statement is free from material misreport. The audit process includes examination on the basis of testing sample, supporting evidence for the amounts and disclosure in the financial statement. It also includes assessment on the appropriateness of accounting policies that being used and the adequacy of significant estimation made by management, as well as evaluates the overall financial statement report.

Adapun daftar akuntan publik yang melakukan audit keuangan dalam 5 tahun kebelakang sebagai berikut:

The lists of public accountant firm that conducted the financial audit in the past 5 year are as follows:

PERIODE <i>PERIOD</i>	KANTOR AKUNTAN PUBLIK <i>PUBLIC ACCOUNTANT FIRM</i>	NAMA AKUNTAN <i>ACCOUNTANT NAME</i>	OPINI <i>OPINION</i>
2021	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar tanpa pengecualian (<i>Unqualified</i>)
2022	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar tanpa pengecualian (<i>Unqualified</i>)
2023	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar tanpa pengecualian (<i>Unqualified</i>)
2024	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar tanpa pengecualian (<i>Unqualified</i>)
2025	KAP Johannes Juara & Rekan	Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA (AP.1171)	Wajar tanpa pengecualian (<i>Unqualified</i>)

PERNYATAAN

KAP Johannes Juara & Rekan melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Charnic Capital Tbk sesuai periode tahun buku yang ditunjuk. KAP tidak memberikan jasa non-audit terkait isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

ASSURANCE

KAP Johannes Juara & Partners conducted an audit of the Financial Reports of PT Charnic Capital Tbk according to the specified financial year period. KAP did not provide any non-audit services related to the contents of the Annual Report and Company Sustainability Report.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL [GRI 2-26] INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal diperlukan untuk memastikan terlaksananya praktik tata kelola yang terintegrasi. Sistem Pengendalian Internal mencakup struktur organisasi beserta dengan metode dan perangkat yang diatur serta digunakan dalam perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, dan juga merupakan suatu rangkaian proses yang bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dapat tercapai.

An internal control system is needed to realize the implementation of integrated governance practices. The Internal Control System includes the organizational structure along with the methods and tools that are regulated and used within the company to protect company's assets, and also to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations.

Sistem pengendalian internal Perseroan sebagai berikut:

The Company's internal control system, as follows:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha
3. Aktivitas pengendalian
4. Sistem informasi dan komunikasi
5. Pemantauan secara berkala

1. *Internal control environment within the Company, disciplined and structured*
2. *Review and management of business risks*
3. *Control activities*
4. *Information and communication system*
5. *Periodical monitoring activities*

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian keuangan diterapkan oleh Perseroan dengan patuh pada Standar Akuntansi.

The financial control system is implemented by the Company in compliance with Financial Accounting

Keuangan dan peraturan lain yang relevan, serta didukung oleh prosedur dan kebijakan pengelolaan keuangan yang ketat. Perseroan juga menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Untuk sistem pengendalian operasional diterapkan melalui kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan target, menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat dan akurat, serta juga menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada manajemen puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ Perseroan telah dilaksanakan, sehingga dapat tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka memastikan serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, Audit Internal melakukan evaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pihak-pihak terkait. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan kepada Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan. Sedangkan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perseroan yang bertugas memantau

Standards and other relevant regulations, as well as strict financial management procedures and policies. The Company also provides financial information for every level of management, shareholders and stakeholders on which economic decisions are made.

The operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets, guarantee or provide accurate and appropriate financial reports and also to ensure compliance with laws and regulations.

The implementation of financial control systems and operational control systems aims to provide assurance to top management that all systems, procedures, rules and norms should be carried out by all organs of the Company, so as to achieve operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

To ensure and improve the effectiveness of the implementation of the internal control system, Internal Audit conducts periodic evaluations by considering recommendations from related parties. The results of the evaluation are then reported to the Board of Directors, as a basis for decision making. Meanwhile, oversight of the implementation of the Internal Control System is the responsibility of the Board of Commissioners through the Company's Audit Committee which tasked with monitoring the

efektivitas sistem dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.

effectiveness of the system and ensuring compliance with applicable policies and regulations.

**PERNYATAAN DIREKSI / DEWAN KOMISARIS ATAS
KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

**STATEMENT OF BOD / BOC ON THE ADEQUACY OF
INTERNAL CONTROL SYSTEM**

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi sepanjang tahun 2025. Sistem pengendalian internal Perseroan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

In general, no material internal control weaknesses were identified throughout 2025. The Company's internal control system is deemed adequate in providing reasonable assurance on the effective and efficient implementation of operational activities, accuracy and reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT [GRI 2-13; 2-24]

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan sistem pengelolaan risiko perusahaan yang terintegrasi sangat berperan penting untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai tujuan Perseroan, dengan cara mengelola berbagai potensi risiko usaha yang mungkin akan dihadapi Perseroan sepanjang kegiatan usaha. Risiko usaha yang dimaksud, baik berupa risiko operasional maupun risiko strategis, mencakup kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan terhadap penyimpangan atas hasil yang diharapkan maupun peluang yang dapat mengoptimalkan kinerja dan nilai Perseroan secara menyeluruh.

The Company realizes that the implementation of an integrated corporate risk management system plays an important role in increasing certainty in achieving the Company's objectives, by managing various business risks that the Company will face. The business risks in question, both in the form of operational risks and strategic risks, are in the form of possible undesirable events resulting from deviations in results or opportunities that can optimize the Company's results as a whole.

Implementasi Manajemen risiko di PT Charnic Capital Tbk merupakan komitmen Manajemen sebagai bagian dalam penerapan Tata Kelola

The implementation of risk management at PT Charnic Capital Tbk is a commitment from the Management as part of the implementation of good corporate governance. Risk Management in its Perusahaan yang baik. Manajemen Risiko dalam

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

pelaksanaannya telah melibatkan pimpinan Perusahaan untuk mengawasi serta mengevaluasi setiap tahapan proses bisnis yang terintegrasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pada tahun 2025, Perseroan secara rutin menelaah risiko kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar. Beberapa jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah:

implementation has involved the leadership of the integrated Company to monitor and review every stage of the business process on economic, social, and environmental aspects.

In 2025, the Company will regularly review risk policies and risk management systems to adapt to changes in the market. Several types of risks faced by the Company are:

JENIS RISIKO / RISK TYPE	PENGELOLAAN RISIKO / RISK MANAGEMENT
<p>Risiko Sosial-Politik, Pasar, dan Ekonomi</p> <p><i>Socio-Political, Market and Economic Risk</i></p>	<p>Bisnis Perseroan dapat dipengaruhi oleh kondisi negatif yang terjadi pada aspek sosial-politik, pasar dan ekonomi yang dapat berakibat pada penurunan nilai investasi kami maupun peluang investasi sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Perseroan dengan pihak manajemen selalu memantau dengan seksama dinamika makro ekonomi dan global.</p> <p><i>The Company's business can be affected by negative conditions that occur in the socio-political, market and economic aspects which can result in a decrease in the value of our investment and investment opportunities, thus impacting the company's financial performance. The Company and management always closely monitor macroeconomic and global dynamics.</i></p>
<p>Risiko Suku Bunga dan Nilai Tukar Mata Uang Asing</p> <p><i>Interest Rate and Foreign Exchange Rate Risk</i></p>	<p>Risiko Suku Bunga dan Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas dengan denominasi mata uang asing. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.</p> <p><i>Interest Rate and Credit risk is the risk that one party to a financial instrument fails to meet its obligations and causes the other party to suffer financial losses. Credit risks faced by the Company come from loans given to customers. The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy for all customers who will trade on credit through a credit verification procedure. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.</i></p>

<p>Risiko Ekspansi Bisnis dan Pasar Baru</p> <p><i>Business Expansion Risks and New Markets</i></p>	<p>Sebagai perusahaan investasi, Perseroan senantiasa menggali peluang bisnis baru yang dapat menjanjikan nilai lebih bagi portofolio perusahaan. Berdasarkan pendekatan yang dilakukan secara intens dan menyeluruh terkait proses pengambilan keputusan investasi, Manajemen Perseroan menerapkan proses investasi yang ketat dengan didukung oleh analisa dan uji kelayakan (due diligence) yang mendalam untuk mengidentifikasi peluang usaha yang ada.</p> <p><i>As an investment company, the Company always explores new business opportunities that can promise more value for the company's portfolio. Based on an intense and comprehensive approach to the investment decision-making process, the Company's Management implements a strict investment process supported by in-depth analysis and due diligence to identify existing business opportunities.</i></p>
<p>Risiko Persaingan Usaha</p> <p><i>Business Competition Risk</i></p>	<p>Risiko persaingan usaha adalah persaingan dengan pihak kompetitor atau Perseroan lain yang memasarkan produk sejenis. Perseroan berusaha melakukan kegiatan usahanya secara professional dan senantiasa mencermati perkembangan pasar.</p> <p><i>Business competition risk is competition with competitors or other companies that market similar products. The Company tries to carry out its business activities in a professional manner and always pays attention to market developments.</i></p>
<p>Risiko Kesalahan Dalam Mengambil Keputusan Investasi</p> <p><i>Risk of Mistakes in Making Investment Decisions</i></p>	<p>Risiko kesalahan dalam mengambil keputusan investasi termasuk salah satu yang ditakutkan dalam melakukan investasi, tetapi Perseroan selalu menganalisa dan melakukan diversifikasi menjadi dasar keputusan dalam menentukan beli atau jual terhadap efek tersebut.</p> <p><i>The risk of error in making investment decisions is one of the things that is feared in making investments, but the Company always analyzes and diversifies as the basis for decisions in determining buying or selling these securities.</i></p>
<p>Risiko Kekosongan Properti Sewa</p> <p><i>Risk of Extended Vacancy</i></p>	<p>Properti mungkin memiliki kekosongan yang berkepanjangan karena kondisi ekonomi yang sulit, penetapan harga sewa yang terlalu tinggi, lokasi yang kurang bagus, kondisi properti yang buruk, dan periklanan yang buruk, maupun faktor lainnya. Oleh sebab itu, Perseroan harus menganalisa kondisi ekonomi dan pasar secara berkala untuk menentukan strategi yang tepat demi menghindari risiko ini terjadi.</p>

	<p><i>Properties may have long-term vacancies due to difficult economic conditions, excessively high rental prices, poor locations, poor property conditions, and poor advertising, among other factors. Therefore, the Company must analyze economic and market conditions periodically to determine the right strategy to avoid this risk from occurring.</i></p>
<p>Risiko Penundaan / Tidak Terbayarnya Sewa oleh Pelanggan</p> <p><i>Risk of Delay / Unpaid Rent by Customer</i></p>	<p>Walaupun Perseroan telah mengatur mekanisme pembayaran sewa ruang kantor antara Perseroan dengan pelanggan, namun tidak ada jaminan pelanggan akan melakukan pembayaran tepat waktu sehingga dapat mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas perseroan. Untuk itu Perseroan selalu berusaha untuk mengelola risiko pembayaran dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembayaran pelanggan.</p> <p><i>Although the Company has regulated the payment mechanism for office space leases between the Company and its customers, there is no guarantee that customers will make payments on time so that it can result in reduced cash receipts for the company. For this reason, the Company always strives to manage payment risk by conducting periodic evaluations of customer payments.</i></p>

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh berbagai tantangan eksternal yang memengaruhi stabilitas pasar keuangan dan aktivitas investasi. Kebijakan suku bunga ketat yang masih diterapkan oleh bank sentral utama dalam rangka pengendalian inflasi berdampak pada volatilitas pasar keuangan global serta meningkatnya biaya pendanaan, juga dengan adanya ketegangan geopolitik yang berlanjut di beberapa kawasan strategis turut memicu ketidakpastian rantai pasok global dan fluktuasi harga komoditas. Kondisi tersebut berdampak pada pergerakan nilai tukar mata uang serta dinamika perdagangan internasional. Namun dengan adanya Sistem Manajemen Risiko yang memadai, Perseroan

EVALUATION ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

During 2025, the global economy will continue to be marked by various external challenges that will impact financial market stability and investment activity. The tight interest rate policies still implemented by major central banks to control inflation have resulted in global financial market volatility and increased funding costs. Continued geopolitical tensions in several strategic regions have also fueled uncertainty in the global supply chain and fluctuated commodity prices. These conditions impact currency exchange rates and the dynamics of international trade. However, with an adequate Risk Management System in place, the Company is able to effectively address these challenges through continuous adaptation to changes in the dynamic business environment,

mampu menghadapi berbagai tantangan tersebut secara efektif melalui kemampuan adaptasi yang berkelanjutan terhadap perubahan lingkungan usaha yang dinamis, sehingga operasional Perseroan tetap dapat berjalan dengan baik. Manajemen Perseroan secara berkesinambungan melakukan penilaian risiko melalui proses identifikasi potensi risiko, analisis data historis serta frekuensi terjadinya risiko, dan penerapan langkah-langkah mitigasi yang relevan. Sistem Manajemen Risiko tersebut senantiasa dikembangkan dan disempurnakan guna memastikan risiko dapat dikelola secara optimal dan dapat diminimalkan dampaknya terhadap Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI / DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan memberikan perlindungan yang mencukupi dan juga efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal tak terduga yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

KASUS LITIGASI LITIGATION

Selama tahun 2025 baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apapun yang dapat berdampak material atau berisiko terhadap kondisi Perseroan.

ensuring the Company's operations continue to run smoothly. The Company's management continuously conducts risk assessments through the process of identifying potential risks, analyzing historical data and the frequency of risk occurrences, and implementing relevant mitigation measures. The Risk Management System is continuously developed and refined to ensure that risks can be optimally managed and their impact on the Company minimized.

STATEMENT OF BOD / BOC OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT

The Board of Directors considers that the Company's Risk Management System provides sufficient and effective protection to prevent the occurrence of unexpected things that could disrupt the Company's operational activities.

During 2025, neither the Company, members of the Board of Commissioners nor members of the Board of Directors has been involved in any legal cases that could have a material impact or risk on the condition of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2025, PT Charnic Capital Tbk tidak menerima sanksi administratif maupun denda dari regulator maupun otoritas pasar modal.

During 2025, PT Charnic Capital Tbk did not receive administrative sanctions or fines from regulators or capital market authorities.

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS [GRI 2-26]

Sebagai perusahaan publik dan dalam upaya melaksanakan prinsip keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung melalui situs resmi Perseroan yang dapat di access di www.charnic.com dan Perseroan juga menyampaikan melalui situs website Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan (idxnet) di alamat www.idxnet.co.id yang kemudian dapat diakses publik pada situs website Bursa Efek Indonesia di alamat www.idx.co.id. Informasi dan data Perseroan lebih lanjut dapat diperoleh melalui Hubungan Investor.

As a public company and in an effort to implement the principle of information disclosure in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8 of 2015 concerning Issuer or Public Company Websites. The Company has provided facilities to obtain data and information directly through the Company's official website which can be accessed at www.charnic.com and the Company also submits it through the website of the Issuer Electronic Reporting System (idxnet) at www.idxnet.co.id, which can then be accessed by the public on the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id. Further information and data of the Company can be obtained through Investor Relations.

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Charnic Capital Tbk
Gedung Menara Sudirman Lt 8
Jl. Jend. Sudirman Kav 60
Kelurahan Senayan
Kecamatan Kebayoran Baru
Telp: 021- 5226488
Fax: 021- 5226518

KODE ETIK PERUSAHAAN CORPORATE ETHICS

Perseroan memiliki Pedoman dan Kode Etik Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Keberadaan Pedoman dan Kode Etik diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan terhadap standar perilaku yang ditetapkan dan menjadi pedoman dalam mendeteksi dan menangani pelanggaran yang terjadi. Kepatuhan terhadap Pedoman dan Kode Etik akan menghindari timbulnya hubungan yang tidak wajar dengan para pemangku kepentingan yang berpotensi merugikan Perseroan.

The Company has a Code of Conduct and a Code of Conduct as a guide for behavior for all levels of the Company in interacting and interacting with all stakeholders. The existence of the Guidelines and Code of Ethics is expected to prevent deviations from the established standards of behavior and serve as guidelines in detecting violations that occur. Compliance with the Guidelines and Code of Ethics will avoid the emergence of unfair relationships with stakeholders that will harm the Company.

POKOK – POKOK KODE ETIK

Perseroan menyusun Kode Etik yang diantaranya memuat prinsip-prinsip dasar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika yang ditujukan untuk kegiatan-kegiatan Perseroan. Kode etik mengatur hal-hal sebagai berikut:

- **Etika Bisnis**
Etika bisnis mengatur perilaku yang diterapkan oleh Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan yang terdiri dari karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat, pemegang saham, dan investor, kreditor
- **Etika Kerja**
Etika kerja mengatur perilaku yang diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu dalam berinteraksi dan melakukan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan menekankan kepada:
 - a. Kepatuhan terhadap hukum

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

The Company sets the Code of Ethics which contains the principles of ethical values in doing organizational activities. The Code of Ethics is outlined as follow:

- **Business Ethics**
Business ethics rules the behavior applied by the Company in interacting and communicating with the stakeholders, consisting of the employees, the customers, the suppliers, the society, the shareholders and investors, the creditors
- **Work Ethics**
The work ethic provides the behavioral guidance for each personnel in the Company to interact each other's and deliver the work responsibilities with emphasis on:
 - a. *Compliance with the law*

- | | |
|---|--|
| b. Kehati-hatian dalam menghindari benturan kepentingan | <i>b. Precautions for avoiding conflicts of interest</i> |
| c. Menjaga dan memelihara aset Perseroan | <i>c. Maintain and preserve the assets</i> |
| d. Kesempatan kerja yang adil bagi setiap karyawan Perseroan | <i>d. Fair employment opportunities for every employee of the Company</i> |
| e. Larangan terhadap segala bentuk tindak korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi | <i>e. Prohibition against all forms of corruption, collusion, nepotism, gratuity</i> |
| f. Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perseroan | <i>f. Maintain the confidential information and data of the Company</i> |
| g. Perilaku baik terhadap sesama karyawan | <i>g. Good behavior to other employees</i> |
| h. Larangan terhadap insider trading | <i>h. Prohibition against insider trading</i> |
| i. Pelaporan terhadap adanya pelanggaran | <i>i. Reporting against violations</i> |

SOSIALISASI DAN PENYEBARAN KODE ETIK

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Pedoman dan Kode Etik juga disebarluaskan baik melalui media internal baik dalam bentuk softcopy yang harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh setiap karyawan. Melalui metode ini, Perseroan berupaya menciptakan standar perilaku yang dapat mendukung terciptanya budaya kerja yang berintegritas. Selain kepada internal, Perseroan juga menginformasikan mengenai Pedoman dan Kode Etik Perusahaan kepada para pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan sebagai pedoman dan acuan dalam menjalin kerja sama dengan Perseroan.

KODE ETIK DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman dan Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi,

SOCIALIZATION AND DISSEMINATION OF ETHICS CODE

Socialization and internalization of the Guidelines and Code of Ethics are carried out on an ongoing basis so that all employees, management, the Board of Directors and the Board of Commissioners can be understood and obeyed. Guidelines and Code of Ethics are also disseminated through internal media, both in the form of softcopy, which must be studied, understood and implemented by every employee. Through these methods, the company strives to create standard of behavior that can support of a integrity work culture. Other than internal parties, Company also informs the Company's Guidelines and Code of Ethics to external parties who have a working relationship with the Company as a guideline in cooperating with the Company.

CODE OF CONDUCT APPLICATION AT ALL LEVELS OF ORGANIZATION

The Guidelines and Code of Ethics apply to all employees of the Company starting from the Board

karyawan, dan individu lain yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan.

Implementasi nilai-nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Perseroan mewajibkan organ Perseroan, pegawai, serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan yang mengatur mengenai tugas, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Selama tahun 2025, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Direksi tidak melakukan pelanggaran kode etik yang dapat merugikan Perseroan ataupun pemangku kepentingan lainnya.

of Commissioners, Directors, employees, and other individuals related to the Company's business.

The application of these ethical values is part of compliance with the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Company requires the Company's organs, employees, and Corporate Governance (GCG). The Company requires the Company's organs, employees, and other stakeholders to understand and comply with the code of ethics guidelines, GCG guidelines, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, especially those that regulate the duties and obligations of each party.

During 2025, neither the Company, Board of Commissioners nor members of the Board of Directors committed any violations of the code of ethics that could harm the Company or other stakeholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP).

Until the end of 2025, the Company has not organized share ownership program by the management and/or employees (ESOP/MSOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS INFORMATION DISCLOSURE POLICY REGARDING THE COMPANY'S SHARES OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KEBIJAKAN

Dengan adanya Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan

POLICY

With OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in

Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (NICK), antara lain:

- Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (NICK) baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan (NICK) tersebut
- Kewajiban pelaporan dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada OJK tersebut di atas dilakukan melalui Perseroan
- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (NICK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN (NICK)

Selama 2025, Perseroan tidak menerima informasi dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris mengenai terjadinya Perubahan kepemilikan saham atas Perseroan (NICK)

Ownership of Public Company Shares, the Company has developed a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares (NICK), including:

- *Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners must report to OJK the ownership and any change in ownership of the Company's shares (NICK), either directly or indirectly, no later than 3 (three) days after the ownership or change in ownership of the Company's shares (NICK)*
- *The reporting obligation of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners to OJK is carried out through the Company*
- *Members of the BOD and members of the BOC must submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares (NICK) no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Company's shares (NICK)*

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP POLICY (NICK)

During 2025, the Company did not receive information from members of the Board of Directors or the Board of Commissioners regarding changes in share ownership of the Company (NICK).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16; 2-26]

Perseroan secara konsisten mendukung penegakan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan sistem untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan penuh tanggung jawab. Untuk itu, Perseroan telah menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, yang memberikan kesempatan kepada seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan dan nilai-nilai etika yang berlaku.

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sarana komunikasi bagi pihak Internal Perseroan untuk melaporkan dan mengelola pengaduan terkait perilaku yang melanggar hukum, peraturan Perseroan, Kode Etik, dan potensi benturan kepentingan yang dilakukan Internal Perseroan, baik oleh karyawan, Direksi maupun pihak terkait lainnya. Sistem ini dirancang untuk menghindari konflik atau perselisihan antara pihak-pihak yang terkait, serta untuk mencari solusi yang tepat terhadap permasalahan yang timbul.

MEKANISME DAN SARANA WBS

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Unit Audit Internal, untuk selanjutnya akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan permasalahan yang dilaporkan.

Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat elektronik dengan subject "Whistleblower" untuk memudahkan proses

The Company consistently supports the enforcement of the Company's Code of Ethics. Therefore, the Company provides a system for upholding the principles of good corporate governance, so as to create a clean and responsible work situation. The Company has developed and implemented a Violation Reporting System, which provides an opportunity for all Company personnel and external parties to report suspected violations of the principles of Corporate Governance and applicable ethical values.

The Violation Reporting System is a means of communication for the Company's Internal parties to report and manage complaints regarding unlawful behavior, Company regulations, Code of Ethics, and conflicts of interest committed by the Company's Internals, both by employees, Directors and other related parties. This system is structured to avoid conflicts or disputes between the parties involved and find the right solution to the problems that arise.

WBS MECHANISMS AND MEDIUM

Reports on complaints or irregularities are addressed to the Head of Internal Audit Unit. The reports will be subsequently investigated and appropriate actions will be taken to resolve them.

Whistleblowers can report irregularities or complaints by email marked with subject "Whistleblower" for ease of identification process.

identifikasi. Surat elektronik ini ditujukan kepada Kepala Internal Audit dengan alamat email: wbs@charnic.com.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memastikan perlindungan terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor. Komitmen perlindungan ini merupakan bagian dari untuk mendukung kepatuhan pada seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku agar terciptanya pengaturan pada operasional yang sesuai dan efektif.

PENGELOLAAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan Pelanggaran akan segera ditindaklanjuti dan Perseroan akan mengambil tindakan yang tepat. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa proses penyidikan dilaksanakan secepat dan sesensitif mungkin tanpa mengurangi kualitas dan kedalaman dari penyidikan tersebut. Pihak pelapor dalam hal ini akan menerima laporan perkembangan dari kasus yang dilaporkan dan hasil dari penyidikan secara tertulis.

IMPLEMENTASI WBS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pelaporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

KEBIJAKAN ANTI SUAP

ANTI BRIBERY AND CORRUPTION POLICY [GRI 205-1; 205-2]

Perseroan dalam upaya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

The email must be addressed to Head of Internal Audit at email address: wbs@charnic.com.

PROTECTION FOR THE INFORMER

The Company ensures the protection of informers by ensuring the confidentiality and safety of the informer's identity. The commitment on the protection is an effort to support the compliance on all elements with the applicable regulations to ensure appropriate and effective operational arrangements.

MANAGEMENT OF VIOLATION REPORTS

Violation Reports will be followed up immediately and the Company will take appropriate action. The Internal Audit Unit is tasked with ensuring that the investigation process is carried out as quickly and sensitively as possible without compromising the quality and depth of the investigation. The reporting party in this case will receive a written report on the progress of the reported case and the results of the investigation.

WBS IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Company did not receive reports regarding violations regulated in the whistleblowing system.

The Company in its efforts to implement Good Corporate Governance within PT Charnic Capital Tbk

di lingkungan PT Charnic Capital Tbk, Perseroan telah bertekad untuk mencapai kinerja setinggi-tingginya salah satunya melalui pengelolaan Anti Suap dan Anti Korupsi di lingkungan Perseroan, serta menjadikannya salah satu prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

PT Charnic Capital Tbk melaksanakan program Anti Penyuapan dan Anti Korupsi ini sebagai komitmen dalam mendukung praktik bisnis yang bersih, transparan, dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan selalu mengikuti Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yaitu terkait dengan kegiatan Merugikan keuangan negara, Penyuapan, Penggelapan, Pemerasan, Perbuatan Curang, Benturan Kepentingan, dan Gratifikasi.

Komitmen Perseroan dapat dilihat dengan selalu mengingatkan kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Karyawan PT Charnic Capital Tbk untuk menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan dan selalu membudayakan “Tidak suap, tidak balas jasa dan tidak hadiah”.

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI SUAP DAN ANTI KORUPSI

Manajemen Perseroan terus mensosialisasikan terkait Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi kepada seluruh jajaran Perseroan seperti karyawan, Manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris dengan

the Company has determined to achieve the highest possible performance, one of which is through the management of Anti-Bribery and Anti-Corruption within the Company, and making it one of the top priorities in every operational activity of the Company.

PT Charnic Capital Tbk implements this Anti-Bribery and Anti-Corruption program as a commitment to support clean, transparent and free business practices from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The Company always follows the Corruption Crime Eradication Law, which is related to activities that are detrimental to state finances, bribery, embezzlement, extortion, fraudulent acts, conflicts of interest, and gratuities.

The Company's commitment can be seen by always reminding all levels of the Board of Commissioners, Directors, Management and Employees of PT Charnic Capital Tbk to avoid actions, behaviors or actions that can cause conflicts of interest, corruption, collusion or nepotism and always prioritize the interests of the Company above the interests of the Company. personal, family, group or class and always cultivates "No Bribes, No Remuneration and No Gifts".

SOCIALIZATION ON POLICY OF ANTI BRIBERY AND ANTI CORRUPTION

The Company's management continues to disseminate information regarding the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy to all levels of the Company such as employees, Management, Directors and Board of Commissioners by reminding

mengingatkan setiap orientasi dan pemasangan flyer di seluruh wilayah operasi Perseroan.

each orientation and placing flyers in all areas of the Company's operations.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING **INSIDER TRADING PREVENTION POLICY**

Sebagai implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan kebijakan pencegahan insider trading, di mana melarang anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Karyawan Perseroan untuk tidak membocorkan dan menggunakan informasi rahasia terkait Perseroan.

As an implementation of good corporate governance, the Company has established a policy to prevent insider trading, which prohibits members of the Board of Commissioners and Directors or Employees of the Company from divulging and using confidential information related to the Company.

Kebijakan ini berlaku baik untuk transaksi pembelian, penjualan, atau pengalihan saham yang dilakukan oleh atau untuk Dewan Komisaris, anggota Direksi, termasuk pasangan dan anak-anak tanggungan mereka dan semua karyawan Perseroan akan mengawasi secara ketat terhadap kepatuhan kebijakan pencegahan insider trading yang diterapkan oleh seluruh organ internal Perseroan. Sanksi atas pelanggaran kebijakan di atas akan diberikan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

This policy applies whether to the purchase, sale, or transfer of shares carried out by or for the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, including their spouses and dependent children and all employees of the Company will closely supervise the compliance with the insider trading prevention policy implemented by all internal organs of the Company. Sanctions for violations of the above policies will be given in accordance with applicable regulations and laws.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada tindakan insider trading yang dilakukan oleh Direksi, Komisaris, ataupun karyawan Perseroan.

Throughout 2025, there was no insider trading actions carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Company's employees.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15] **PREVENTION OF THE CONFLICTS OF INTEREST**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa melibatkan berbagai hubungan dan interaksi, baik antar individu di lingkungan internal maupun dengan pihak eksternal. Perseroan menyadari bahwa dalam interaksi tersebut terdapat

In carrying out its business activities, the Company consistently engages in various relationships and interactions, both between individuals within the Company's internal environment and with external parties. The Company recognizes that in these

potensi terjadinya konflik kepentingan antar pihak, yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan dan berpotensi menimbulkan dampak yang merugikan bagi Perseroan

UPAYA PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN

Upaya pencegahan konflik kepentingan di lingkungan Perseroan dilaksanakan melalui penerapan prinsip transparansi atas hubungan afiliasi di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keterbukaan informasi tersebut menjadi upaya penting dalam mencegah terjadinya benturan kepentingan yang berpotensi memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan serta berdampak terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Penerapan kebijakan internal yang komprehensif, didukung oleh prinsip transparansi dan penanaman budaya integritas. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan diambil berdasarkan kepentingan Perseroan, bukan kepentingan pribadi. Langkah-langkah pencegahan meliputi penerapan larangan gratifikasi dan rangkap jabatan, kewajiban pengungkapan transaksi afiliasi, serta penyelenggaraan program pelatihan etika. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan diharapkan senantiasa menjaga objektivitas serta menghindari potensi terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Perseroan melakukan mitigasi atas setiap potensi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan mewajibkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, serta seluruh karyawan dan pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan

interactions, there is the potential for conflicts of interest between parties, which can affect the objectivity of decision-making and potentially have a detrimental impact on the Company.

PREVENTION EFFORTS ON THE CONFLICT OF INTEREST

Efforts to prevent conflicts of interest within the Company are implemented through the implementation of the principle of transparency regarding affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and Directors. This transparency of information is a crucial step in preventing conflicts of interest that could potentially affect the objectivity of decision-making and impact the Company's business continuity. The implementation of comprehensive internal policies, supported by the principles of transparency and the instilling of a culture of integrity. These policies aim to ensure that every decision is made based on the Company's interests, not personal interests. Preventive measures include the implementation of prohibitions on gratuities and dual positions, mandatory disclosure of affiliated transactions, and the implementation of ethics training programs. Through the implementation of these policies, the Board of Directors, Commissioners, and all employees are expected to maintain objectivity and avoid potential corruption, collusion, and nepotism.

The Company mitigates any potential conflict of interest by requiring the Board of Directors, Commissioners, Executive Officers, and all employees and other parties who have a relationship

untuk tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan apabila terdapat kondisi benturan kepentingan.

with the Company not to be involved in the decision-making process if there is a conflict of interest.

Perseroan mewajibkan pengungkapan atas kepemilikan saham, hubungan afiliasi, maupun hubungan keluarga yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, khususnya dalam pelaksanaan transaksi bernilai material. Ketentuan tersebut diterapkan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/2020 bagi perusahaan terbuka.

The Company requires disclosure of share ownership, affiliated relationships, and family relationships that could potentially give rise to conflicts of interest, particularly in material transactions. These provisions are implemented in accordance with applicable laws and regulations, including POJK No. 42/2020 for public companies.

PEMENUHAN PRINSIP- PRINSIP DALAM REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

FULFILLMENT OF PRINCIPLES IN THE RECOMMENDATIONS OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES ON PUBLIC COMPANY

Sesuai dengan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32 /SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan pedoman tata kelola Perusahaan terbuka pada Laporan tahunan Perseroan, meliputi:

In accordance with POJK Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guidelines on Public Company and SEOJK Number 32 /SEOJK.04/2015 the Corporate Governance Guidelines on Public Company, the Company is obliged to disclose the implementation of Governance Guidelines on Public Company in the Company's annual report, including:

NO	Rekomendasi / Recommendation	KEPATUHAN / COMPLIANCE
1.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham</p> <p><i>Public Companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang diinformasikan sebelum terselenggaranya Rapat</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The Company has voting procedures that protects</i></p>

	<p><i>the independence and the interests of the shareholders. This procedure is explained in the Rules for the General Meeting of Shareholders, which are announced before the Meeting is held.</i></p>
<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Seluruh anggota Direksi Perseroan dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 17 Maret 2025, sebagaimana dinyatakan dalam risalah RUPST, yang dapat ditemukan di situs web Perseroan.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>All Directors of the Company and all Board of Commissioners of the Company were present at Annual General Meeting of Shareholders (GMS), on March 17, 2024, as stated in the minutes of the Annual GMS, which can be found on the Company website.</i></p>
<p>3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p><i>A summary of the minutes of the AGM is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan, termasuk Ringkasan Risalah RUPS Tahun 2024 dan tahun 2025.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>A summary of the minutes of the AGM is available on the Company's Website, including Summary of the 2024 and 2025 AGM Minutes.</i></p>
<p>4. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah 2 (dua) orang. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014.</p>

	<p>Compliance:</p> <p><i>Determination of the number of Board of Commissioners has taken into account the condition of the Company, which refers to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The number of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 are 2 (two) people. The overall composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of Financial Services Authority regulation No. 33/POJK.04/2014.</i></p>
<p>5. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p><i>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The composition of the members of the Board of Commissioners has met the diversity of skills, knowledge, and experience required in accordance with the Company's business field.</i></p>
<p>6. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris bagian Pertanggungjawaban.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its performance based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, which include their oversight of, and support for, the implementation of</i></p>

	<p><i>good corporate governance in the Company. It is specified in the Board Commissioners Charter on section Accountability.</i></p>
<p>7. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is to be disclosed in Public Companies Annual Report</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Kebijakan self-assessment Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. Laporan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in Annual Report, under the Corporate Governance section, subsection of the Board of Commissioners. The Report of the Board of Commissioners' supervision of management during the year under review are presented in the Report of the Board of Commissioner on this Annual Report.</i></p>
<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris jika seorang anggota Dewan dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris pada bagian pengunduran diri.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The Company has a policy of resignation for members of the Board of Commissioners if a Board member is convicted of a criminal offence. This is stated in the Board of Commissioners' Charter in resignation section.</i></p>
<p>9. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi</p> <p><i>The Board of Commissioners or the committee that</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>

<p><i>performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors</i></p>	<p>Perencanaan suksesi dalam Perseroan adalah sebuah proses sistematis dan komprehensif yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The Company has Nomination and Remuneration Committee that compiles succession policy in the process of Nomination of Directors. The Company's Nomination and Remuneration Committee has made recommendations on succession planning. Succession planning in the Company is a systematic and comprehensive process that covers talent mapping, identification of people with leadership potential across the organization, and an integrated development program that incorporates training, mentoring and coaching, job placements.</i></p>
<p>10. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Direksi di Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah 3 (tiga) orang.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>Determination of the number of the members of the Board of Directors is complying with the applicable regulation and considers the Company's condition as a Public Company as well as effectiveness of the decision-making process. The Number of members of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2025 was 3 (three) people.</i></p>

<p>11. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p><i>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Perseroan telah memastikan bahwa keberagaman usia, keahlian, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang sosial telah terwakili dalam komposisi Direksi.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The Company has ensured that the diversity of age, expertise, knowledge, experience and social background has been represented in the composition of the Board of Directors.</i></p>
<p>12. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p><i>Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Profil Direktur Keuangan Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa perusahaan, yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Profil Direktur Keuangan Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dari Laporan ini.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The current Finance Director has an educational background in accounting and has gained financial experience in several companies, as evidenced by educational background, certification of training and/or related work experience. The profile of the respective Director is available in the Board of Directors Profile section of this report.</i></p>
<p>13. Direksi mempunyai kebijakan penilaian (self assesment) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p><i>The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Direksi telah memiliki mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>). Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individualnya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan</p>

	<p>terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The Directors have self-assessment policy. Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee, which include the Company's financial and business performance, the implementation of good corporate governance and compliance with the prevailing regulations. The Board's performance is also evaluated annually by the Board of Commissioners.</i></p>
<p>14. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p><i>The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors.</i></p>
<p>15. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p><i>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi jika seorang anggota Direksi dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Direksi pada bagian pengunduran diri.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The Company has a policy of resignation for members of the Board of Directors if a Board member is convicted of a criminal offence. This is stated in the Board of Directors' Charter in resignation section.</i></p>

16. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading

Public companies have a policy on preventing insider trading

Kepatuhan:

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (*insider trading*) yang ditetapkan dalam Standar Etika Perusahaan, menetapkan bahwa Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dilarang menggunakan informasi orang dalam (*insider trading*) untuk membeli atau menjual sekuritas di PT Charnic Capital Tbk. Sekuritas tersebut dapat mencakup saham, ekuitas dan derivatif, atau lindung nilai. Rincian tentang pencegahan Insider Trading dinyatakan dalam Standar Etika Perusahaan.

Compliance:

The Company has a policy to prevent insider trading which is stipulated in the Corporate Code of Conduct. The Code specifies that the Board of Commissioners, Board of Directors and employees are prohibited from using insider information to buy or sell securities in PT Charnic Capital Tbk. Securities may include shares, equities and derivatives, or hedging. Details on the prevention of Insider Trading are provided in the Corporate Code of Conduct.

17. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud

Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies

Kepatuhan:

Perseroan memiliki Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud yang merupakan satu kesatuan dari Standar Etika Perusahaan pada bagian Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi, Donasi dan Kebijakan tentang Larangan Suap. Perseroan memiliki komitmen untuk berbisnis secara berintegritas dengan konsistensi berstandar tinggi secara global, termasuk pendekatan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap praktik suap dan korupsi yang berlaku untuk semua usaha Perseroan, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal. Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud ini mencakup apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk memenuhi ketentuan tersebut.

	<p>Compliance:</p> <p><i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policy which is an integral part of the Corporate Code of Conduct in section of Giving and Receiving Gratification, Donations and Policy on Bribery Prohibition. The Company's commitment to doing business ethically includes a zero-tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices. The anti-corruption policy clearly explains what employees must and must not do to comply with the Company's provisions.</i></p>
<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</p> <p><i>Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Perseroan tidak memiliki SOP terkait pemilihan vendor karena Perseroan tidak memiliki hubungan langsung dengan vendor (seperti cleaning service dll) dikarenakan Perseroan bertempat pada share office building sehingga keputusan pemilihan vendor ada pada pengelola Gedung.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The Company does not have an SOP regarding vendor selection because the Company does not have a direct relationship with vendors (such as cleaning services, etc.) because the Company is located in a share office building so the decision on vendor selection rests with the building management.</i></p>
<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur</p> <p><i>Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Perseroan saat ini tidak memiliki hutang kepada pihak manapun dan tidak merencanakan adanya kebutuhan hutang kepada pihak manapun dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. Sehingga saat ini Perseroan masih belum memiliki pedoman terkait hak kreditur.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The Company currently has no debt to any party and does not foresee any need for debt to any party in the</i></p>

	<p><i>short, medium or long term. Therefore, currently the Company does not have guidelines regarding creditor rights.</i></p>
<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i></p> <p><i>Public companies have a policy on the whistleblowing system</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan terkait sistem <i>whistleblowing</i>. Setiap pelaporan <i>whistleblowing</i> yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web Perseroan, pada bagian Tata Kelola.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>The Company has policy on the whistleblowing system. Every whistleblowing report received is assessed to determine whether the reported concern constitutes a breach of the Corporate Code of Conduct. The policy can be seen on the Company website, in the Corporate Governance section.</i></p>
<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Pernyataan apakah rekomendasi telah dilaksanakan</p> <p><i>Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees. A statement of whether the recommendations have been implemented</i></p>	<p>Kepatuhan:</p> <p>Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki program pemberian insentif jangka Panjang kepada direksi dan karyawan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait hal tersebut.</p> <p>Compliance:</p> <p><i>As of now, the Company does not have a long-term incentive program for the Company's directors and employees. Therefore, the Company does not yet have a policy regarding this matter.</i></p>



KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY



2025

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK 51: A.1]

PT Charnic Capital menyadari bahwa kegiatan bisnis Perseroan memiliki dampak terhadap sektor ekonomi, sosial dan lingkungan di dalam lingkup bisnis Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kesadaran ini mendorong Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang berbasis profit, people, planet demi mendukung keberlanjutan di Indonesia.

Sebagai suatu Perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan real estat, PT Charnic Capital menerapkan strategi keberlanjutan melalui investasi berbasis ESG, serta menerapkan penghematan energi serta daur ulang pada real estat yang dimiliki Perseroan. Perseroan secara aktif menerapkan kebijakan dan mengadakan pelatihan bagi karyawan yang sejalan dengan nilai – nilai keberlanjutan.

PT Charnic Capital recognizes that its business activities impact the economic, social, and environmental sectors within the scope of its operations, both directly and indirectly. This realization drives the Company to commit to conducting business activities based on the principles of profit, people, and planet, in support of sustainability in Indonesia.

As an investment and real estate company, PT Charnic Capital implements a sustainability strategy through ESG-based investments, as well as energy conservation and recycling practices in its owned real estate properties. The Company actively applies policies and conducts training for employees aligned with sustainability values.



IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT OVERVIEW [POJK 51: B.1-3]

EKONOMI | ECONOMY

- 314 MILYAR TOTAL ASET
314 BILLION TOTAL ASSET
- 76 MILYAR INVESTASI
76 BILLION IN INVESTMENT
- 2,7 MILYAR PENDAPATAN DIVIDEN
2.7 BILLION DIVIDEND INCOME
- 2,2 MILYAR PENDAPATAN SEWA
2.2 BILLION DIVIDEND INCOME

LINGKUNGAN | ENVIRONMENT

- 100% PENGGANTIAN KE LAMPU HEMAT LISTRIK
100% SHIFT TO ENERGY SAVING LAMPS
- 674 M³ PENGGUNAAN AIR
674 M³ WATER USAGE

* Data ikhtisar ekonomi dapat dilihat lebih rinci pada hal. 4
* Detailed economic overview is shown on page 4

SOSIAL | SOCIAL

MENDUKUNG LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN INKLUSIF | SUPPORTING A SAFE AND INCLUSIVE WORKPLACE

- 44% TOTAL KARYAWAN WANITA
44% FEMALE EMPLOYEE
- 932 JAM PELATIHAN KARYAWAN
932 HOURS OF EMPLOYEE TRAINING
- 0 KECELAKAAN KERJA
0 HOURS OF WORK ACCIDENT

- 0 KASUS FRAUD
0 FRAUD CASE

PELIBATAN LOKAL | LOCAL INVOLVEMENT

- 100% TENAGA KERJA LOKAL
100% LOCAL WORKFORCE
- 4,9 MILYAR KONTRIBUSI NILAI EKONOMI
4.9 BILLION ECONOMIC VALUE DISTRIBUTIO



VISI, MISI DAN NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

THE COMPANY'S VISION, MISSION AND SUSTAINABILITY VALUES [POJK 51: C.1]

VISI : Berinvestasi Secara Bijak Demi Menciptakan Nilai Berbasis ESG Bagi Para Pemangku Kepentingan

VISION : *Invest Wisely to Create ESG-Based Value for Stakeholders*

MISI : Memperoleh kepercayaan dari investor melalui pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip ESG sehingga menghasilkan pengembalian hasil investasi yang terbaik

MISSION : *Gain confidence and trust from our investors through sustainable business growth in accordance with ESG principles in order to generate superior investment return*

Dalam menentukan nilai keberlanjutan Perseroan, PT Charnic Capital mengacu kepada Sustainable Development Goals yang telah ditentukan. Demi mendukung pengembangan berkelanjutan di Indonesia, Perseroan memilih untuk berfokus kepada 6 dari 17 sasaran yang telah ditetapkan, yaitu:

To determine the Company's sustainability value, PT Charnic Capital refers to the predetermined Sustainable Development Goals. In order to support sustainable development in Indonesia, the Company chooses to focus on 6 of the 17 targets that have been set, namely:



- Keberagaman komposisi karyawan dalam struktur jabatan perseroan
- Program Akselerasi Kompetensi, Kinerja, dan Karir Pegawai
- *Diversity in the composition of employees in the company's position structure*
- *Employee Competence, Performance, and Career Acceleration Program*



- Memfokuskan investasi pada sektor clean energy
- *Focus in investment on the clean energy sector*



- Pelatihan, Pendidikan, Penghasilan, upah, dan tunjangan kepada tenaga kerja
- *Training, Education, Income, wages and benefits to workers*



- Keberagaman komposisi karyawan dalam struktur jabatan perseroan
- Pengadaan perlengkapan ibadah
- *Diversity in the composition of employees in the company's position structure*
- *Procurement of worship equipment*



- Penghematan penggunaan material dan energi
- *Reducing the use of material and energy*



- Program anti-korupsi dan sistem pelaporan pelanggaran
- *Anti-corruption program and whistleblowing system*

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE [POJK 51: E.1; E2]

Dalam menerapkan keberlanjutan dalam Perseroan, Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk menetapkan nilai keberlanjutan Perseroan, strategi untuk menerapkan keberlanjutan serta melakukan pemantauan atas seluruh aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan. Nilai serta strategi keberlanjutan tersebut kemudian dijalankan oleh seluruh karyawan Perseroan dalam kegiatan operasional Perseroan di bawah pengawasan Direksi Perseroan.

Pengembangan kompetensi dan pengetahuan atas keberlanjutan dalam Perseroan dilakukan dengan mengikuti seminar dan pelatihan yang disediakan oleh berbagai instansi seperti IDX, AEI, OJK dan lain-lain. Rincian pelatihan yang telah diikuti oleh komisaris, direksi dan karyawan Perseroan terkait keberlanjutan antara lain:

In implementing sustainability in the Company, the BOD is responsible for determining the Company's sustainability values, strategies for sustainability implementation as well as monitoring all aspects of sustainability in the Company's operational activities. These values and strategy are then executed by the Company's employees during operational activities under supervision of the BOD.

Competency and knowledge on sustainability are developed by attending seminar and training provided by various institution such as IDX, AEI, OJK, etc. The detail of training for BOC, BOD and employees regarding sustainability were as below:

NO	TANGGAL DATE	NAMA KEGIATAN TITLE OF EVENT	PENYELENGGARA ORGANIZER
1.	4 Maret 2025 March 4, 2025	Integrating Proper Standards into Sustainability Strategies	CEGS UNAIR
2.	22 Maret 2025 March 22, 2025	Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS	AEI – IDX - GRI
3.	21 April 2025 April 21, 2025	Sosialisasi Draft Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan Socialization of Sustainability Disclosure Standard Exposure Draft	AEI - IAI
4.	28 April 2025 April 28, 2025	Road to Labor Day: How Human Rights Due Dilligence Shapes Fairer Workplaces	CEGS UNAIR
5.	22 Mei 2025 May 22, 2025	Social Return on Investment as A Framework for Evaluating CSR Impact	CEGS UNAIR
6.	24 Juni 2025 June 24, 2025	IFRS S1 & S2: A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts	CEGS UNAIR
7.	3 September 2025 September 3, 2025	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	AEI – IDX - GRI
8.	19 September 2025 September 19, 2025	IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	CEGS UNAIR

RISIKO DAN TANTANGAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN

RISK AND CHALLENGES OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [POJK 51: E.3]

RISIKO

Dalam menerapkan investasi berbasis ESG, PT Charnic Capital menyadari adanya risiko yang harus dikelola dengan baik demi kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Oleh sebab itu, Dewan Direksi menugaskan setiap divisi untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait pada peran setiap divisi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Dewan Direksi kemudian secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian terhadap manajemen atas risiko yang telah diidentifikasi. Hasil evaluasi Dewan Direksi kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Direksi atas penerapan Tata Kelola yang Baik.

TANTANGAN

PT Charnic Capital sedang berupaya menerapkan ESG dan “sustainability awareness culture” di dalam kegiatan operasional dan lingkungan Perseroan. Penerapan tersebut harus dilakukan dengan memperhatikan risiko yang ada seperti tingkat volatilitas pasar dan kesesuaian saham yang dipilih dengan kriteria portfolio Perseroan sehingga tidak mengganggu kelancaran operasional Perseroan. Selain itu pula, terdapat keterbatasan seminar dan latihan yang sesuai dan dapat diikuti oleh karyawan Perseroan sehingga pembentukan “sustainability awareness culture” dalam Perseroan masih dilakukan secara bertahap.

RISK

In implementing ESG-based investments, PT Charnic Capital is cognizant of the risks that must be managed properly in order to keep its operational activities to run smoothly. Therefore, the Board of Directors assigns each division to identify and manage risks related to the part of each division in the Company's operational activities.

The Board of Directors will then do periodical evaluation and assessment toward management of the risks that have been identified. The results of the evaluation of the Board of Directors are then reported to the Board of Commissioners as a form of accountability of the Board of Directors for the implementation of Good Governance.

CHALLENGES

PT Charnic Capital is working to implement ESG and sustainability awareness culture in the Company's operational activities and environment. These implementations must be carried out by taking into account existing risks such as the level of market volatility and the suitability of the selected shares with the criteria of the Company's portfolio so that they do not interfere with the Company's smooth operation. Apart from that, there are limited seminars and training that are suitable and can be attended by Company employees therefore the formation of a sustainability awareness culture within the Company is still being carried out in phases.

PEMANGKU KEPENTINGAN PERSEROAN

THE COMPANY'S STAKEHOLDERS [POJK 51: E.4]

Pengambilan keputusan dari pemangku kepentingan memiliki pengaruh terhadap jalannya bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh dan tingkat interaksi dengan bisnis Perseroan serta isu yang menjadi perhatian setiap pemangku kepentingan. Dengan melakukan pendekatan untuk melibatkan para pemangku kepentingan, Perseroan berharap dapat memahami pendapat dan perhatian pemangku kepentingan serta mempertimbangkan hal – hal tersebut saat mengambil keputusan yang berdampak signifikan bagi para pemangku kepentingan Perseroan.

Decision making from stakeholders has an influence on the course of the Company's business. Therefore, the Company have identified a group of stakeholders based on their influence and interaction with the Company's business as well as their main concerns. By taking an approach to involve stakeholders, the Company hopes to understand the opinions and concerns of stakeholders and take these matters into consideration when making decisions that have a significant impact on the Company's stakeholders.

PT Charnic Capital mengidentifikasi pihak -pihak berikut sebagai pemangku kepentingan Perseroan:

PT Charnic Capital identify the following parties as the Company's stakeholders:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Dasar Pemilihan <i>Basis of Determination</i>	Isu Terkait <i>Related Issues</i>	Metode Keterlibatan <i>Engagement Method</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	- Ketergantungan <i>Dependency</i> - Tanggungjawab <i>Responsibility</i>	- Informasi produk <i>Information regarding products</i> - Kualitas pelayanan <i>Service quality</i> - Penyelesaian keluhan atau masalah <i>Complaint resolution</i>	Umpan balik pelanggan, Dialog <i>Customer feedback, Dialogue</i>
Pemegang Saham <i>Investor & Shareholders</i>	- Ketergantungan <i>Dependency</i> - Tanggungjawab <i>Responsibility</i>	- Performa keuangan <i>Financial performance</i> - Tata Kelola <i>Good Corporate Governance</i> - Arah pengembangan bisnis <i>Business development</i>	RUPS, Laporan kuartal & tahunan, Publikasi berita <i>GMS, Quarterly & Annual report, Publication</i>
Karyawan <i>Employee</i>	- Ketergantungan <i>Dependency</i> - Tanggungjawab <i>Responsibility</i>	- Pengembangan karir <i>Career development</i> - Kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare</i> - Informasi dan prosedur operasional <i>Information and procedure regarding operational</i>	Rapat, Evaluasi berkala, Komunikasi tertulis <i>Meeting, Routine evaluation, Written communication</i>
Pemerintah <i>Regulator</i>	- Tanggungjawab <i>Responsibility</i> - Pengaruh <i>Influence</i> - Tekanan <i>Tension</i>	- Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulation compliance</i> - Kesehatan bisnis <i>Business soundness</i>	Laporan berkala, Komunikasi tertulis, Seminar & Diskusi <i>Periodic report, Written communication, Seminar & Discussion</i>

Masyarakat	- Tanggungjawab <i>Responsibility</i>	- Dampak operasional terhadap komunitas	Publikasi, Acara public
Public	- Ragam Pandangan <i>Diverse Perspective</i>	<i>Business impact to community</i>	<i>Publication, Public event</i>

BUDAYA KEBERLANJUTAN DI PERSEROAN

SUSTAINABILITY CULTURE [POJK 51: F.1]

Mengembangkan budaya “*sustainability awareness*” di Perseroan merupakan salah satu bagian penting bagi penerapan ESG dalam kegiatan operasional Perseroan. Oleh sebab itu, PT Charnic Capital mengikutsertakan karyawan Perseroan kepada sosialisasi terkait keberlanjutan demi meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang keberlanjutan. Perseroan berharap peningkatan pemahaman atas keberlanjutan akan tercermin dalam perilaku seluruh karyawan Perseroan.

Building a culture of “sustainability awareness” in the Company is a vital part of implementing ESG in the Company’s operational activities. Therefore, PT Charnic Capital involves the Company’s employees in seminar related to sustainability in order to increase knowledge and understanding of sustainability. The Company believes that improved understanding of sustainability will be reflected in the behavior of all Company employees.

PENGEMBANGAN PRODUK / JASA KEBERLANJUTAN

DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCT OR SERVICE [POJK 51: F.23; F26]

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan sewa real estat, PT. Charnic Capital mengembangkan keberlanjutan melalui 2 cara, yaitu melakukan investasi berbasis ESG dan mengupayakan agar real estat yang dimiliki Perseroan menerapkan upaya keberlanjutan.

As a company involved in investment and real estate rental, PT. Charnic Capital develops sustainable in 2 ways, namely making ESG-based investments and ensuring that the real estate owned by the Company implements sustainability efforts.

Perseroan melakukan investasi berbasis ESG dengan cara mengevaluasi perusahaan – perusahaan dimana Perseroan menanamkan investasi atas kriteria keberlanjutan yang ditetapkan Perseroan. Sedangkan, dari segi real estat, Perseroan melakukan upaya keberlanjutan melalui pemeriksaan keamanan dan kebersihan gedung, pengaturan penggunaan listrik dan penerapan K3.

The Company carries out ESG-based investments by evaluating the companies in which the Company invests based on the sustainability criteria set by the Company. Meanwhile, in terms of real estate, the Company makes sustainability efforts through building security and cleanliness inspection, regulating electricity use and implementing OHS.

Sejauh ini, Perseroan menilai penerapan keberlanjutan baik di segi investasi Perseroan maupun di sisi real estat menunjukkan hasil positif. Di segi investasi, dengan berbasis pada ESG, Perseroan dapat memilih perusahaan – perusahaan yang tidak hanya menghasilkan keuntungan namun juga memberikan nilai tambah melalui pengembangan sosial dan lingkungan sehingga bernilai jangka panjang. Di sisi real estat, penerapan upaya keberlanjutan melalui peningkatan efisiensi listrik dan air menekan biaya operasional jangka panjang.

Perseroan tidak melihat adanya dampak negatif atas upaya keberlanjutan Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan. Dan dikarenakan pengembangan keberlanjutan Perseroan tidak melalui produk/jasa langsung, maka Perseroan tidak pernah memiliki produk/jasa yang ditarik kembali.

Charnic Capital menyadari pentingnya faktor tingkat kepuasan pelanggan terhadap kelangsungan operasional Perseroan di bidang jasa persewaan ruang kantor. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan survei berkala untuk menilai tingkat kepuasan tenant. Pada tahun 2025, rata-rata tingkat kepuasan tenant masih berada di kisaran nilai 80 dari 100 sehingga menunjukkan tingkat kepuasan yang baik terhadap jasa Perseroan.

So far, the Company assesses that the implementation of sustainability both in terms of the Company's investments and real estate has shown positive results. In terms of investment, based on ESG, the Company can choose companies that not only generate profits but also provide added value through social and environmental development so that they have better long-term value. On the real estate side, implementing sustainability efforts through increasing electricity and water efficiency reduces long-term operational costs.

The Company does not see any negative impact on the Company's sustainability efforts on society and the environment. And because the Company's sustainability development is not through direct products/services, the Company has never had products/services recalled.

Charnic Capital realizes the importance of customer satisfaction to the continuity of the Company's operations in the office space rental service. Therefore, the Company conducts periodic surveys to assess the level of tenant satisfaction. In 2025, the average level of tenant satisfaction was still in the range of 80 out of 100, thus indicating a good level of satisfaction with the Company's service.

ASPEK EKONOMI *ECONOMY ASPECT*

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN

COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENTS [POJK 51: F.2; F.3]

TOLAK UKUR / BENCHMARK	TARGET	PENCAPAIAN / ACHIEVEMENT
Pendapatan Sewa <i>Rental Revenue</i>	3.001.337.323	2.163.555.554
Pendapatan Dividen <i>Dividend Revenue</i>	1.671.865.922	2.726.157.343
Nilai Portofolio Efek <i>Securities Portfolio Value</i>	123.283.650.830	75.803.948.425
Kajian Portofolio Efek <i>Securities Portfolio Analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ \geq dari 50% portofolio Perseroan telah dikaji berdasarkan kriteria keberlanjutan. ▪ \geq 50% of the Company's portfolio has been reviewed based on sustainability criteria. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ \pm 60% dari portofolio dan investasi Perseroan merupakan Perusahaan yang telah menerapkan ESG dan gerakan keberlanjutan lainnya. ▪ \pm 60% of the Company's portfolio and investments are companies that have implemented ESG and other sustainability movements.

Laporan Keuangan Perseroan telah diuraikan secara detail pada bab analisa dan pembahasan manajemen dalam Laporan ini.

The Company's financial report has been explained in detail in management analysis and discussion chapter in this Report.

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN

CONTRIBUTION TO DEVELOPMENT [GRI 201-1]

PT Charnic Capital Tbk mendistribusikan sebagian dari Pendapatan Usaha yang diperoleh kepada para pemangku kepentingan. Distribusi selama tahun 2025 mencakup pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan dan pembayaran pajak kepada Pemerintah.

PT Charnic Capital Tbk distributes a portion of the Revenue earned to stakeholders. Distribution during 2025 includes payment of salaries and employee benefits and payment of taxes to the Government.

Distribusi Nilai Ekonomi <i>Economic Value Distribution</i>	2025	2024	2023
Pendapatan / <i>Revenue</i>	110.132.936.051	6.436.780.052	(66.339.949.444)
Nilai Ekonomi yang didistribusikan/ <i>Distributed Economic Value</i>			
Biaya Operasional / <i>Operating Cost</i>	(4.063.668.429)	(3.829.487.054)	(2.403.489.335)
Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan / <i>Employee salary and allowance Expense</i>	(654.956.854)	(1.260.428.691)	(668.329.400)
Beban Pajak Final / <i>Final Tax Expense</i>	(226.355.554)	(177.844.444)	(424.648.437)

PT Charnic Capital Tbk tidak pernah memberikan dukungan keuangan atau bentuk dukungan lainnya kepada partai politik atau kandidat politik manapun, dan tidak pernah menerima bantuan keuangan dalam bentuk apapun dari pemerintah. [201-4]

PT Charnic Capital Tbk has never provided financial support or other forms of support to any political party or political candidate, and has never received financial assistance in any form from the government.

ASPEK SOSIAL *SOCIAL ASPECT*

HUBUNGAN PELANGGAN DAN MASYARAKAT *CUSTOMER AND PUBLIC RELATION*

KOMITMEN PERSEROAN [POJK 51: F17]

PT Charnic Capital senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang adil dan setara terhadap seluruh konsumen sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dilakukan dengan memberikan informasi secara akurat, lengkap dan transparan terhadap setiap prospektif tenant dalam menawarkan jasa persewaan ruang kantor. Selain itu pula, Perseroan selalu memperhatikan dan menanggapi masukan maupun keluhan pelanggan demi menjaga mutu pelayanan.

COMPANY'S COMMITMENT

PT Charnic Capital is always committed to providing fair and equal services to all consumers according to their needs. This is done by providing accurate, complete and transparent information to each prospective tenant in offering office space rental services. Apart from that, the Company always take note and responds to customer input and complaints in order to maintain service quality.

EVALUASI JASA [POJK 51: F27; F28]

Perseroan selalu memberikan pelayan yang baik kepada tenant sehingga sampai saat ini Perseroan selalu mendapatkan feedback yang bagus dibuktikan dengan tenant memperpanjang sewa.

Perseroan juga berharap kegiatan bisnis dapat membawa dampak positif bagi perkembangan ekonomi pada wilayah operasional Perseroan.

SERVICE EVALUATION

The Company always provides good service to tenants so that until now the Company has always received good feedback as evidenced by tenants extending the lease.

The Company also hopes that business activities can have a positive impact on economic development in the Company's operational areas.

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Sampai sekarang, Perseroan tidak melihat adanya dampak negatif dari kegiatan usaha Perseroan terhadap masyarakat disekitar wilayah operasional Perseroan.

KELUHAN PELANGGAN [POJK 51: F24]

Perseroan menyediakan layanan pengaduan bagi konsumen maupun masyarakat baik secara langsung ataupun melalui telepon dan/atau email. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan konsumen.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [POJK 51: F29]

Perseroan menyediakan layanan pengaduan bagi konsumen maupun masyarakat baik secara langsung ataupun melalui telepon dan/atau email. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan konsumen.

DAMPAK PENERAPAN KEBERLANJUTAN PADA MASYARAKAT [POJK 51: F29]

Penerapan keberlanjutan di Perseroan terbentuk dalam investasi berbasis ESG, penggunaan energi yang efisien serta penyediaan lingkungan kerja yang baik dan aman. Oleh sebab itu, Perseroan menilai tidak ada dampak negatif atas penerapan keberlanjutan Perseroan pada masyarakat dan lingkungan.

Di lain sisi, penerapan keberlanjutan Perseroan tersebut berdampak positif bagi karyawan, tenant dan pemegang saham Perseroan.

Until now, the Company does not see any negative impact from the Company's business activities on the community around the Company's operational area.

CUSTOMER COMPLAINTS

The Company provides complaint services for consumers and the public either directly or by telephone and/or email. In 2025, the Company did not receive any consumer complaints.

RECALLED PRODUCTS

The Company provides complaint services for consumers and the public either directly or by telephone and/or email. In 2025, the Company did not receive any consumer complaints.

IMPACT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION IN COMMUNITY

The implementation of sustainability in the Company are done through ESG-based investments, efficient use of energy and the provision of a decent and safe work environment. Therefore, the Company believed that there was no negative impact on the Company's sustainability implementation on community and the environment.

On the other hand, the Company's implementation of sustainability has a positive impact on the Company's employees, tenants and shareholders.

PROGRAM TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM [POJK 51: F25]

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan real estat, keterlibatan Perseroan dalam pemberdayaan masyarakat lokal terbatas pada mempekerjakan tenaga kerja lokal, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan kegiatan amal.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan kegiatan amal dengan total anggaran sebesar Rp 5.000.000,- yang di donasikan kepada komunitas anak-anak yang tinggal di lembaga kesejahteraan sosial. Kegiatan ini diselenggarakan dan diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan.

As an investment and real estate company, the Company's involvement in empowering local communities is limited to employing local workers, improving employees welfare, and charitable activities.

In 2025, the Company has carry out charity activities with a total budget of Rp 5,000,000,- which has been donated to the community of children living in social welfare institutions. This activity was organized and attended by all Company employees.



ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT [POJK 51: F18; F19]

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih talenta terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan perusahaan. Dalam proses rekrutmen

EQUALITY OF WORK OPPORTUNITIES

The Company ensures that the recruitment process for all employees has been carried out in a transparent and fair manner principles, and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity has always been the Company's basis in selecting the best talent to be part of the Company's Employees. In the recruitment

tersebut, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

process, Company always ensures that there is no discrimination in the Company work environment.

DUKUNGAN HAK ASASI MANUSIA

SUPPORT TOWARD HUMAN RIGHTS

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar bagi setiap manusia. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi setiap ketentuan yang berkaitan dengan HAM dalam aktivitas operasionalnya. Perseroan berupaya untuk menerapkan HAM secara nyata dilingkungan Perseroan dengan cara: tidak mempekerjakan anak dibawah umur, memastikan upah tenaga kerja sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta tenaga kerja mendapatkan jaminan sosial kesehatan dan ketenagakerjaan. Sampai saat ini, Perseroan tidak pernah terlibat dalam kasus mempekerjakan anak dibawah umur atau pun kerja paksa.

Human Rights (HAM) are basic rights for every human being. The Company is committed to complying with all provisions relating to human rights in its operational activities. The Company strives to implement human rights in real terms within the Company by: not employing minors, ensuring that the wages of workers are in accordance with applicable regulations, and that workers receive social security, health, and employment. Up to the present, the Company has never been involved in any cases of employing underage workers or forced labor.

UPAH MINIMUM REGIONAL

REGIONAL MINIMUM WAGE [GRI 202-1]

Jenis Kelamin Karyawan / <i>Employee Gender</i>	Upah Terendah di Perseroan / <i>The Company's Lowest Wage</i>	Upah Minimum Regional / <i>Regional Minimum Wage</i>
Pria / <i>Male</i> *	Rp 6.000.000	Rp 5.396.761
Wanita / <i>Female</i> *	Rp 5.500.000	Rp 5.396.761

Data upah minimum regional didasarkan pada upah minimum yang berlaku di Jakarta sebagai wilayah operasional Perseroan.

The data for regional minimum wage is based on the minimum wage applicable in Jakarta as the Company's operational area.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) [POJK 51: F18; F19]

Lingkungan kerja yang aman dan kondusif memiliki pengaruh yang penting terhadap kemampuan karyawan untuk menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjalankan prinsip “kesehatan dan keselamatan kerja” di tempat kerja.

influence on the capability of employees to perform their duties. Therefore, the Company always implements the principle of "occupational health and safety" in the workplace. This is carried out

A safe and conducive work environment has a vital

Hal ini dilaksanakan melalui tindakan pencegahan insiden dan memperhatikan standarisasi fasilitas penunjang keamanan dan keselamatan gedung tempat kerja karyawan, seperti pintu keluar darurat, fasilitas pemadam kebakaran gedung dan petugas keamanan gedung.

Sejak masuknya virus corona ke Indonesia, Perseroan juga mengimplementasikan berbagai aturan baru demi menjaga kesehatan dan efektifitas karyawan, seperti menjaga jarak bagi karyawan yang bekerja di kantor, kewajiban penggunaan masker serta meningkatkan kebersihan area kerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja di lingkungan kerja Perseroan.

through incident prevention measures as well as taking into account the standardization of supporting facilities for security and safety of workplace, such as emergency exits, firefighting facilities and security officers.

Since the spread of the corona virus into Indonesia, the Company has also implemented various new regulations to maintain employee health and effectiveness, such as implementing social distancing for employees working in offices, mandating the use of masks and improving the cleanliness of the Company's work areas.

Throughout 2025, there will be no cases of work accidents in the Company's work environment.

ASPEK LINGKUNGAN *ENVIRONMENT ASPECT*

PEMELIHARAAN LINGKUNGAN *[POJK 51: F4]*

PT. Charnic Capital menilai lingkungan kerja yang aman dan layak sebagai salah satu hak karyawan Perseroan serta berperan penting akan tingkat produktivitas karyawan. Karena PT Charnic Capital bertempat pada salah satu unit dalam suatu gedung kantor, maka pemeliharaan lingkungan kerja dilakukan melalui iuran bulanan yang dibayarkan kepada pengelola gedung. Biaya pemeliharaan gedung untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp. 612.197.988.

UPKEEP AND MAINTENANCE

PT. Charnic Capital considers a safe and decent work environment to be one of the rights of the Company's employees and plays an important role in employee's productivity. Because PT Charnic Capital is located in one of the units in an office building, maintenance of the work environment is carried out through monthly fees paid to the building management. Building maintenance costs for 2025 were Rp 612,197,988.

EMISI [POJK 51: B2. a]

Sebagai suatu Perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas investasi dan sewa ruang, PT Charnic Capital tidak menghasilkan emisi langsung. Namun sesuai ketentuan dalam panduan pelaporan E20 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Perseroan memiliki nilai emisi tidak langsung yang berasal dari penggunaan ac di area perkantoran. Jumlah emisi tidak langsung yang dihasilkan Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

2025	2024	2023
7.809 Kwh	7.759 Kwh	7.623 Kwh

Sebagai Perseroan yang bergerak di jasa sewa dan investasi, PT Charnic Capital Tbk tidak menghasilkan limbah maupun menggunakan bahan bakar dalam kegiatan operasionalnya.

MATERIAL DAN ENERGI [POJK 51: B2. a; F5-F7]

Sejalan dengan Sustainable Development Goals No. 13 terkait penghematan penggunaan material dan energi yang menjadi salah satu nilai keberlanjutan Perseroan, PT Charnic Capital telah melakukan inisiatif seperti perubahan dokumen dari kertas menjadi elektronik dan penggantian lampu menjadi lampu LED yang lebih hemat energi. Selain itu pula, gedung kantor Perseroan juga melakukan tindakan daur ulang penggunaan air.

Jumlah penggunaan listrik Perseroan untuk 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

2025	2024	2023
3.121 Kwh	3.352 Kwh	1.930 Kwh

EMISSION

As a company engaged in investment and office rental activities, PT Charnic Capital does not produce emissions directly. However, according to the provisions in the E20 reporting guidelines issued by the Indonesia Stock Exchange, the Company has indirect emission values originating from the use of air conditioning in office areas. The amount of indirect emissions generated by the Company in the last 3 years is as follows:

As a Company providing rental and investment services PT Charnic Capital Tbk does not generate waste or use fuel in its operations.

MATERIAL AND ENERGY

In line with Sustainable Development Goals No. 13 toward saving material and energy use which is one of the Company's sustainability values, PT Charnic Capital has carried out initiatives such as changing documents from paper to electronic and replacing lamps with LED lamps which are more energy efficient. Apart from that, the Company's office building also carries out water recycling measures.

The amount of energy used by the Company for the last 3 years were as such:

AIR [POJK 51: F8]

PT. Charnic Capital menyediakan fasilitas air minum sebagai pemenuhan kebutuhan dasar bagi karyawan. Selain itu pula, Perseroan memilih Gedung dengan fasilitas toilet yang memadai dan asri demi kenyamanan karyawan Perseroan. Data penggunaan air sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

WATER

PT. Charnic Capital provides drinking water amenities to fulfill basic needs for employees. Moreover, the Company chose a building with clean and suitable toilet facilities for the comfort of the Company's employees. Water usage data throughout 2025 is as follows:

Jenis Penggunaan / Type of Usage	2025	2024	2023
Air minum / Drinking water	950 L	950 L	950 L
Sanitasi / Sanitation *	341 m ³	673 m ³	634 m ³

* Data didasarkan pada perkiraan berdasarkan luas area / Data is approximated based on area

VERIFIKASI DARI PIHAK INDEPENDEN

VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [POJK 51: A.7.]

Laporan Berkelanjutan PT Charnic Capital Tbk tahun 2025 tidak memiliki verifikasi dari pihak independent.

The 2025 Sustainability Report of PT Charnic Capital Tbk haven't been verified by independent party.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
DAN KEBERLANJUTAN 2025 PT CHARNIC CAPITAL TBK**

**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON
RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL AND SUSTANABILITY REPORT OF PT CHARNIC
CAPITAL TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Charnic Capital Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Charnic Capital Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual and Sustainability Report. This statement was made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2026 / March 23, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Freddy Santoso

Komisaris Utama
President Commissioner



Anita Marta

Komisaris
Commissioner



Fandy Wijaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Anton Santoso

Direktur Utama
President Director



Nicholas Santoso

Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK / *FEEDBACK FORM* [POJK 51: A.6.f.5]

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan periode 2025 milik PT Charnic Capital Tbk. Demi meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan kami agar dapat memberikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang sesuai bagi para pemangku kepentingan, kami sangat menghargai apabila pembaca dapat mengisi lembar umpan balik ini

dan mengirimkan kembali kepada kami. *Thank you for taking the time to read PT Charnic Capital Tbk's 2025 Annual and Sustainability Report. In order to improve transparency and the quality of our reporting so that we can provide suitable Annual and Sustainability Reports for stakeholders, we would really appreciate it if you could fill out this feedback form and send it back to us*

1. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memberikan informasi mengenai kinerja Charnic Capital di segi ekonomi, sosial dan lingkungan (*This Annual and Sustainability Report provides useful information regarding Charnic Capital's economic, social and environmental performance*)

Setuju / Agree Kurang tahu / Do not know Tidak setuju / Do not agree

2. Data dalam Laporan telah disajikan dalam bentuk terstruktur yang mudah dibaca dan dipahami (*Data in this Report is presented in structured manner so that it's easily read and understood*)

Setuju / Agree Kurang tahu / Do not know Tidak setuju / Do not agree

3. Data dan informasi dalam Laporan telah disajikan secara transparan dan menyeluruh (*Data and information in this Report is presented in transparent and comprehensive form*)

Setuju / Agree Kurang tahu / Do not know Tidak setuju / Do not agree

4. Susunan dan rancangan Laporan menarik dan mudah dibaca (*Layout and setting of this Report are interesting and easy to read*)

Setuju / Agree Kurang tahu / Do not know Tidak setuju / Do not agree

5. Apa data dan informasi dalam Laporan ini yang menurut anda paling bermanfaat? (*What is the most useful information in this Report?*)

6. Apa data dan informasi dalam Laporan ini yang menurut anda paling tidak bermanfaat? (*What is the least useful information in this Report?*)

7. Apa data dan/atau informasi lain yang menurut anda perlu diperjelas lebih lanjut dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan berikutnya? (*Is there any data and/or information that you feel need to be disclosed further in the next Annual and Sustainability Report?*)

Lembar umpan balik dapat dikirim melalui email kepada info@charnic.com dengan subyek "Feedback for AR 2025"
The feedback form may be sent to info@charnic.com with subject "Feedback for AR 2025"



PT CHARNIC CAPITAL TBK

2025

DAFTAR INDEKS SEOJK 16/SEOJK.04/2021
SEOJK 16/SEOJK.04/2021 INDEX LIST

No.		Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
A.1		Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Overview of Important Financial Data</i>	
	1)	Pendapatan atau Penjualan <i>Revenue or Sales</i>	4 ; 6
	2)	Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	4
	3)	Laba (Rugi) <i>Profit (Loss)</i>	4 - 5
	4)	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali <i>Profit (Loss) Attributable to Owners of The Parent Entity and Non-controlling Interests</i>	4
	5)	Total Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Profit (Loss)</i>	4
	6)	Jumlah Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali <i>The amount of comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests</i>	4
	7)	Laba (Rugi) per Saham <i>Profit (loss) per share</i>	4
	8)	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	4 - 5
	9)	Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	4 - 5
	10)	Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	4 - 5
	11)	Rasio Laba (Rugi) terhadap jumlah aset <i>Ratio of profit (loss) to total assets</i>	5 - 6
	12)	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas <i>Profit (loss) to equity ratio</i>	5 - 6
	13)	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan <i>Profit (loss) ratio to revenue/sales</i>	5
	14)	Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	5
	15)	Rasio Liabilitas terhadap ekuitas <i>Liabilities to equity ratio</i>	5
	16)	Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>	5
	17)	Informasi dan Rasio Keuangan Lainnya yang Relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan Jenis Industrinya <i>Other Financial Information and Ratios Relevant to Issuers or Public Companies and their Industry Types.</i>	5
A.2.		Informasi Saham <i>Stock Information</i>	
	1.	Perbandingan Saham Selama 2 Tahun Buku Terakhir <i>Stock Comparison</i>	7

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

	a)	Jumlah Saham yang Beredar <i>Number of Shares Outstanding</i>	7
	b)	Kapitalisasi Pasar Berdasarkan Harga pada Bursa Efek Tempat Saham Dicatatkan <i>Market Capitalization Based on The Price on The Stock Exchange where The Shares are Listed</i>	7
	c)	Harga Saham Tertinggi, Terendah, dan Penutupan pada Bursa Efek Tempat Saham Dicatatkan <i>Highest, Lowest, and Closing Stock Prices on the Stock Exchange Where the Stock is Listed</i>	7
	d)	Volume Perdagangan pada Bursa Efek Tempat Saham Dicatatkan <i>Trading Volume on The Stock Exchange Where the Shares are Listed</i>	7
2.		Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	
	a)	Tanggal Pelaksanaan Aksi Korporasi <i>Date of Implementation of Corporate Action</i>	10
	b)	Rasio Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Dividen Saham, Saham Bonus, Jumlah Efek Konversi yang Diterbitkan dan Perubahan Nilai Nominal Saham <i>Stock Split Ratio, Stock Merger, Stock Dividend, Bonus Shares, Number of Convertible Securities Issued and Changes in Nominal Value of Shares</i>	10
	c)	Jumlah Saham Beredar Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi <i>Number of Shares Outstanding Before and After Corporate Action</i>	10
	d)	Harga Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi <i>Stock Price Before and After Corporate Action</i>	10
3.		Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Pembatalan Pencatatan Saham <i>Temporary Suspension of Stock Trading or Cancellation of Stock Listing</i>	10
A.3.		Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	
	1.	Uraian Singkat Mengenai Kinerja Perseroan <i>Brief Description of The Company's Performance</i>	
	a)	Strategi dan Kebijakan Strategis Emiten atau Perusahaan Publik <i>Strategic Strategies and Policies of Issuers or Public Companies</i>	21 - 22
	b)	Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Emiten atau Perusahaan Publik <i>The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategic Strategies and Policies of Issuers or Public Companies</i>	24
	c)	Proses yang Dilakukan Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi Emiten atau Perusahaan Publik <i>The Process Carried Out by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Strategy of Issuers or Public Companies</i>	24
	d)	Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Comparison Between Results Achieved and Targeted by Issuers or Public Companies</i>	23 - 24
	e)	Kendala yang Dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Obstacles faced by Issuers or Public Companies</i>	23 - 24
	2.	Gambaran Tentang Prospek Usaha Emiten atau Perusahaan Publik <i>Overview of Business Prospects of Issuers or Public Companies</i>	25 - 26
	3.	Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Implementation of Governance of Issuers or Public Companies</i>	26
A.4		Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	
	1.	Penilaian terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik	12 - 13

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

			<i>Assessment of the Board of Directors' Performance Regarding the Management of Issuers or Public Companies</i>	
	2.		Pandangan atas Prospek Usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang Disusun oleh Direksi <i>Views on the Business Prospects of Issuers or Public Companies Prepared by the Board of Directors</i>	14 - 15
	3.		Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Views on the Implementation of Governance of Issuers or Public Companies</i>	16
A.5			Profil Emiten atau Perusahaan Publik <i>Issuer or Public Company Profile</i>	
	1.		Nama Emiten atau Perusahaan Publik <i>Name of Issuer or Public Company</i>	31
	2.		Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik <i>Access to Issuers or Public Companies</i>	
		a)	Alamat <i>Address</i>	31
		b)	Nomor Telepon <i>Phone Number</i>	31
		c)	Alamat Surat Elektronik <i>Email Address</i>	31
		d)	Alamat Situs Web <i>Website Address</i>	31
	3.		Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik <i>Brief History of Issuer or Public Company</i>	28
	4.		Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta Budaya Perusahaan <i>Vision and Mission of Issuers or Public Companies and Corporate Culture</i>	29 - 30
	5.		Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir, Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku, serta Jenis Barang atau Jasa yang Dihasilkan <i>Business Activities according to the Last Articles of Association, Business Activities Carried Out in the Fiscal Year, and Types of Goods or Services Produced</i>	28
	6.		Wilayah Operasional Emiten atau Perusahaan Publik <i>Operational Areas of Issuers or Public Companies</i>	31
	7.		Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Organizational Structure of Issuers or Public Companies</i>	33
	8.		Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri <i>List of Industry Association Membership</i>	31
	9.		Profil Direksi <i>Directors Profile</i>	
		a)	Nama dan Jabatan yang Sesuai dengan Tugas dan Tanggung Jawab <i>Name and Position in Accordance with Duties and Responsibilities</i>	38 - 39
		b)	Foto Terbaru <i>Latest Photos</i>	38 - 39
		c)	Usia <i>Age</i>	38 - 39
		d)	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	38 - 39
		e)	Riwayat Pendidikan/ Sertifikasi <i>Education History/Certification</i>	38 - 39
		f)	Riwayat Jabatan <i>Job History</i>	

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

		1)	Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik <i>Legal Basis for Appointment as a Member of the Board of Directors at an Issuer or Public Company</i>	38 - 39
		2)	Rangkap jabatan <i>Dual position</i>	38 - 39
		3)	Pengalaman Kerja beserta Periode Waktunya <i>Work Experience and Time Period</i>	38 - 39
		g)	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali <i>Affiliated Relationships with Other Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders and Controllers</i>	38 - 39
		h)	Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya <i>Changes in the Composition of the Board of Directors and the Reasons for the Changes</i>	39
	10.		Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	
		a)	Nama dan jabatan <i>Name and Position</i>	35 - 37
		b)	Foto Terbaru <i>Latest Photos</i>	35 - 37
		c)	Usia <i>Age</i>	35 - 37
		d)	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	35 - 37
		e)	Riwayat pendidikan/ sertifikasi <i>Education history/ certification</i>	35 - 37
		f)	Riwayat Jabatan <i>Job History</i>	
		(1)	Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>Legal Basis for Appointment as a Member of the Board of Commissioners</i>	35 - 37
		(2)	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali sebagai Anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik <i>Legal Basis for First Appointment as a Member of the Board of Commissioners who is an independent Commissioner of an Issuer or Public Company</i>	35 - 37
		(3)	Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	35 - 37
		(4)	Pengalaman Kerja beserta Periode Waktunya <i>Work Experience and Time Period</i>	35 - 37
		g)	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali <i>Affiliated Relationships with Other Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controllers</i>	35 - 37
		h)	Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam Hal Komisaris Independen telah Menjabat lebih dari 2 (dua) Periode <i>Statement of Independence of Independent Commissioners in Cases of Independent Commissioners Having Served for More than 2 (two) Terms</i>	35 - 37
		i)	Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya <i>Changes in the Composition of the Members of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes</i>	35 - 37
	11.		Perubahan Susunan Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris <i>Changes to the Composition of the Board of Directors/Board of Commissioners</i>	35 - 37

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

12.		Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam Tahun Buku <i>Number of Employees by Gender, Position, Age, Education Level, and Employment Status (permanent/contract) in the Fiscal Year</i>	44 - 45
13.		Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku <i>Names of Shareholders and Percentage of Ownership at the Beginning and End of the Fiscal Year</i>	
	a)	Pemegang Saham yang Memiliki 5% (lima persen) atau Lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik <i>Shareholders who own 5% (five percent) or More of the Shares of an Issuer or Public Company</i>	8
	b)	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Emiten atau Perusahaan Publik <i>Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners who own Shares in the Issuer or Public Company</i>	9
	c)	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat <i>Community Shareholder Groups</i>	8
14.		Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku <i>Percentage of Indirect Ownership of Shares of the Issuer or Public Company by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners at the Beginning and End of the Financial Year</i>	9
15.		Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku berdasarkan Klasifikasi <i>Number of Shareholders and Percentage of Ownership at the end of the financial year based on classification</i>	
	a)	Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institutional Ownership</i>	10
	b)	Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign institutional Ownership</i>	10
	c)	Kepemilikan Individu lokal <i>Local Individual Ownership</i>	10
	d)	Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	10
16.		Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten atau Perusahaan Publik <i>Information regarding the Major and Controlling Shareholders of the Issuer or Public Company</i>	8; 34
17.		Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki Pengendalian Bersama Entitas beserta Persentase Kepemilikan Saham, Bidang Usaha, Total Aset, dan Status Operasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama <i>Name of Subsidiary, Associate Company, Joint Venture Company where the Issuer or Public Company has Joint Control of the Entity along with Percentage of Share Ownership, Business Field, Total Assets, and Operating Status of Subsidiaries, Associate Companies, Joint Ventures</i>	32
18.		Kronologis Pencatatan Saham, Jumlah Saham, Nilai Nominal, Dan Harga Penawaran Dari Awal Pencatatan Hingga Akhir Tahun Buku Serta Nama Bursa Efek Dimana Saham Emiten Atau Perusahaan Publik Dicatatkan <i>Chronology of Share Listing, Number Of Shares, Nominal Value, And Offering Price From</i>	7 - 8

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

			<i>The Start of Listing To The End of The Fiscal Year And The Name of The Stock Exchange Where The Issuer or Public Company Shares Are Listed</i>	
19.			Informasi Pencatatan Efek Lainnya Memuat Nama Efek, Tahun Penerbitan, Tingkat Suku Bunga/Imbal Hasil, Tanggal Jatuh Tempo, Nilai Penawaran, Dan Peringkat Efek <i>Other Securities Registration Information Includes the Name of The Securities, Year of Issuance, Interest Rate/Yield, Maturity Date, Offering Value and Securities Rating.</i>	8
20.			Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) Dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Beserta Jaringan/Asosiasi/Aliansinya <i>Information On the Use of Public Accounting (AP) And Public Accounting Firms (KAP) Services and Their Networks/Associations/Alliances</i>	
		a)	Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	40
		b)	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	40
		c)	Informasi Jasa Audit atau Non-Audit yang Diberikan <i>Information On Audit or Non-Audit Services Provided</i>	40; 122 – 123
		d)	Biaya Jasa (Fee) Audit atau Non-Audit untuk Masing-Masing Penugasan yang Diberikan Selama Tahun Buku <i>Audit or Non-Audit Service Fees for Each Assignment Given During the Financial Year</i>	40
		e)	Pengungkapan AP dan KAP tidak Memberikan Jasa Non-Audit <i>AP and KAP disclosure do not Provide Non-Audit services</i>	123
21.			Nama Dan Alamat Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP Dan KAP <i>Name And Address of Capital Market Supporting Institutions or Professions Other Than AP And KAP</i>	40 – 41
A.6			Analisis dan Pembahasan Manajenen <i>Management Analysis and Discussion</i>	
1.			Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Sesuai Dengan Jenis Industri Emiten atau Perusahaan Publik <i>Operational Review Per Business Segment According to The Type of Industry Of The Issuer or Public Company</i>	
		a)	Produksi, yang Meliputi Proses, Kapasitas, dan Perkembangannya <i>Production, Including Process, Capacity, and Development</i>	N/A
		b)	Pendapatan/Penjualan <i>Revenue/Sales</i>	51 - 57
		c)	Profitabilitas <i>Profitability</i>	51 - 57
2.			Kinerja Keuangan Komprehensif Yang Mencakup Perbandingan Kinerja Keuangan Dalam 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir, Penjelasan Tentang Penyebab Adanya Perubahan Dan Dampak Perubahan tersebut <i>Comprehensive Financial Performance Which Includes A Comparison Of Financial Performance In The Last 2 (Two) Financial Years, An Explanation Of The Causes Of Changes And The Impact Of These Changes</i>	
		a)	Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Total Asset <i>Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets</i>	58
		b)	Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Total Liabilitas <i>Short-Term Liabilities, Long-Term Liabilities, and Total Liabilities</i>	58 – 59
		c)	Ekuitas <i>Equity</i>	59
		d)	Pendapatan/Penjualan, Beban, Laba (Rugi), Penghasilan Komprehensif Lain, dan Total Laba (Rugi) Komprehensif	59 - 60

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

			Revenue/Sales, Expenses, Profit (Loss), Other Comprehensive Income, and Total Comprehensive Profit (Loss)	
	e)		Arus Kas <i>Cash Flow</i>	60
3.			Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban Dengan Menyajikan Perhitungan Rasio Yang Relevan <i>Ability To Pay Debts or Obligations By Presenting Relevant Ratio Calculations</i>	65
4.			Tingkat Kolektibilitas Piutang Emiten atau Perusahaan Publik Dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan <i>The Level Of Collectibility Of Receivables Of Issuers Or Public Companies By Presenting Relevant Ratio Calculations.</i>	66
5.			Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Tersebut Disertai Dasar Penentuan Kebijakan <i>Capital Structure and Management Policy on The Capital Structure Along With The Basis For Determining The Policy</i>	66 - 67
6.			Bahasan Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal <i>Discussion of Material Commitments for Capital Goods Investment</i>	
	a)		Tujuan dari Ikatan tersebut <i>The Purpose of the Bond</i>	67
	b)		Sumber Dana yang Diharapkan untuk Memenuhi Ikatan <i>Source of Funds Expected to Fulfill the Obligation</i>	68
	c)		Mata Uang yang menjadi Denominasi <i>Currency That is the Denomination</i>	68
	d)		Langkah Yang Direncanakan Emiten Atau Perusahaan Publik Untuk Melindungi Risiko Dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait <i>Steps Planned by The Issuer or Public Company to Protect the Risk from Related Foreign Currency Positions</i>	68
7.			Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir <i>Discussion On Capital Goods Investments Realized in The Last Financial Year</i>	
	a)		Jenis Investasi Barang Modal <i>Types Of Capital Goods Investment</i>	67
	b)		Tujuan Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment Objectives</i>	67
	c)		Nilai Investasi Barang Modal Yang Dikeluarkan <i>Investment Value Of Capital Goods Issued</i>	67
8.			Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information And Facts That Occur After The Date Of The Accountant's Report</i>	68
9			Prospek Usaha Dari Emiten atau Perusahaan Publik <i>Business Prospects Of Issuers or Public Companies</i>	68 - 70
10.			Perbandingan Antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) <i>Comparison Between Targets/Projections At The Beginning Of The Financial Year With The Results Achieved (Realization)</i>	
	a)		Pendapatan/Penjualan <i>Revenue/Sales</i>	70 - 71
	b)		Laba (Rugi) <i>Profit And Loss</i>	70 - 71
	c)		Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	70 - 71
	d)		Hal Lainnya yang Dianggap Penting Bagi Emiten atau Perusahaan Publik	N/A

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

			<i>Other Matters Deemed Important For The Issuer Or Public Company</i>	
11.			Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (Satu) Tahun Mendatang <i>Targets/Projections that The Issuers or Public Companies wants to Achieve for the Next 1 (One) Year</i>	
	a)		Pendapatan/Penjualan <i>Revenue/Sales</i>	71
	b)		Laba (Rugi) <i>Profit And Loss</i>	N/A
	c)		Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	N/A
	d)		Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	N/A
	e)		Hal Lainnya Yang Dianggap Penting Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Other Matters Deemed Important for The Issuer or Public Companies</i>	N/A
12.			Aspek Pemasaran Atas Barang / Jasa Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Marketing Aspects of Goods/Services of Issuers or Public Companies</i>	71 – 72
13.			Uraian Mengenai Dividen Selama 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir <i>Description Of Dividends During the Last 2 (Two) Financial Years</i>	
	a)		Kebijakan Dividen Memuat Informasi Persentase Jumlah Dividen yang Dibagikan Terhadap Laba Bersih <i>Dividend Policy Contains Information on The Percentage of The Amount Of Dividends Distributed yo Net Profit.</i>	72
	b)		Tanggal Pembayaran Dividen Kas /Tanggal Distribusi Dividen Non-Kas <i>Cash Dividend Payment Date / Non-Cash Dividend Distribution Date</i>	N/A
	c)		Jumlah Dividen Per Saham <i>Amount Of Dividends Per Share</i>	N/A
	d)		Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar <i>The Amount of Dividends Paid per Year</i>	N/A
14.			Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization Of Use of Funds from Public Offering</i>	73
15.			Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Benturan Kepentingan <i>Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Business Mergers/Amalgamations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, And Conflict of Interest Transactions</i>	
	a)		Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi <i>Date, Value and Transaction Object</i>	73
	b)		Nama Pihak yang Melakukan Transaksi <i>Name Of the Party Making the Transaction</i>	N/A
	c)		Sifat Hubungan Afiliasi <i>Nature Of Affiliate Relationships</i>	N/A
	d)		Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi <i>Explanation Regarding the Fairness Of The Transaction</i>	73
	e)		Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Fulfillment Of Related Provisions</i>	N/A
	f)		Informasi Lainnya <i>Other Information</i>	
		1)	Pernyataan Direksi Bahwa Transaksi Afiliasi Telah Melalui Prosedur yang Memadai dengan	74

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

			Memenuhi Prinsip Transaksi yang Wajar <i>Directors' Statement That Affiliate Transactions Have Gone Through Adequate Procedures by Fulfilling the Principles Of Fair Transactions</i>	
		2)	Peran Dewan Komisaris Dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur yang Memadai dengan Memenuhi Prinsip Transaksi yang Wajar <i>The Role of The Board of Commissioners and The Audit Committee In Carrying Out Adequate Procedures by Fulfilling The Principles of Fair Transactions</i>	74
		g)	Penjelasan atas Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, atau Berkelanjutan <i>Explanation of Affiliate Transactions or Material Transactions Is A Business Activity Carried Out In Order To Generate Business Income and Is Carried Out Routinely, Repeatedly, or Continuously.</i>	74
		h)	Informasi Mengenai Tanggal Pelaksanaan RUPS Yang Menyetujui Transaksi Afiliasi/ Transaksi Benturan Kepentingan Tersebut <i>Information Regarding The Date Of The GMS Which Approved The Affiliated Transaction/Conflict Of Interest Transaction.</i>	N/A
		i)	Pengungkapan Dalam Hal Tidak Terdapat Transaksi Afiliasi/ Transaksi Benturan Kepentingan <i>Disclosure in the event that there is no Affiliate Transaction / Conflict of Interest Transaction</i>	73 - 74
16.			Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Changes to Statutory Provisions that Have a Significant Impact on Issuers or Public Companies</i>	75
17.			Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan <i>Changes In Accounting Policies, Their Reasons and Impact On Financial Statements</i>	75
A.7			Tata Kelola Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Governance Of Issuers or Public Companies</i>	
	1.		RUPS <i>GMS</i>	
		a)	Informasi Mengenai Keputusan RUPS pada Tahun Buku Dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku <i>Information Regarding GMS Decisions in The Financial Year And 1 (One) Year Before The Financial Year</i>	80 - 90
		1)	Keputusan RUPS Pada Tahun Buku Dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan pada Tahun Buku <i>GMS Decisions in The Financial Year And 1 (One) Year Before the Financial Year Which Are Realized In The Financial Year</i>	80 - 90
		2)	Keputusan RUPS Ppada Tahun Buku Dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Belum Direalisasikan Beserta Alasan Belum Direalisasikan <i>GMS Decisions in The Financial Year And 1 (One) Year Before the Financial Year That Have Not Been Realized Along with The Reasons For Not Being Realized</i>	N/A
		b)	Pengungkapan Hal Menggunakan Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Untuk Melakukan Perhitungan Suara <i>Disclosure of the Use of Independent Parties in the Implementation of GMS to Count Votes</i>	80; 84
2.			Direksi <i>Director</i>	
		a)	Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi <i>Duties And Responsibilities Of Each Member Of The Board Of Directors</i>	99 - 100

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

	b)	Pernyataan Bahwa Direksi Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Direksi <i>Statement That the Board of Directors Has Guidelines or A Board of Directors Charter</i>	95
	c)	Kebijakan Dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, Dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat <i>Policies and Implementation of The Frequency of Board Of Directors Meetings, Board Of Directors Meetings With The Board Of Commissioners, And The Level Of Attendance Of Board Of Directors Members In Meetings</i>	100 - 101
	d)	Pelatihan / Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi <i>Training/ Improving the Competence of Members of The Board of Directors</i>	
	1)	Kebijakan Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi <i>Training/Competency Improvement Policy for Members of The Board Of Directors</i>	101 - 102
	2)	Pelatihan / Peningkatan Kompetensi Yang Diikuti Anggota Direksi dalam Tahun Buku <i>Training or Competency Improvement Attended by Members of The Board of Directors During the Financial Year</i>	101 - 102
	e)	Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite <i>Board Of Directors' Assessment of Committee Performance</i>	
	1)	Prosedur Penilaian Kinerja <i>Performance Appraisal Procedures</i>	102
	2)	Kriteria Yang Digunakan seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi Dan Kehadiran Dalam Rapat <i>Criteria Used Such as Performance Achievements During the Financial Year, Competence and Attendance at Meetings</i>	N/A
	f)	Pengungkapan Dalam Hal Emiten Atau Perusahaan Publik Tidak Memiliki Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi <i>Disclosure In the Event That the Issuer or Public Company Does Not Have A Committee That Supports The Implementation Of The Board Of Directors' Duties</i>	102
3.		Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	
	a)	Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Duties And Responsibilities of Board of Commissioners</i>	92
	b)	Pernyataan Bahwa Dewan Komisaris Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Komisaris <i>Statement That the Board of Directors Has Guidelines or A Board Of Commissioners Charter</i>	91
	c)	Kebijakan Dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komisaris, Rapat Komisaris bersama Dewan Komisaris, Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komisaris Dalam Rapat <i>Policies And Implementation of The Frequency Of Board Of Directors Meetings, Board Of Directors Meetings with The Board Of Commissioners, And The Level Of Attendance Of Board Of Directors Members In Meetings</i>	93
	d)	Pelatihan / Peningkatan Kompetensi Anggota Komisaris <i>Training/ Improving the Competence of Members Of The Board Of Directors</i>	
	1)	Kebijakan Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Anggota Komisaris <i>Training/Competency Improvement Policy for Members Of The Board Of Directors</i>	93 - 94
	2)	Pelatihan Dan/Atau Peningkatan Kompetensi Yang Diikuti Anggota Komisaris Dalam Tahun Buku <i>Training And/Or Competency Improvement Attended by Members of The Board Of Directors During The Financial Year</i>	93 - 94
	e)	Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Masing-Masing Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris <i>Performance Assessment of The Board Of Directors And Board Of Commissioners And Each Member Of The Board Of Directors And Member Of The Board Of Commissioners</i>	

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

		1)	Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja <i>Performance Appraisal Implementation Procedures</i>	102
		2)	Kriteria Yang Digunakan Seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi Dan Kehadiran Dalam Rapat <i>Criteria Used Such as Performance Achievements During The Fiscal Year, Competence And Attendance At Meetings</i>	103 – 104
		3)	Pihak Yang Melakukan Penilaian <i>The Party Conducting the Assessment</i>	103 – 104
		f)	Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite <i>Assessment of the Board of Commissioners On The Committee's Performance</i>	
		1)	Prosedur Penilaian Kinerja <i>Performance Appraisal Procedures</i>	94 - 95
		2)	Kriteria Yang Digunakan Seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi Dan Kehadiran Dalam Rapat <i>Criteria Used Such as Performance Achievements During the Financial Year, Competence And Attendance At Meetings</i>	94 - 95
4.			Nominasi Dan Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris <i>Nomination And Remuneration of The Board of Directors and Board of Commissioners</i>	
		a)	Prosedur Nominasi, Meliputi Uraian Singkat Mengenai Kebijakan Dan Proses Nominasi Anggota Direksi Dan/Atau Anggota Dewan Komisaris <i>Nomination Procedures, Including A Brief Description of The Policies and Nomination Process for Members of The Board of Directors And/Or Members of The Board of Commissioners</i>	104 - 105
		b)	Prosedur Dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris <i>Procedures And Implementation of Remuneration of The Board of Directors and Board of Commissioners</i>	
		1)	Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris <i>Procedures For Determining Remuneration for The Board of Directors and Board of Commissioners</i>	104
		2)	Struktur Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris <i>Remuneration Structure of The Board Of Directors And Board Of Commissioners</i>	105
		3)	Besarnya Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris <i>The Amount of Remuneration For Each Member Of The Board Of Directors And Member Of The Board Of Commissioners</i>	105
5.			Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	N/A
6.			Komite Audit <i>Audit Committee</i>	
		a)	Nama Dan Jabatannya Dalam Keanggotaan Komite <i>Name And Position In The Committee Membership</i>	107
		b)	Usia Age	107
		c)	Kewarganegaraan Citizenship	107
		d)	Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	107
		e)	Riwayat Jabatan <i>Job History</i>	
		1)	Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Anggota Komite <i>Legal Basis For Appointment As A Committee Member</i>	107

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

		2)	Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	107
		3)	Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya <i>Work Experience And Time Period</i>	107
		f)	Periode Dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit <i>Period And Term Of Office Of Audit Committee Members</i>	107
		g)	Pernyataan Independensi Komite Audit <i>Audit Committee Independence Statement</i>	106
		h)	Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku <i>Training/Competency Improvement That Has Been Attended In The Financial Year</i>	110
		i)	Kebijakan Dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat <i>Policy And Implementation Of The Frequency Of Audit Committee Meetings And The Level Of Attendance Of Audit Committee Members At Meetings</i>	109
		j)	Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku <i>Implementation Of Audit Committee Activities In The Financial Year</i>	109 - 110
7.			Komite Atau Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Committee Or Nomination And Remuneration Function Of Issuer Or Public Company</i>	
		a)	Nama Dan Jabatannya Dalam Keanggotaan Komite <i>Name And Position In The Committee Membership</i>	112 - 113
		b)	Usia <i>Age</i>	112 - 113
		c)	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	112 - 113
		d)	Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	112 - 113
		e)	Riwayat Jabatan <i>Job History</i>	
		1)	Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Anggota Komite <i>Legal Basis For Appointment As A Committee Member</i>	113
		2)	Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	113
		3)	Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya <i>Work Experience And Time Period</i>	112 - 113
		f)	Periode Dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Period And Term Of Office Of Nomination and Remuneration Committee Members</i>	113
		g)	Pernyataan Independensi Komite <i>Committee Independence Statement</i>	111
		h)	Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku <i>Training/Competency Improvement That Has Been Attended In The Financial Year</i>	94 ; 101 - 102
		i)	Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab <i>Job Description And Responsibilities</i>	111 - 112
		j)	Pernyataan telah memiliki Pedoman Atau Piagam <i>Statement that it has a Guideline or Charter</i>	114
		k)	Kebijakan Dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Anggota Dalam Rapat <i>Policy And Implementation of Meeting Frequency and Member Attendance Level at Meetings</i>	113 - 114
		l)	Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Pada Tahun Buku <i>Brief Description of The Implementation Of Activities In The Financial Year</i>	114

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

8.		Komite Lain Yang Dimiliki Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Other Committees Owned By The Issuer Or Public Company</i>	
	a)	Nama Dan Jabatannya Dalam Keanggotaan Komite <i>Name And Position In The Committee Membership</i>	N/A
	b)	Usia <i>Age</i>	N/A
	c)	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	N/A
	d)	Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	N/A
	e)	Riwayat Jabatan <i>Job History</i>	
	1)	Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Anggota Komite <i>Legal Basis For Appointment As A Committee Member</i>	N/A
	2)	Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	N/A
	3)	Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya <i>Work Experience And Time Period</i>	N/A
	f)	Periode Dan Masa Jabatan Anggota Komite <i>Period And Term Of Office Of Committee Members</i>	N/A
	g)	Pernyataan Independensi Komite <i>Committee Independence Statement</i>	N/A
	h)	Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku <i>Training/Competency Improvement That Has Been Attended In The Financial Year</i>	N/A
	i)	Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab <i>Job Description And Responsibilities</i>	N/A
	j)	Pernyataan Bahwa Telah Memiliki Pedoman Atau Piagam <i>Statement That It Has Guidelines Or Charter</i>	N/A
	k)	Kebijakan Dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat <i>Policy And Implementation Of The Frequency Of Committee Meetings And The Level Of Attendance Of Committee Members At Meetings</i>	N/A
	l)	Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pada Tahun Buku <i>Brief Description Of The Implementation Of Committee Activities In The Fiscal Year</i>	N/A
9.		Sekretaris Perusahaan <i>Company Secretary</i>	
	a)	Nama <i>Name</i>	115
	b)	Domisili <i>Domicile</i>	115
	c)	Riwayat Jabatan <i>Job History</i>	
	1)	Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Sekretaris Perusahaan <i>Legal Basis For Appointment As Company Secretary</i>	115
	2)	Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya Baik Di Dalam Maupun Di Luar Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Work Experience And Time Period Both Inside And Outside The Issuer Or Public Company</i>	39
	d)	Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	39
	e)	Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku	117

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

			<i>Training/Competency Improvement That Has Been Attended In The Financial Year</i>	
	f)		Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun Buku <i>Brief Description Of The Implementation Of The Duties Of The Company Secretary In The Financial Year</i>	116
10.			Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	
	a)		Nama Kepala Unit Audit Internal <i>Name Of The Head Of The Internal Audit Unit</i>	118
	b)		Riwayat Jabatan <i>Job History</i>	
		1)	Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Unit Audit Internal <i>Legal Basis For Appointment As Internal Audit Unit</i>	118
		2)	Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya Baik Di Dalam Maupun Di Luar Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Work Experience And Time Period Both Inside And Outside The Issuer Or Public Company</i>	118
	c)		Kualifikasi Atau Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal <i>Qualification Or Certification As An Internal Audit Profession</i>	NA
	d)		Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku <i>Training/Competency Improvement That Has Been Attended In The Financial Year</i>	121 - 122
	e)		Struktur Dan Kedudukan Unit Audit Internal <i>Structure And Position Of Internal Audit Unit</i>	119
	f)		Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab <i>Job Description And Responsibilities</i>	119 - 120
	g)		Pernyataan Bahwa Telah Memiliki Pedoman Atau Piagam Unit Audit Internal <i>Statement That The Internal Audit Unit Has Guidelines Or Charter</i>	119
	h)		Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Pada Tahun Buku Termasuk Kebijakan Dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dengan Direksi, Dewan Komisaris/ Komite Audit <i>A Brief Description Of The Implementation Of The Internal Audit Unit's Duties In The Financial Year Including Policies And Implementation Of The Frequency Of Meetings With The Board Of Directors, Board Of Commissioners/Audit Committee</i>	120 - 121
11.			Uraian Mengenai Sistem Pengendalian Internal Yang Diterapkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Description Of The Internal Control System Implemented By The Issuer Or Public Company</i>	
	a)		Pengendalian Keuangan Dan Operasional, Serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya <i>Financial And Operational Control, As Well As Compliance With Other Laws And Regulations</i>	123
	b)		Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal <i>Review Of The Effectiveness Of The Internal Control System</i>	124
	c)		Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal <i>Statement Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners Regarding The Adequacy Of The Internal Control System</i>	125
12.			Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Risk Management System Implemented By Issuers Or Public Companies</i>	
	a)		Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Overview Of The Risk Management System Of Issuers Or Public Companies</i>	125 - 126
	b)		Jenis Risiko Dan Cara Pengelolaannya <i>Types Of Risks And How To Manage Them</i>	126 - 128

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

	c)	Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Review Of The Effectiveness Of The Issuer Or Public Company's Risk Management System</i>	128 – 129
	d)	Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko <i>Statement Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners Or Audit Committee On The Adequacy Of The Risk Management System</i>	129
13.		Perkara Hukum Yang Berdampak Material Yang Dihadapi Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris <i>Legal Matters With Material Impacts Faced By Issuers Or Public Companies, Subsidiaries, Members Of The Board Of Directors And Members Of The Board Of Commissioners</i>	129
14.		Informasi Tentang Sanksi Administratif/Sanksi Yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi, Oleh Otoritas Jasa Keuangan Dan Otoritas Lainnya Pada Tahun Buku <i>Information On Administrative Sanctions/Sanctions Imposed On Issuers Or Public Companies, Members Of The Board Of Commissioners And Members Of The Board Of Directors, By The Financial Services Authority And Other Authorities In The Financial Year</i>	129
15.		Informasi Mengenai Kode Etik Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Information Regarding The Code Of Ethics Of Issuers Or Public Companies</i>	
	a)	Pokok-Pokok Kode Etik <i>Principles Of The Code Of Ethics</i>	131 – 132
	b)	Bentuk Sosialisasi Kode Etik Dan Upaya Penegakannya <i>Forms Of Socialization Of The Code Of Ethics And Efforts To Enforce It</i>	132
	c)	Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Dan Karyawan Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Statement That The Code Of Ethics Applies To Members Of The Board Of Directors, Members Of The Board Of Commissioners, And Employees Of The Issuer Or Public Company</i>	132 – 133
16.		Uraian Singkat Mengenai Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen Dan/Atau Karyawan Yang Dimiliki Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik <i>A Brief Description Of The Policy Of Providing Long-Term Performance-Based Compensation To Management And/Or Employees Owned By The Issuer Or Public Company</i>	133
17.		Uraian Singkat Mengenai Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>A Brief Description Of The Information Disclosure Policy</i>	
	a)	Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 (Tiga) Hari Kerja Setelah Terjadinya Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Atas Saham Perusahaan Terbuka <i>Share Ownership Of Members Of The Board Of Directors And Members Of The Board Of Commissioners No Later Than 3 (Three) Working Days After The Occurrence Of Ownership Or Any Change In Ownership Of Shares Of The Public Company</i>	133
	b)	Pelaksanaan Atas Kebijakan <i>Implementation Of Policy</i>	134
18.		Uraian Mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran Di Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Description Of The Violation Reporting System In Issuers Or Public Companies</i>	
	a)	Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran <i>How To Submit A Violation Report</i>	135
	b)	Perlindungan Bagi Pelapor <i>Protection For Whistleblowers</i>	136
	c)	Penanganan Pengaduan	136

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

			<i>Complaint Handling</i>	
	d)		Pihak Yang Mengelola Pengaduan <i>The Party That Manages Complaints</i>	134 - 135
	e)		Hasil Dari Penanganan Pengaduan <i>Results Of Complaint Handling</i>	
		1)	Jumlah Pengaduan Yang Masuk Dan Diproses Dalam Tahun Buku <i>Number Of Complaints Received And Processed In The Fiscal Year</i>	136
		2)	Tindak Lanjut Pengaduan <i>Complaint Follow-Up</i>	136
19.			Uraian Mengenai Kebijakan Anti Korupsi Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Description Of The Anti-Corruption Policy Of Issuers Or Public Companies</i>	
	a)		Program Dan Prosedur Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa, Fraud, Suap/ Gratifikasi Dalam Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Programs And Procedures Carried Out To Overcome Corrupt Practices, Bribery, Fraud, And Gratification In Issuers Or Public Companies</i>	136 - 137
	b)		Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Anti-Corruption Training/Socialization For Employees Issuers Or Public Companies</i>	137
20.			Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten Yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Atau Perusahaan Publik <i>Implementation Of The Guidelines For Governance Of Public Companies For Issuers Issuing Equity Securities Or Public Companies</i>	
	a)		Pernyataan Mengenai Rekomendasi Yang Telah Dilaksanakan <i>Statement Regarding Recommendations That Have Been Implemented</i>	140 - 149
	b)		Penjelasan Atas Rekomendasi Yang Belum Dilaksanakan, Disertai Alasan Dan Alternative Pelaksanaannya <i>Explanation Of Recommendations That Have Not Been Implemented, Accompanied By Reasons And Alternatives For Implementation</i>	140 - 149
A.8			Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Social And Environmental Responsibility Of Issuers Or Public Companies</i>	
	1.		Informasi Mengenai Laporan Keberlanjutan <i>Information About The Sustainability Report</i>	
	a)		Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	150
	b)		Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Hidup) <i>Overview Of Sustainability Aspects (Economic, Social, And Environmental)</i>	150
	c)		Profil Singkat Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Short Profile Of Issuer Or Public Company</i>	31
	d)		Penjelasan Direksi <i>Director's Explanation</i>	22 - 23
	e)		Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	152
	f)		Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	150
	g)		Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen <i>Written Verification From An Independent Party</i>	164
	h)		Lembar Umpan Balik (Feedback) Untuk Pembaca <i>Feedback Sheet For Readers</i>	
	i)		Tanggapan Emiten Atau Perusahaan Publik Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Issuer Or Public Company's Response To Previous Year's Report Feedback</i>	

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

A.9			Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Statements</i>	
A.10			Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan <i>Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report</i>	165

**DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017
POJK 51/POJK.03/2017 INDEX LIST**

No.			Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
A.1.			Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	150
B.			Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspects</i>	
	B.1		Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	
		B.1a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual; <i>Quantity of Production or Services Sold</i>	N/A
		B.1b	Pendapatan atau Penjualan <i>Revenue or Sales</i>	4 ; 6
		B.1c	Laba atau Rugi Bersih <i>Net Profit or Loss</i>	4 - 5
		B.1d	Produk Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Product</i>	155
			Pelibatan Pihak Lokal <i>Local Involvement</i>	39
	B.2		Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	
		B.2a	Penggunaan Energi <i>Energy Usage</i>	163
		B.2b	Dampak Penerapan Keberlanjutan pada Masyarakat <i>Impact of Sustainability Implementation in Community</i>	145 - 146
		F4	Aspek Umum	150
		F5-6	Aspek Material	163
		F7	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	163
		F8	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	164
	B.3		Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	158 - 159
C			Profil Singkat Emiten <i>Brief Profile of the Company</i>	
	C1.		Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	151
	C2		Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimil, Alamat Surel dan Situs Web <i>Name, Address, Telephone, Fax, E-mail and Website</i>	31

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

C3		Skala Usaha Emiten <i>Business Scale</i>	
	C3.a	Total Aset, Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban <i>Total Asset, Asset Capitalization and Total Liability</i>	4
	C3.b	Jumlah Karyawan yang Dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan <i>Number of Employees Divided by Gender, Position, Age, Education and Employment Status</i>	44 - 45
	C3.c	Presentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>	8
	C3.d	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	31
C4		Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Brief Explanation on Product, Service and Business Activities</i>	28
C5		Keanggotaan Asosiasi <i>Associations Membership</i>	31
C6		Perubahan Signifikan <i>Significant Changes</i>	73

D.		Penjelasan Direksi Directors' Explanation	
D1.		Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies</i>	
	1)	Penjelasan Nilai Keberlanjutan Emiten <i>Explanation on the Company's Sustainable Value</i>	22
	2)	Penjelasan Respon Emiten Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of the Company's Responses to Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance</i>	23 - 24
	3)	Penjelasan Komitmen Pimpinan Emiten Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of the Commitment of the Company's Management in Achieving the Implementation of Sustainable Finance</i>	24
	4)	Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Achievement of Target in Implementing Sustainable Finance</i>	23 - 24
	5)	Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges in Achieving Target in Implementing Sustainable Finance</i>	23 - 24
b.		Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	
	1)	Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan Target <i>Achievement vs Target in Implementing Sustainable Finance (Economic, Social and Environmental)</i>	23 - 24
	2)	Penjelasan Prestasi dan Tantangan Termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan <i>Explanation of Achievements and Challenges Including Important Events During the Reporting Period</i>	N/A
c.		Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	
	1)	Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup	125 - 128

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

			<i>Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance Related to Economic, Social and Environmental Aspects</i>	
		2)	Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha <i>Harnessing of Business Opportunities and Prospects</i>	68 – 70
		3)	Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan <i>Explanation of External Economic, Social and Environmental Factors that Potentially Influence Sustainability</i>	128
E.			Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
	E.1		Uraian Mengenai Tugas Bagi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description of Duties for Persons Responsible for Implementing Sustainable Finance</i>	152
	E.2		Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation Regarding Competency Development Implemented for People Responsible for Implementing Sustainable Finance</i>	152
	E.3		Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
		E3.1	Penjelasan Mengenai Prosedur Emiten Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk Peran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Mengelola, Melakukan Telaah Berkala, dan Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko Emiten <i>Explanation of the Company's Procedures for Identifying, Measuring, Monitoring and Controlling Risks in the Implementation of Sustainable Finance related to Economic, Social and Environmental Aspects, including the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in Managing, Conducting Periodic Reviews and Reviewing the Effectiveness of the Company's Risk Management Process</i>	153
	E.4		Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan <i>Explanation on Stakeholders</i>	
		E.4a	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	154
		E.4b	Pendekatan yang Digunakan Emiten Dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan <i>Approaches Used by the Company's in Involving Stakeholders</i>	154
	E.5		Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Encountered, Developments, and Influence on the Implementation of Sustainable Finance</i>	154
F.			Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
	F.1		Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Emiten <i>Explanation of Activities to Build an Internal Culture of Sustainability in the Company</i>	155
	F.2		Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
		1)	Perbandingan Target dan Kinerja <i>Comparison of Targets and Achievement</i>	157
		2)	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	157
	F.3		Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	
		1)	Komitmen Emiten untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara	158 – 159

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

			Kepada Konsumen <i>The Company's Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers</i>	
		2)	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	
		a)	Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak <i>Statement of Equal Employment Opportunities and the Existence or Absence of Forced Labor and Child Labor</i>	160 – 161
		b)	Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional <i>Percentage of Employee Remuneration Remains at the Lowest Level Against the Regional Minimum Wage</i>	161
		c)	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	161 – 162
		d)	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	43 – 44
		3)	Masyarakat <i>Community</i>	
		a)	Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Dampak Negatif Terhadap Masyarakat Sekitar Termasuk Literasi dan Inklusi Keuangan <i>Information on Activities or Operational Areas that Produce Positive and Negative Impacts on Surrounding Communities, Including Literacy and Financial Inclusion</i>	159 – 160
		b)	Mekanisme Pengaduan Masyarakat Serta Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti <i>Public Complaints Mechanism and Number of Public Complaints Received and Followed Up</i>	159
		c)	TJSL yang Dapat Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Meliputi Jenis dan Capaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat <i>CSR that Can be Linked to Support for Sustainable Development Goals Includes the Types and Achievements of Community Empowerment Program Activities</i>	160
	F.4		Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	
		1)	Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan <i>Environmental Costs Incurred</i>	162
		2)	Uraian Mengenai Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Description Regarding the Use of Environmentally Friendly Materials</i>	163
		3)	Uraian Mengenai Penggunaan Energi <i>Energy Usage</i>	162
		4)	Uraian Mengenai Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	164
	F.5		Proses Bisnis Perseroan Tidak Berkaitan Langsung Dengan Lingkungan Hidup <i>The Company's Business Processes Are Not Directly Related to the Environment</i>	N/A
	F.6		Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility for Developing Sustainable Financial Products and/or Services</i>	
		1)	Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	155 – 156
		2)	Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Number and Percentage of Products and Services that Have Been Evaluated for Safety for</i>	158

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

			<i>Customers</i>	
		3)	Dampak Positif dan Dampak Negatif yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan Proses Distribusi, serta Mitigasi yang Dilakukan untuk Menanggulangi Dampak Negatif <i>Positive and Negative Impacts Arising from Sustainable Financial Products and/or Services and Distribution Processes, as well as Mitigation Implemented to Overcome Negative Impacts</i>	158
		4)	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya <i>Number of Products Recalled and the Reasons</i>	158
		5)	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	158
G.			Verifikasi tertulis dari pihak independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>	164
H.			Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Annual Report That Has Been Audited</i>	185

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI

GRI STANDARD INDEX LIST

Indikator <i>Indicator</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 1: LANDASAN <i>FOUNDATION</i>		
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM <i>GENERAL DISCLOSURES</i>		
2-1	Rincian Organisasi <i>Organizational Details</i>	28; 31
2-3	Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan <i>Reporting Period, Frequency, and Contact Point</i>	2
2-4	Penyajian Kembali Informasi <i>Restatements of Informations</i>	2
2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya <i>Activities, Value Chain, and Other Business Relationships</i>	28
2-7	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	44 – 45
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola <i>Governance Structure and Composition</i>	78 ; 90 ; 95
2-10	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Nomination and Selection of the Highest Governance Body</i>	79
2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Chair of the Highest Governance Body</i>	99
2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak <i>Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management Principles</i>	90 -91
2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak <i>Delegation of the Responsibility for Managing Impacts</i>	125-128
2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan <i>Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting</i>	79
2-15	Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	138
2-16	Komunikasi Masalah Penting <i>Communication of critical concerns</i>	135-136
2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Collective Knowledge of the Highest Governance Body</i>	93; 116; 121
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body</i>	98 – 100
2-19	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policies</i>	104 – 105
2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi <i>Process to Determine Remuneration</i>	105
2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Keberlanjutan <i>Statement on Sustainable Development Strategy</i>	150
2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy Commitments</i>	158
2-24	Penanaman Komitmen Kebijakan <i>Embedding Policy Commitments</i>	22 – 23
2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah <i>Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns</i>	13; 92; 94
2-28	Asosiasi Keanggotaan	31

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

	<i>Membership Associations</i>	
2-29	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement</i>	154 – 155
GRI 3: TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS		
3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material <i>Process to Determine Material Topics</i>	2
3-2	Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	2
GRI 201: KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	147 - 148
201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan rencana pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	47
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Direct Economic Financial assistance received from government</i>	46-47
GRI 202: KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE		
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	46 ; 161
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	160
GRI 205: ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi <i>Operations Assessed for Risks Related to Corruption</i>	136
205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi <i>Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures</i>	136 – 137
GRI 401: KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan <i>New Employee Hires and Employee Turnover</i>	46
401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu, yang Tidak Diberikan kepada Karyawan pada KWT atau Paruh Waktu <i>Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to the Temporary or Part-Time Employees</i>	45 – 47
401-3	Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	47
GRI 403: KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
403	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	161
GRI 404: PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan <i>Average Hours of Training per Year per Employee</i>	44
404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan <i>Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs</i>	43; 93; 101
GRI 405: KEANEKARAGAMAN DAN PELUANG SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan <i>Diversity of Governance Bodies and Employees</i>	33; 36; 42



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

ANNUAL FINANCIAL STATEMENT



2025

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2025 and for the year then ended
with Independent Auditor's Report

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 60	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan.....	i - v	<i>.....Supplementary Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position

- : Anton Santoso
- : Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190
- : Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
- : 021-522 6488
- : Direktur Utama/President Director
- : Nicholas Santoso
- : Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190
- : Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
- : 021-522 6488
- : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statement of PT Charnic Capital Tbk's and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Charnic Capital Tbk's and its Subsidiary consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary's internal control system.*


Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 13 Februari 2026/ February 13, 2026


Anton Santoso
Direktur Utama/President Director




Nicholas Santoso
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00021/2.1007/AU.1/09/1171-1/1/II/2026

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Charnic Capital Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

No. : 00021/2.1007/AU.1/09/1171-1/1/II/2026

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**PT Charnic Capital Tbk***Opinion**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is that matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Nilai Tercatat atas Portofolio Efek

Nilai tercatat atas portofolio efek Grup adalah sebesar Rp 75.803.948.425 pada tanggal 31 Desember 2025. Nilai tercatat portofolio efek Grup sebesar 24% dari total aset Grup. Nilai tercatat portofolio efek signifikan terhadap audit karena besarnya jumlah tersebut. Oleh karena itu, kami menganggap ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini antara lain:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Grup sehubungan dengan proses penjualan dan pembelian Portofolio Efek.
- Kami memperoleh dokumen-dokumen pendukung secara lengkap termasuk antara lain *Statement of Trade Confirmation* dan *Statement of Account* atas transaksi penjualan dan pembelian Portofolio Efek Grup.
- Memeriksa perhitungan harga rata-rata atas kepemilikan Portofolio Efek.
- Melakukan uji petik perhitungan matematis *realized/unrealized* atas *gains/loss* berkaitan dengan transaksi penjualan dan pembelian Portofolio Efek.
- Meminta dan mendapatkan balasan konfirmasi atas Portofolio Efek saham yakni *Statement of Account* dari sekuritas Grup.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 2e dan Catatan 6 untuk laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of Carrying Value Securities Portfolio

The carrying value of the Group's securities portfolio amounting to Rp 75,803,948,425 as at December 31, 2025. The carrying value of the Group's securities portfolio represents 24% of the total assets of the Group. The carrying value of the securities portfolio were significant to the audit due to the magnitude of the amount. Hence, we consider this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter among others:

- *Gained an understanding of and evaluating the Group's internal controls with respect to the Group's processes related to sales and buy of Securities Portfolio.*
- *We obtained the complete supporting documents such as Statement of Trade Confirmation and Statement of Account of the Group's sales and buy of Securities Portfolio.*
- *Checked the average price calculations of the Securities Portfolio ownership.*
- *Performed mathematical calculation for realized/unrealized of gains/loss related to sales and buy of Securities Portfolio.*
- *Requested and obtained the shares of Securities Portfolio confirmations, Statement of Account from Group's securities.*

We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2e and Note 6 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Charnic Capital Tbk (“Entitas Induk”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen Grup bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor’s Report (Continued)

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2025, and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Charnic Capital Tbk (“Parent Entity”), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the “Parent Entity Financial Information”), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity’s Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Group’s management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor’s report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor’s report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab atas mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidation financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, Group's management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most material in the audit of the current period's consolidated financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be is reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

JOHANNES JUARA & REKAN



Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1171



13 Februari 2026 / February 13, 2026

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	188.624.737.146	91.907.245.626	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	11.291.177.408	-	Trade receivables
Portofolio efek	6	75.803.948.425	95.377.299.010	Securities portfolio
Uang muka		18.056.958	-	Advance payment
Pajak dibayar di muka	20a	1.195.705.824	-	Prepaid tax
JUMLAH ASET LANCAR		276.933.625.761	187.284.544.636	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	7	20.393.152.365	-	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	8	17.104.358.378	18.325.427.896	Investment properties, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		37.497.510.743	18.325.427.896	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		314.431.136.504	205.609.972.532	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

(Continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	9	1.741.993.055	1.182.928.062	Other payables
Biaya masih harus dibayar		207.431.816	-	Accrued expenses
Jaminan sewa	10	870.660.889	757.044.000	Rental deposits
Utang pajak	20b	11.080.890	25.188.855	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.831.166.650	1.965.160.917	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	11	82.536.266	150.122.824	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		82.536.266	150.122.824	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS		2.913.702.916	2.115.283.741	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham harga saham per lembar Rp 100				Authorized capital - 1,800,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 651.150.000 lembar saham	12	65.115.000.000	65.115.000.000	Issued and fully paid- 651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	13	17.543.041.000	17.817.731.170	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		286.514.109	278.125.597	Other comprehensive income
Saldo laba		228.551.081.910	120.282.982.638	Retained earnings
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		311.495.637.019	203.493.839.405	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		21.796.569	849.386	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		311.517.433.588	203.494.688.791	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		314.431.136.504	205.609.972.532	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Keuntungan investasi				Gain on investment
portofolio efek, neto	6,15	95.415.249.154	2.142.378.420	securities portfolio, net
Penjualan barang	17	9.827.974.000	-	Sale of goods
Pendapatan dividen		2.726.157.343	2.515.957.187	Dividends revenue
Pendapatan sewa	16	2.163.555.554	1.778.444.445	Rental revenue
JUMLAH PENDAPATAN		110.132.936.051	6.436.780.052	TOTAL REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(7.042.837.562)	-	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		103.090.098.489	6.436.780.052	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan				Depreciation of fixed assets
properti investasi	7,8	(1.272.517.670)	(1.221.069.568)	and investment properties
Gaji dan tunjangan		(654.956.854)	(1.260.428.691)	Salaries and allowances
Pajak final	20c	(226.355.554)	(177.844.444)	Final tax
Biaya jasa profesional		(456.956.948)	(326.924.581)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan				Building maintenance and
peralatan kantor		(717.975.469)	(774.696.338)	office equipment
Lain-lain, neto		(734.905.934)	(68.523.432)	Others, net
JUMLAH BEBAN USAHA		(4.063.668.429)	(3.829.487.054)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		99.026.430.060	2.607.292.998	PROFIT FROM OPERATIONS
BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN				OTHER EXPENSES (INCOME)
Pendapatan keuangan	19	3.654.942.423	3.000.659.583	Finance income
Beban keuangan		(18.675.933)	(4.705.610)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto		5.935.896.722	2.757.300.887	Gain on foreign exchange, net
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO		9.572.163.212	5.753.254.860	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		108.598.593.272	8.360.547.858	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20e	(325.937.040)	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		108.272.656.232	8.360.547.858	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		8.388.512	135.836.597	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		108.281.044.744	8.496.384.455	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)
**Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Continued)
**For the year ended
December 31, 2025**
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIIDISTRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		108.268.099.272	8.360.560.730	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4.556.960	(12.872)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		108.272.656.232	8.360.547.858	TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		108.276.487.784	8.496.397.327	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4.556.960	(12.872)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		108.281.044.744	8.496.384.455	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	14	166,27	12,84	INCOME PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent entity	Kepentingan non-pengedali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	12	65.115.000.000	17.817.731.170	142.289.000	111.922.421.908	194.997.442.078	862.258	194.998.304.336	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	135.836.597	8.360.560.730	8.496.397.327	(12.872)	8.496.384.455	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	12	65.115.000.000	17.817.731.170	278.125.597	120.282.982.638	203.493.839.405	849.386	203.494.688.791	Balance as of December 31, 2024
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependelegali	1c, 13	-	(274.690.170)	-	-	(274.690.170)	16.390.223	(258.299.947)	Difference in value of transactions among other entities under common control
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	8.388.512	108.268.099.272	108.276.487.784	4.556.960	108.281.044.744	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	12	65.115.000.000	17.543.041.000	286.514.109	228.551.081.910	311.495.637.019	21.796.569	311.517.433.588	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) portofolio efek		114.333.780.326	25.374.504.179	Sales (purchase) of securities portfolio
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen		6.381.099.766	5.516.616.770	Receipts of revenue from interest and dividends
Penerimaan dari pelanggan		873.907.017	2.832.594.510	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(1.040.347.105)	(1.255.196.365)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(9.646.716.317)	(1.140.748.419)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak final	20c	(226.355.554)	(177.844.444)	Payments for final tax expense
Penerimaan lainnya, neto		1.860.383.682	997.082.589	Other receipts, net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>112.535.751.815</u>	<u>32.147.008.820</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	7, 9, 25	(19.242.432.392)	-	Purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(19.242.432.392)</u>	<u>-</u>	Net cash used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>-</u>	<u>-</u>	Net cash provided by financing activity
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		93.293.319.423	32.147.008.820	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas		3.424.172.097	1.686.989.256	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>91.907.245.626</u>	<u>58.073.247.550</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>188.624.737.146</u>	<u>91.907.245.626</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan arus kas disajikan dalam Catatan 25

Supplementary information for cash flows is disclosed in Note 25.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Charnic Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH., No. 18 tanggal 4 September 2007. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tambahan No. 27015/2009 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 6 tanggal 25 Maret 2024 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 10 Ayat 3 anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-008591 Tahun 2024 tanggal 19 April 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, dan investasi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada Perusahaan tertutup/ Non publik maupun Perusahaan terbuka/ publik.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Charnic Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 4, 2007 of Sugito Tedjamulja S.H. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 supplement No. 27015/2009 dated November 13, 2009.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated March 25, 2024 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the amendment article 10 paragraph 3 of the Company’s Articles of Association. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-008591 Year 2024 dated April 19, 2024.

Based on the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading, services, development, and investment. Currently, the main business of the Company is engaged in office building management and rental services as well as shares investment in Non-public and public companies.

The Company is located in Menara Sudirman 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2008.

The Company’s immediate parent Co is PT Indovest Central and its ultimate parent Company is PT Prosperindo Utama.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Ir. Freddy Santoso

Anita Marta

Fandy Wijaya

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama

Direktur

Anton Santoso

Nicholas Santoso

Board of Directors

President Director

Director

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The composition of the audit committee as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua komite	Fandy Wijaya	Fandy Wijaya	Chairman
Anggota komite	Inggrid Feliciany	Inggrid Feliciany	Member
Anggota komite	Sri Gustina Hasibuan	Anindya Natasa	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") mempunyai masing-masing 4 dan 5 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (the "Group") has total of 4 and 5 permanent employees respectively (unaudited).

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan sebagai berikut:

Nama entitas/ Entity's name	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Main activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial operation	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Charnic Land Investment ("CLI")	Jakarta	Jasa penyewaan gedung perkantoran/ Office building rental services	99,99%	99,98%	2023	12.469.781.158	10.813.837.584
PT Energindo Nusantara ("EN")	Jakarta	Perdagangan dan jasa dan investasi/ Trading and services and investment	99,80%	-	2025	38.658.457.866	-

Kepemilikan Langsung

PT Charnic Land Investment ("CLI")

Berdasarkan Akta Notaris Raden Ayu. Mahysari A. Notonagoro, S.H. No. 29 tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan membeli 124 lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Okansa Propertindo seharga Rp 124.000.000 atau setara dengan kepemilikan 90,22%.

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 14).

PT Energindo Nusantara ("EN")

Berdasarkan Akta Notaris Raden Ayu. Mahysari A. Notonagoro, S.H. No. 2 tanggal 3 Juni 2025, Perusahaan membeli 250 lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Prosperindo Utama seharga Rp 150.000.000 dan 249 lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Indovest Central seharga Rp 149.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99,80%.

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 14).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company's ownership interest in consolidated subsidiaries as follow:

Direct Ownership

PT Charnic Land Investment ("CLI")

Based on Notarial Deed of Raden Ayu. Mahysari A. Notonagoro, S.H. No. 29 dated January 16, 2023, the Company purchased 124 shares from PT Okansa Propertindo amounting to Rp 124,000,000 or equivalent to 90,22% of ownership.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 14).

PT Energindo Nusantara ("EN")

Based on Notarial Deed of Raden Ayu. Mahysari A. Notonagoro, S.H. No. 2 dated June 3, 2025, the Company purchased 250 shares from PT Prosperindo Utama amounting to Rp 250,000,000 and 249 shares from PT Indovest Central amounting to Rp 249,000,000 or equivalent to 99,80% of ownership.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 14).

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui EN

PT Energindo Trading ("ET")

Berdasarkan Akta Notaris Vestina Ria Kartika S.H., M.H, No. 1 tanggal 6 Mei 2025, EN membeli 1.225 lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh Mada Ayu Habsari sebesar Rp 1.225.000.000 atau setara dengan kepemilikan 49.00%.

Berdasarkan Akta Notaris Vestina Ria Kartika S.H., M.H, No. 6 tanggal 27 Mei 2025, EN membeli 1.250 lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Indovest Central seharga Rp. 1.250.000.000 atau setara dengan kepemilikan 50.00%.

Sehingga setelah pengalihan saham, EN memiliki 2.475 lembar saham sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99.00% dan PT Indovest Central memiliki 25 lembar saham sebesar Rp 25.000.000 atau setara dengan kepemilikan 1.00%.

PT Okansa Pasific ("OP")

Berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja S.H, No. 57 tanggal 17 Mei 2005, EN membeli 1.249 lembar saham sebesar Rp 1.249.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99.92%.

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-34/D.04/2018 tertanggal 20 April 2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham. Pada tanggal 24 April 2018, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Indirect Ownership through EN

PT Energindo Trading ("ET")

Based on Notarial Deed of Vestina Ria Kartika, S.H., M.H, No. 1 dated May 6, 2025, EN purchased 1,225 shares from Mada Ayu Habsari amounting to Rp 1,225,000,000 or equivalent to 49,00% of ownership.

Based on Notarial Deed of Vestina Ria Kartika S.H., M.H, No. 6 dated May 27, 2025, EN purchased 1,250 shares from PT Indovest Central amounting to Rp 1,250,000,000 or equivalent to 50,00% of ownership.

Thus, after the share transfer, EN own 2,475 shares amounting to Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99,00% and PT Indovest Central own 25 shares amounting to Rp 25,000,000 or equivalent to 1,00%.

PT Okansa Pasific ("OP")

Based on Notarial Deed of Sugito Tedjamulja S.H, No. 57 dated May 17, 2005, EN purchased 1,249 shares amounting to Rp 1,249,000,000 or equivalent to 99,92% of ownership.

d. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-34/D.04/2018 dated April 20, 2018 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share. In April 24, 2018, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Grup:

- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi” tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Group:

- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”
- PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Group:

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”. PSAK ini akan menggantikan PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK No. 119, “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik”: Pengungkapan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The following revised accounting standards which are relevant to the Grup are effective from January 1, 2025, but do not result in significant impact to the Grup’s financial statements:

- PSAK No. 117, “Insurance Contract”
- Amendment to PSAK No. 117, “Insurance Contract” regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding lack of exchangeability

The following revised accounting standards issued and relevant to the Grup are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments”
- Amendment to PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosures”: Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), “Business Combinations of Entities Under Common Control”

The following revised accounting standards issued and relevant to the Grup are effective from January 1, 2027 and have not been early adopted by the Group:

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”. This PSAK will replace PSAK 201: “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to PSAK No. 119, “Subsidiaries without Public Accountability”: Disclosures

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the followings:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, dan komponen ekuitas lainnya, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a Subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI, and other components of equity, while the difference is recognised in the profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**d. *Business Combination and Goodwill*
(Continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. *Financial Instruments*

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori ini:

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas dan piutang usaha. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

The Group has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- i) Financial assets measured at amortised cost; and
- ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents and trade receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah portofolio efek. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, atas transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan diakui di laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss is securities portfolio. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities are recognized in profit or loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang lain-lain, jaminan sewa, dan biaya yang masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, rental deposits, and accrued expenses.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

iii) Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.782

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

**iv) Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.782	16.162	1 United States Dollar (USD)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

Biaya yang terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan kantor	4	Office equipments

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

h. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed, and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building

Tanah yang peruntukan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

h. Fixed Assets (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

i. Investment Properties

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.

An investment property should be derecognised on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognised.

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tanggungan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

i. Investment Properties (Continued)

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is as interest expense.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup melakukan penerapan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Group's of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang telah direalisasi mencerminkan keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek. Keuntungan (kerugian) tersebut diakui sebesar perbedaan antara nilai tercatat portofolio efek dengan harga jual. Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang belum direalisasi mencerminkan perubahan nilai wajar dari portofolio efek dalam kelompok aset keuangan yang diperdagangkan yang diukur pada FVTPL.

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima dividen tersebut telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Net realized investment gains (losses) represent gains (losses) arising from the sale of securities portfolio. Such gains (losses) are recognized as the difference between the carrying amount of the securities portfolio and the selling price. Net unrealized investment gains (losses) represent changes in the fair value of the securities portfolio classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Dividend income is recognized when the Group's right to receive the dividend has been established.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa penyewaan gedung perkantoran dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenue from rental service office building in the ordinary course of business is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Income Tax

The Group applied PSAK No. 212, "Income Tax". regulates the accounting treatment for income tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan persewaan gedung perkantoran, transaksi saham dan sekuritas lainnya serta bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Income Tax (Continued)

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Referring to the revision of PSAK No. 212 mentioned above, the final tax is not included in the scope regulated by PSAK No. 212. Therefore, the Group decided to present the final tax burden in connection with rental of office buildings, and other securities transactions as well as interest on deposits and savings as a separate item.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the consolidated financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Group revalued deferred tax assets. The Group recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

p. Modal Saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost is recognized as current period expense in profit and loss.

p. Share Capital

The Group classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Group's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Transaction with Related Parties

The Group applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Business Combination Under Common Control

Under PSAK No. 338 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK No. 338 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT (Continued)

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT (Continued)

Judgments (Continued)

Leases (Continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK No. 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan tahun seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Grup. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan Catatan 8.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Group. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 12

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and property investments are 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7 and Note 8.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidation statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Kas</u>			<u>Cash</u>
Rupiah	446.000	-	Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.886.026.969	2.146.049.868	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	750.298.204	403.162.515	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	217.960.616	97.598.692	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>AS\$</u>			<u>USD</u>
Standard Chartered (Singapore) Limited	10.970.995.706	2.536.943.322	Standard Chartered (Singapore) Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	531.739.180	683.458.979	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	439.264.487	376.001.980	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	<u>14.796.285.162</u>	<u>6.243.215.356</u>	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>AS\$</u>			<u>USD</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.276.800.000	53.415.410.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered (Singapore) Limited	22.320.275.984	29.581.890.270	Standard Chartered (Singapore) Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	94.230.930.000	2.666.730.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>173.828.005.984</u>	<u>85.664.030.270</u>	Sub-total
Jumlah	<u>188.624.737.146</u>	<u>91.907.245.626</u>	Total
Tingkat suku bunga deposito per tahun:			Time deposit's interest rate per annum:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	4,25%	-	Rupiah
AS\$	3,34% - 3,50%	4,00% - 5,01%	USD

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	<u>2025</u>
<u>Pihak berelasi :</u>	
PT Okansa Indonesia	4.828.500.000
<u>Pihak ketiga :</u>	
PT Norgantara Energy Engineering	5.244.750.000
PT Berkat Cawan Energi	555.555.555
PT Indo Premier Sekuritas	522.819.413
PT ITSTEP Academy Indonesia	132.000.000
PT Wibon Kreasi Mandiri	7.552.440
Jumlah	<u>11.291.177.408</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	5.490.871.853
Kurang dari 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 180 hari	5.800.305.555
181 - 360 hari	-
Jumlah	<u>11.291.177.408</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah	<u>11.291.177.408</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	
	-	<u>Related party:</u>
		PT Okansa Indonesia
		<u>Third parties:</u>
		PT Norgantara Energy Engineering
		PT Berkat Cawan Energi
		PT Indo Premier Sekuritas
		PT ITSTEP Academy Indonesia
		PT Wibon Kreasi Mandiri
Jumlah	<u>-</u>	Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>	
	-	Not yet overdue
		Less than 30 days
		31 - 60 days
		61 - 180 days
		181 - 360 days
Jumlah	<u>-</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>-</u>	Total

As of December 31, 2025, Management believes that no allowance for impairment of receivables is required.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK

6. SECURITIES PORTFOLIO

	2025			
	Jumlah saham/ Number of shares	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Catatan 21c)	62.953.400	9.077.663.814	43.752.613.000	Related party (Note 21c)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)	15.050.000	12.406.257.970	10.911.250.000	PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)
PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)	2.600.000	9.247.664.000	5.252.000.000	PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)
PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)	7.500.000	5.134.829.670	5.250.000.000	PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)	4.500.000	3.729.200.000	2.632.500.000	PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)
HKT Trust and HKT Limited (HKT)	100.000	1.795.080.000	2.482.707.000	HKT Trust and HKT Limited (HKT)
PLDT Inc ADR (PLDT)	5.728	1.924.417.389	2.089.807.415	PLDT Inc ADR (PLDT)
MTR Corp Limited (MTR)	25.000	1.311.732.500	1.606.965.000	MTR Corp Limited (MTR)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	500.000	625.000.000	540.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)	220.500	591.147.000	507.150.000	PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)	50.000	550.000.000	430.000.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	627.000	198.709.000	194.370.000	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)	2.000.000	100.000.000	100.000.000	PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)
Lain-lain (kurang dari Rp 100.000.000)	420.063	86.950.063	54.586.010	Others (less than Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	33.598.291	37.700.987.592	32.051.335.425	Sub-total
Jumlah	96.551.691	46.778.651.406	75.803.948.425	Total

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

6. SECURITIES PORTFOLIO (Continued)

	2024			
	Jumlah saham/ Number of shares	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Catatan 21c)	187.085.800	23.183.371.487	60.615.799.200	Related party (Note 21c)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)	16.250.000	13.761.743.760	10.318.750.000	PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)
PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)	2.600.000	9.265.234.420	5.590.000.000	PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)
PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)	5.100.000	3.481.101.900	3.544.500.000	PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)
PT Sarana Menara Nusantara Tbk TOWR)	4.200.000	3.576.983.600	2.751.000.000	PT Sarana Menara Nusantara Tbk TOWR)
PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)	1.000.000	2.803.493.500	2.710.000.000	PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)
HKT Trust and HKT Limited (HKT)	100.000	1.795.080.000	1.998.720.000	HKT Trust and HKT Limited (HKT)
PT Astra International Tbk (ASII)	300.000	1.527.396.540	1.470.000.000	PT Astra International Tbk (ASII)
MTR Corp Limited (MTR)	25.000	1.311.732.500	1.410.555.000	MTR Corp Limited (MTR)
PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	190.000	1.493.832.896	1.178.000.000	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	2.100.000	908.923.680	793.800.000	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	300.000	672.274.890	675.000.000	PT XL Axiata Tbk (EXCL)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)	215.000	579.761.475	522.450.000	PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)	50.000	551.045.000	492.500.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	1.500.000	1.086.560.550	414.000.000	PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)
PLDT Inc ADR (PLDT)	728	247.927.389	260.612.250	PLDT Inc ADR (PLDT)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)	200.000	213.404.700	197.000.000	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)
PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)	650.000	148.722.080	143.000.000	PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	334.300	114.987.098	107.644.600	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)	2.000.000	100.190.000	100.000.000	PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)
Lain-lain (kurang dari Rp 100.000.000)	4.146.447	369.369.241	83.967.960	Others (less than Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	41.261.475	44.009.765.219	34.761.499.810	Sub-total
Jumlah	228.347.275	67.193.136.706	95.377.299.010	Total

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no securities portfolio pledged as collateral as of December 31, 2025 and 2024.

Keuntungan investasi portofolio efek terdiri dari keuntungan direalisasi dan perubahan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing keuntungan investasi portofolio efek, neto sebesar Rp 95.415.249.154 dan Rp 2.142.378.420 (Catatan 16).

Gains on investment in marketable securities consist of realized gains and changes in the fair value of securities during the current period. As of December 31, 2025 and 2024, gains on securities portfolio, net amounted to Rp 95,415,249,154 and Rp 2,142,378,420, respectively (Note 16).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menerima pendapatan dividen masing-masing sebesar Rp 2.726.157.343 dan Rp 2.515.957.187.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group earned dividend income amounting to Rp 2,726,157,343 and Rp 2,515,957,187, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai portofolio efek.

6. SECURITIES PORTFOLIO (Continued)

As of December 31, 2025, Management believes that no allowance for impairment of securities portfolio is required.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

		2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo awal entitas anak/ Beginning balance of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	-	633.131.250	-	-	633.131.250	Building
Kendaraan	825.000.000	-	561.607.143	-	1.386.607.143	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	21.517.113	-	41.517.113	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	-	19.713.745.637	-	19.713.745.637	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	845.000.000	633.131.250	20.296.869.893	-	21.775.001.143	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	485.400.627	31.656.562	-	517.057.189	Building
Kendaraan	825.000.000	-	17.550.223	-	842.550.223	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	2.241.366	-	22.241.366	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	845.000.000	485.400.627	51.448.151	-	1.381.848.778	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	-				20.393.152.365	Carrying amount
		2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Harga perolehan:</u>						<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	825.000.000		Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000		Office equipment
Total harga perolehan	845.000.000	-	-	845.000.000		Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	825.000.000		Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000		Office equipment
Total akumulasi penyusutan	845.000.000	-	-	845.000.000		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	-			-		Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 51.448.151 dan nihil.

Depreciation expenses of fixed assets in 2025 and 2024 amounting to Rp 51,448,151 and nil, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap yang telah disusutkan penuh masih digunakan untuk operasional Grup.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. FIXED ASSETS (Continued)

All fully depreciated fixed assets are still being used for the Group's operations.

The Group's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167	Land
Bangunan	24.421.391.250	-	-	24.421.391.250	Building
Jumlah harga perolehan	30.818.028.417	-	-	30.818.028.417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	12.492.600.521	1.221.069.518	-	13.713.670.039	Building
Nilai tercatat	18.325.427.896			17.104.358.378	Carrying amount
	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167	Land
Bangunan	24.421.391.250	-	-	24.421.391.250	Building
Jumlah harga perolehan	30.818.028.417	-	-	30.818.028.417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	11.271.530.953	1.221.069.568	-	12.492.600.521	Building
Nilai tercatat	19.546.497.464			18.325.427.896	Carrying amount

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Grup memiliki unit bangunan di Menara Sudirman Lantai 7 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi, Lantai 8 unit A, B, C, dan D dengan luas sebesar 936 meter persegi dan Lantai 12 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi, dan Lantai 14 unit C dengan luas sebesar 181 meter persegi yang berlokasi di Jakarta. Grup juga memiliki sebidang tanah seluas 1.465 meter persegi, yang terletak di Jakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Beban penyusutan properti investasi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.221.069.568.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi – bangunan milik Grup bersama dengan pemilik lain di Gedung Menara Sudirman telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 930.706.250 dan Rp 872.242.500. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan penilaian dari Manajemen nilai wajar atas properti investasi (tanah dan bangunan) sebesar Rp 58.481.134.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti investasi.

Penghasilan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.163.555.554 dan Rp 1.778.444.445 dicatat pada pendapatan sewa (Catatan 17).

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Group owned unit B in 7th floor at Menara Sudirman have a total area of 178 square meters, units A, B, C, and D in 8th floor at Menara Sudirman have a total area of 936 square meters and unit B in 12th floor has a total area of 178 square meters, and unit C in 14th floor has a total area of 181 square meters located in Jakarta. The Group also has a piece of land with a total area of 1,465 square meters, which is also located in Jakarta with the Certificate of Building Use Rights (SHGB).

Depreciation expenses of investment properties in 2025 and 2024 amounting to Rp 1,221,069,568, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, investment properties - building of the Group and others' in building Menara Sudirman have been insured with PT Asuransi Buana Independent against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp 930,706,250 and Rp 872,242,500, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

As of December 31, 2025, based on Management assessment fair value of investment properties (land and building) amounting to Rp 58,481,134,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's Management believes that there were condition indicate a decline in the value of investment properties.

Rental income from investment properties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 2,163,555,554 and Rp 1,778,444,445, respectively, are recognized in rental revenue (Note 17).

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21c)	-	163.500.000	Related party (Note 21c)
Pihak ketiga	1.741.993.055	1.019.428.062	Third parties
Jumlah	<u>1.741.993.055</u>	<u>1.182.928.062</u>	Total

9. OTHER PAYABLES

10. JAMINAN SEWA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21c)	207.972.000	207.972.000	Related party (Note 21c)
Pihak ketiga			Third parties
PT Berkat Cawan Energi	489.888.889	201.000.000	PT Berkat Cawan Energi
PT ITSTEP Academy Indonesia	172.800.000	172.800.000	PT ITSTEP Academy Indonesia
KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	-	175.272.000	KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan
Jumlah	<u>870.660.889</u>	<u>757.044.000</u>	Total

10. RENTAL DEPOSITS

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Nirmala dan Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam laporannya masing-masing tanggal 3 Februari 2026 dan 3 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,44%	7,04%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari mortalitas/ 10% of mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,00%		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years		Normal retirement age

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuarial Nirmala and Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, independent actuary, for the years ended December 31, 2025 and 2024 in their report dated February 3, 2026 and February 3, 2025, using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with applicable Manpower Law.

The assumptions used as follows:

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	18.788.906	105.121.860	Current service cost
Biaya jasa lalu, selisih imbalan kerja dan perubahan manfaat	(88.557.574)	-	Past service cost, compensation difference and benefit changes
Beban bunga	10.570.622	11.450.561	Interest cost
Jumlah	(59.198.046)	116.572.421	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	150.122.824	169.387.000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	18.788.906	105.121.860	Current service cost
Biaya jasa lalu, selisih imbalan kerja dan perubahan manfaat	(88.557.574)	-	Past service cost, compensation difference and benefit changes
Beban bunga	10.570.622	11.450.561	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	3.849.288	(4.414.269)	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(12.237.800)	(131.422.328)	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	82.536.266	150.122.824	Balance at end of year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates			Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase			
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Pengaruh nilai kini atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Pengaruh nilai kini atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost			
Kenaikan	1%	82.024.845	18.671.415	1%	90.258.238	20.591.394	Increase
Penurunan	1%	83.055.957	18.908.305	1%	75.558.874	17.165.534	Decrease

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the shares administrator, as follows:

Pemegang saham	2025			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Indovest Central	375.088.800	57,60%	37.508.880.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	113.140.200	17,38%	11.314.020.000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22.105.000	3,40%	2.210.500.000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Masyarakat	140.816.000	21,63%	14.081.600.000	Public
Jumlah	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Indovest Central	397.215.000	61,00%	39.721.500.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	113.106.200	17,37%	11.310.620.000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22.105.000	3,39%	2.210.500.000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Masyarakat	118.723.800	18,23%	11.872.380.000	Public
Jumlah	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Agio atas saham terkait dengan: Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 1d)	20.000.000.000	20.000.000.000	Premium on share stock related to: Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1d)
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	(2.191.224.001)	(2.191.224.001)	Stock issuance cost related to: Initial Public Offering of the Company's shares
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 1c)	(285.734.999)	(11.044.829)	Difference in value of transactions among other entities under common control (Notes 1c)
Pengampunan pajak	20.000.000	20.000.000	Tax amnesty
Jumlah	17.543.041.000	17.817.731.170	Total

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali

Selisih negatif nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 11.044.829 merupakan selisih antara nilai buku dan harga perolehan CLI, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 16 Januari 2023 sebesar Rp 124.000.000.

Selisih negatif nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 274.690.170 merupakan selisih antara nilai buku dan harga perolehan EN, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 3 Juni 2025 sebesar Rp 299.000.000.

Pengampunan pajak

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset peralatan kantor sebesar Rp 20.000.000 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 20.000.000.

14. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba tahun berjalan	108.268.099.272	8.360.560.730
Rata-rata tertimbang jumlah saham	<u>651.150.000</u>	<u>651.150.000</u>
Laba per saham	<u>166,27</u>	<u>12,84</u>

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in value of transactions among other entities under common control

The negative difference in value of transactions among entities under common control amounting to Rp 11,044,829 represents the difference between book value over acquisition cost of CLI, related party, on January 16, 2023, amounting to Rp 124,000,000.

The negative difference in value of transactions among entities under common control amounting to Rp 274,690,170 represents the difference between book value over acquisition cost of EN, related party, on June 3, 2025, amounting to Rp 299,000,000.

Tax amnesty

On January 12, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 20,000,000 and paid redemption money amounting to Rp 1,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On January 31, 2017 the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 20,000,000.

14. INCOME PER SHARE

The detailed calculation for income (loss) per share as follows:

Income for the year

Weighted average outstanding shares

Income per share

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. KEUNTUNGAN INVESTASI PORTOFOLIO EFEK, NETO

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) neto dari transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

	2025	2024
Keuntungan direalisasi atas investasi portofolio efek, neto	94.615.928.112	19.591.366.278
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan, neto	799.321.042	(17.448.987.858)
Jumlah	95.415.249.154	2.142.378.420

Keuntungan investasi portofolio efek, neto yang melebihi 10% dari jumlah keuntungan investasi portofolio efek, neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berasal dari saham PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

15. GAIN ON INVESTMENT SECURITIES PORTFOLIO, NET

This account consists of net income (loss) from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities.

	2025	2024	
			Realized gain on investments securities portfolio, net
			Change in fair value of trading securities, net
Jumlah	95.415.249.154	2.142.378.420	Total

Gains on investment in marketable securities portfolio, net that exceed 10% of the total consolidated gains on investment securities portfolio, net for the years ended December 31, 2025 and 2024 were derived from shares of PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

16. PENDAPATAN SEWA

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 21b)	872.000.000	654.000.000
Pihak ketiga	1.291.555.554	1.124.444.445
Jumlah	2.163.555.554	1.778.444.445

Rincian transaksi pendapatan sewa yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. RENTAL REVENUES

Details of rental revenues exceeding 10% of the total consolidated rental revenues for the years ended 31 December 2025 and 2024 as follows:

	Total pendapatan sewa/ Total rental revenues		Persentase dari total pendapatan sewa/ As a percentage of total rental revenues		
	2025	2024	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 21b)					Related parties (Note 21b)
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	654.000.000	654.000.000	30,23%	36,77%	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
PT Okansa Indonesia	218.000.000	-	10,08%	-	PT Okansa Indonesia
Pihak ketiga					Third parties
PT Berkat Cawan Energi	666.666.666	-	30,81%	-	PT Berkat Cawan Energi
PT ITSTEP Academy Indonesia	528.000.000	132.000.000	24,40%	7,42%	PT ITSTEP Academy Indonesia
KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	96.888.888	581.333.334	4,48%	32,69%	KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan
PT Jaya Digital Properti	-	300.000.000	-	16,87%	PT Jaya Digital Properti

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PENJUALAN BARANG

17. SALE OF GOODS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Barang dagang	9.827.974.000	-	Merchandises

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Barang dagang	7.042.837.562	-	Merchandises

19. PENDAPATAN KEUANGAN

19. FINANCE INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga deposito berjangka	3.622.523.204	2.896.233.118	Time deposits interest
Bunga bank	32.419.219	104.426.465	Bank interest
Jumlah	<u>3.654.942.423</u>	<u>3.000.659.583</u>	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak pertambahan nilai	1.195.705.824	-	Value added tax
Jumlah	<u>1.195.705.824</u>	<u>-</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	9.640.850	25.145.255	Article 21
Pasal 23	-	43.600	Article 23
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 23	300.000	-	Article 23
Pasal 29	1.140.040	-	Article 29
Jumlah	<u>11.080.890</u>	<u>25.188.855</u>	Total

c. Pajak final

c. Final tax

Beban pajak final dari pendapatan sewa untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 226.355.554 dan Rp 177.844.444

The final tax expense from rental revenues for 2025 and 2024 amounting to Rp 226,355,554 and Rp 177,844,444, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	108.598.593.272	8.360.547.858	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan-entitas anak	2.784.837.929	(141.595.458)	Gain (loss) before tax of subsidiary
Eliminasi transaksi pihak berelasi	9.095.472	-	Elimination of intercompany transactions
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	105.804.659.871	8.502.143.316	Profit before income tax the Company
Bagian rugi (laba) yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	(105.804.659.871)	(8.502.143.316)	Portion of loss (income) subject to final income tax
Laba yang dikenakan pajak penghasilan-Perusahaan	-	-	Profit subject to income tax - the Company
Taksiran penghasilan kena pajak laba kena pajak	-	-	Estimated taxable income for the year
Beban pajak kini penghasilan, neto - Perusahaan	-	-	Income tax expense, net - the Company

e. Beban pajak penghasilan

e. Income tax expense

	2025	2024	
Pajak kini			Current income tax
Perusahaan	-	-	The company
Entitas anak	325.937.040	-	Subsidiary
Jumlah	325.937.040	-	Total

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

<u>Sifat hubungan/ Relationship</u>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
Dibawah manajemen yang sama <i>Under the same management</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2025</u>
<u>Pendapatan sewa</u>	
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	654.000.000
PT Okansa Indonesia	218.000.000
Jumlah	<u>872.000.000</u>

Total pendapatan sewa tersebut meliputi 40,30% dan 36,77% dari total pendapatan sewa masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

	<u>2025</u>
<u>Penjualan barang</u>	
PT Okansa Indonesia	4.350.000.000
Jumlah	<u>4.350.000.000</u>

Total penjualan barang tersebut meliputi 44,26% dan nihil dari total penjualan barang masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship with Related Parties

The details of transactions with related parties as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>
PT Okansa Indonesia
PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>

b. Transactions with related parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rental revenue</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	654.000.000	654.000.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
PT Okansa Indonesia	218.000.000	-	PT Okansa Indonesia
Jumlah	<u>872.000.000</u>	<u>654.000.000</u>	Total

The total rental revenue covers 40.30% and 36.77% of the total rent revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Penjualan barang</u>			<u>Sale of goods</u>
PT Okansa Indonesia	4.350.000.000	-	PT Okansa Indonesia
Jumlah	<u>4.350.000.000</u>	<u>-</u>	Total

The total sale of goods covers 44.26% and nil of the total sale of goods for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

c. Balances with related parties

	2025	2024	
<u>Portofolio efek (Catatan 6)</u>			<u>Securities portfolio (Note 6)</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	43.752.613.000	60.615.799.200	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Jumlah	43.752.613.000	60.615.799.200	Total

Total portofolio efek tersebut meliputi 57,72% dan 29,48% dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The total securities portfolio covers 57.72% and 29.48% of the total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

	2025	2024	
<u>Utang lain-lain (Catatan 9)</u>			<u>Other payable (Note 9)</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	-	163.500.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Total utang lain-lain tersebut meliputi nihil dan 13,82% dari total liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The total other payables cover nil and 13,82% of the total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

	2025	2024	
<u>Jaminan sewa (Catatan 10)</u>			<u>Rental deposit (Note 10)</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	207.972.000	207.972.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Total jaminan sewa tersebut meliputi 23,89% dan 27,47% dari total liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The total rental deposit covers 23,89% and 27,47% of the total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

d. Gaji dan kompensasi lainnya

d. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 354.000.000 dan Rp 345.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 354,000,000 and Rp 345,000,000, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	188.624.737.146	91.907.245.626	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.291.177.408	-	Trade receivables
Sub-jumlah	<u>199.915.914.554</u>	<u>91.907.245.626</u>	Sub-total
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Portofolio efek	75.803.948.425	95.377.299.010	Securities portfolio
Jumlah	<u>275.719.862.979</u>	<u>187.284.544.636</u>	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang lain-lain	1.741.993.055	1.182.928.062	Other payables
Jaminan sewa	870.660.889	757.044.000	Rental deposits
Biaya masih harus dibayar	207.431.816	-	Accrued expenses
Jumlah	<u>2.820.085.760</u>	<u>1.939.972.062</u>	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Group:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfer between levels 1 and 2 during the period.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Grup terutama dipengaruhi oleh kas dan setara kas dan portofolio efek namun tidak menimbulkan pengaruh material saat ini.

b. Risiko kredit

Grup terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek, dan piutang usaha.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan setara kas di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Board of Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

Risk management

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises mainly from cash and cash equivalents and securities portfolio however, it is not a material exposure.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk in the normal course of business. The Group's principal financial assets are cash and cash equivalents, securities portfolio, and trade receivables.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Group holds cash and cash equivalents in various credit worthy financial institutions.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan portofolio efek dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dan portofolio efek dengan denominasi mata uang asing. Grup melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

	2025		2024			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent		
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	AS\$ 10.056.609	168.770.005.357	5.522.858	89.260.434.551	USD	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	AS\$ 124.527	2.089.807.415	16.125	260.612.250	USD	Securities portfolio
Portofolio efek	HK\$ 1.896.084	4.089.852.120	1.637.500	3.409.275.000	HKD	Securities portfolio
Jumlah	12.077.220	174.949.664.892	7.176.483	92.930.321.801		Total

Manajemen modal

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisir biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan dengan mengoptimisasi tingkat utang.

23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

d. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and cash equivalents and securities portfolio in US Dollar.

Foreign exchange risk arises from cash and cash equivalents and securities portfolio denominated in foreign currency. The Group monitors the fluctuation of the currency.

Capital management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and optimizing debt levels.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

24. OPERATING SEGMENTS

The following is segment information based on business segment:

	2025					
	Perdagangan efek/ Trading securities	Sewa gedung/ Rental building	Penjualan barang/ Sale of goods	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan						Statement of financial position
Aset	76.326.767.838	17.104.358.378	10.786.414.953	210.213.595.335	314.431.136.504	Assets
Liabilitas	(9.640.850)	2.830.866.650	(208.571.856)	301.048.972	2.913.702.916	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain						Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan sewa	-	2.163.555.554	-	-	2.163.555.554	Rental revenue
Keuntungan investasi portofolio efek, neto	95.415.249.154	-	-	-	95.415.249.154	Gain on investments securities portfolio, net
Penjualan barang	-	-	9.827.974.000	-	9.827.974.000	Sale of goods
Pendapatan dividen	2.726.157.343	-	-	-	2.726.157.343	Dividends revenue
Jumlah	98.141.406.497	2.163.555.554	9.827.974.000	-	110.132.936.051	Total
Beban pokok pendapatan	-	-	(7.042.837.562)	-	(7.042.837.562)	Cost of revenue
Beban usaha	(1.221.069.518)	-	-	(2.842.598.911)	(4.063.668.429)	Operating expenses
Laba usaha					99.026.430.060	Profit from operations
Pendapatan lain-lain				9.572.163.212	9.572.163.212	Other income
Laba sebelum pajak					108.598.593.272	Profit before tax
Beban pajak					(325.937.040)	Tax expense
Laba tahun berjalan					108.272.656.232	Profit for the year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis: (Lanjutan)

24. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The following is segment information based on business segment: (Continued)

	2024				
	Perdagangan efek/ Trading securities	Sewa gedung/ Rental building	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	95.377.299.010	18.325.427.896	91.907.245.626	205.609.972.532	Assets
Liabilitas	-	1.939.972.062	175.311.679	2.115.283.741	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	-	1.778.444.445	-	1.778.444.445	Rental revenue
Keuntungan investasi portofolio efek, neto	2.142.378.420	-	-	2.142.378.420	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	2.515.957.187	-	-	2.515.957.187	Dividends revenue
Jumlah	4.658.335.607	1.778.444.445	-	6.436.780.052	Total
Beban usaha	-	(1.221.069.568)	(2.608.417.486)	(3.829.487.054)	Operating expenses
Laba usaha				2.607.292.998	Profit from operations
Pendapatan lain-lain	-	-	5.753.254.860	5.753.254.860	Other income
Laba sebelum pajak				8.360.547.858	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>8.360.547.858</u>	Profit for the year

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2025	2024
Pembelian aset tetap melalui utang	1.054.437.500	-

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

a. Significant non-cash investing activities

Purchase of fixed assets credit to payables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 13 Februari 2026.

**26. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Group's Board of Directors on February 13, 2026.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	179.387.108.155	89.849.564.452
Portofolio efek	75.803.948.425	95.377.299.010
Piutang usaha	654.819.413	-
Piutang lain-lain	500.000.000	-
JUMLAH ASET LANCAR	256.345.875.993	185.226.863.462
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada entitas anak	45.798.000.000	10.999.000.000
Properti investasi, neto	8.004.596.170	8.699.839.388
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	53.802.596.170	19.698.839.388
JUMLAH ASET	310.148.472.163	204.925.702.850

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK**
(Lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY**
(Continued)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	9.640.850	25.188.855	Taxes payable
Utang lain-lain	132.000.000	463.872.507	Other payables
Jaminan sewa	172.800.000	348.072.000	Rental deposits
JUMLAHLITAS JANGKA PENDEK	<u>314.440.850</u>	<u>837.133.362</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	82.536.266	150.122.824	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>82.536.266</u>	<u>150.122.824</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS	<u>396.977.116</u>	<u>987.256.186</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham harga saham per lembar Rp 100			Authorized capital - 1,800,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 651.150.000 lembar saham	65.115.000.000	65.115.000.000	Issued and fully paid- 651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	17.828.775.999	17.828.775.999	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	286.514.109	278.125.597	Other comprehensive income
Saldo laba	226.521.204.939	120.716.545.068	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>309.751.495.047</u>	<u>203.938.446.664</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>310.148.472.163</u>	<u>204.925.702.850</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir Pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Keuntungan investasi portofolio efek, neto	95.415.249.154	2.142.378.420	Gain on investment securities portfolio, net
Pendapatan dividen	2.726.157.343	2.515.957.187	Dividends revenue
Pendapatan sewa	942.888.888	1.076.833.334	Rental revenue
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	99.084.295.385	5.735.168.941	TOTAL REVENUES
LABA KOTOR	99.084.295.385	5.735.168.941	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penyusutan properti investasi	(695.243.218)	(695.243.268)	Depreciation of and investment properties
Gaji dan tunjangan	(651.473.521)	(1.260.428.691)	Salaries and allowances
Pajak final	(94.288.888)	(107.683.333)	Final tax
Biaya jasa profesional	(409.240.318)	(274.666.831)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(577.925.225)	(558.948.541)	Building maintenance and office equipment
Lain-lain, neto	(195.431.645)	(68.523.434)	Others, net
JUMLAH BEBAN USAHA	(2.623.602.815)	(2.965.494.098)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	96.460.692.570	2.769.674.843	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	3.565.211.323	2.998.114.183	Finance income
Beban keuangan	(13.659.542)	(4.326.110)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto	5.792.415.520	2.738.680.400	Gain on foreign exchange, net
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO	9.343.967.301	5.732.468.473	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	105.804.659.871	8.502.143.316	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	105.804.659.871	8.502.143.316	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8.388.512	135.836.597	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	105.813.048.383	8.637.979.913	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	166,27	12,84	INCOME PER SHARE

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT CHANGES OF EQUITY
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	65.115.000.000	17.828.775.999	142.289.000	112.214.401.752	195.300.466.751	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	135.836.597	8.502.143.316	8.637.979.913	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	65.115.000.000	17.828.775.999	278.125.597	120.716.545.068	203.938.446.664	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	8.388.512	105.804.659.871	105.813.048.383	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	65.115.000.000	17.828.775.999	286.514.109	226.521.204.939	309.751.495.047	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penjualan portofolio efek	114.333.780.326	25.335.376.679	Sales of securities portfolio
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen	4.508.100.211	5.514.071.370	Receipts of revenue from interest and dividends
Penerimaan dari pelanggan	2.219.012.836	1.114.955.843	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(771.564.818)	(1.255.196.365)	Payments to employees
Pembayaran pajak final	(94.288.888)	(107.683.333)	Payments for final tax expense
Pembayaran kepada pemasok	(941.820.298)	(833.615.372)	Payments to suppliers
Penerimaan lainnya, neto	2.180.853.899	1.007.514.677	Other receipt, net
	<u>121.434.073.268</u>	<u>30.775.423.499</u>	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi			Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan investasi pada entitas anak	(34.799.000.000)	(5.000.000.000)	Investments
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	(500.000.000)	5.000.000.000	Decrease (increase) of other receivables
	<u>(35.299.000.000)</u>	<u>-</u>	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan			Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>86.135.073.268</u>	<u>30.775.423.499</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas	3.402.470.435	1.658.316.179	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>89.849.564.452</u>	<u>57.415.824.774</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>179.387.108.155</u>	<u>89.849.564.452</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.



PT CHARNIC CAPITAL TBK

**Menara Sudirman 8th Floor
Jl. Jend.Sudirman Kav.60
Jakaera 12190**



+62 (21) 5226488



info@charnic.com



www.charnic.com